



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HUBUNGAN POLA ASUH *AUTHORITATIVE* DENGAN PERILAKU ASERTIF REMAJA KETURUNAN MINANG DI SMA NEGERI 11 PEKANBARU

SKRIPSI



Oleh:

RAHMATIA BUDI SETYANINGRUM
NIM. 11561200565

FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF
KASIM RIAU
PEKANBARU

2019



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**HUBUNGAN POLA ASUH *AUTHORITATIVE* DENGAN PERILAKU ASERTIF
REMAJA KETURUNAN MINANG DI SMA NEGERI 11 PEKANBARU**

Disusun Oleh:

RAHMATIA BUDI SETYANINGRUM
NIM. 11561200565

SKRIPSI

**Telah Diterima dan Disetujui Untuk Dimunaqasahkan
Dalam Sidang Panitia Ujian Strata Satu (S1)
Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau**

Pekanbaru, 14 November 2019

Pembimbing

Yulia Kurniawaty A, M.Psi., Psikolog
NIP. 197807202007102003



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PENGUJI

Skripsi yang ditulis oleh :

Nama Mahasiswa : RAHMATIA BUDI SETYANINGRUM
NIM : 11561200565
Judul Skripsi : Hubungan Pola Asuh Authoritative dengan Perilaku Asertif Remaja Keturunan Minang Di SMA Negeri 11 Pekanbaru

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan disetujui untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Psikologi. Diuji pada :

Hari / Tanggal : Kamis / 19 Desember 2019
Bertepatan dengan : 22 Rabi'ul Akhir 1441 H

TIM PENGUJI

Ketua,

(.....)

Dr. Hj. Zulhidah, M.Pd
NIP. 196604231994032001

Sekretaris,

(.....)

Yulita Kurniawaty Asra, M.Psi., Psikolog
NIP. 197807202007102003

Penguji I,

(.....)

Sri Wahyuni, MA, M.Psi
NIP. 198006162006042002

Penguji II,

(.....)

Hirmaningsih, M.Psi., Psikolog
NIP. 197303152007102003

MOTTO

“Jika orang-orang berbuat baik, hendaklah kalian berbuat baik, Namun jika mereka berbuat buruk, maka janganlah kalian berbuat zalim”

(Abu Hurairah R.A)

“Jadilah pribadi yang mampu menjaga lisan maupun perbuatan, dan jadilah pribadi yang berani dalam menyebarkan kebenaran”

(Rahmatia Budi Setyaningrum)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

*Selalu ada kemudahan setelah kesulitan
Selalu ada mimpi indah setelah mimpi buruk*

*Kupersembahkan karya tulis ini, untuk dua berlian di hidupku,
yang selalu ada di kala suka dan duka,
selalu mendampingi saat aku terluka dan sakit,
yang selalu meluangkan waktu untuk membuatkan sarapan untukku,
yang selalu terbangun di sepertiga malam untuk mendoakan putri
tercintanya,
dan yang terus mendoakan putrinya di istirahatnya yang damai,
Ibu, Bapak, Terima kasih untuk semuanya,
Aku bersyukur lahir sebagai putri kalian
Aku menyayangi kalian*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin, sembah sujud serta ucapan syukur kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas segala berkat dan rahmat-Mu yang telah memberiku kekuatan, membekaliku dengan ilmu pengetahuan serta mengenalkanku dengan rasa sabar. Atas karunia dan kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam selalu terlimpahkan untuk Rasulullah Salallahu 'Alaihi Wasallam karena berkat rahmat dan kasih sayangNya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Hubungan Pola Asuh *Authoritative* dengan Perilaku Asertif Remaja Keturunan Minang di SMA Negeri 11 Pekanbaru". Terselesaikannya skripsi ini tidak luput dari bantuan pihak luar. Oleh karena itu, izinkanlah penulis dengan segenap kerendahan hati mengucapkan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Prof. Dr. Hairunas Rajab, M.A selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak. Dr. Yasmaruddin Bardansyah, Lc., M.Ag selaku Wakil Dekan I,

Ibu Dr. Hj. Zulhidah, M.Pd selaku Wakil Dekan II, dan Ibu Dr.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nurhasnawati, M.Pd selaku Wakil Dekan III Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Terimakasih kepada Ibu Indah Damayanti, M.Psi., Psikolog., selaku penasehat akademik yang selalu meluangkan waktu untuk mendengar keluh kesah penulis tentang kesulitan yang dihadapi selama mengenyam pendidikan di Fakultas Psikologi, memberi nasehat-nasehat, semangat, dukungan, dan saran yang membangun kepada penulis demi kemajuan akademik penulis.

5. Terimakasih kepada Ibu Alma Yulianti, S.Psi., M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia untuk meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membantu penulis, yang begitu sabar membimbing penulis dalam proses panjang penulisan karya tulis ini, telah memberikan semangat dan energi positif yang sangat berarti bagi penulis hingga akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Terimakasih kepada Ibu Yulita Kurniawaty, A., M.Psi., Psikolog selaku penguji I dan juga selaku pembimbing atas kesediaan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan masukan dan saran demi kemajuan skripsi ini.

Terimakasih kepada Ibu Sri Wahyuni, M.A., M.Psi selaku penguji I dan Ibu Hirmaningsih, M.Psi., Psikolog selaku penguji II atas kesediaannya dalam memberikan masukan dan saran demi kemajuan penyusunan skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terimakasih banyak kepada seluruh Dosen Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah banyak memberi bantuan, bimbingan, arahan, dan bekal ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis selama masa perkuliahan dan untuk masa yang akan datang.

Terimakasih banyak kepada seluruh staf Akademik, Umum, Tata Usaha dan Perpustakaan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah melayani segala keperluan penulis selama masa perkuliahan hingga masa penyusunan skripsi.

10. Terimakasih yang sangat amat besar, yang tidak mampu penulis balas dengan cara apapun, untuk Almarhum Bapak tersayang dan Ibu tercinta yang selalu membimbing, mendukung, dan mendoakan keberhasilan anak-anaknya, serta menjadi panutan dan inspirasi dalam hidup penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala senantiasa melindungi dan memuliakan Bapak dan Ibu di dunia dan akhirat.

1. Untuk kedua kakak laki-laki penulis, Mas Afrian Arief Budiman, S.E dan Mas Gustomo Try Budiharjo, S.H, untuk kedua kakak ipar Aryani Syatri Yacob, S.Pd dan Arini Naelal Muna, S.Ag, serta untuk kakak-kakak angkat penulis, Mas Mamik dan Mbak Nur, Mas Agus dan Teteh Neni, serta para keponakan; Shinta, Feby, Thifa, Rana, Dilla, Tiara, dan Naufal, terimakasih untuk dukungan moril maupun materil yang telah diberikan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk setiap kata-kata semangat yang diucapkan kepada penulis hingga skripsi ini selesai di waktu yang tepat.

2. Terimakasih untuk adik perempuan penulis, Intan Budi Ramadhani yang telah memberikan dukungan serta semangat kepada penulis sehingga skripsi ini dapat selesai.
3. Terimakasih kepada sahabat masa kecilku, Widya Artika Sari, S.Kep. karena sudah memberikan banyak bantuan dan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan maksimal.
4. Terimakasih kepada sahabat seperjuangan, Dina Elmaria, yang telah menjadi pendengar setia, tidak ragu menegur kesalahan penulis dan menggandeng tangan penulis untuk menjadi manusia yang berkualitas. Terimakasih untuk buku-buku indahnyanya. Kepada Della Ayu Adyni dan Lena Mardiana yang sudah mengajarkan arti kedewasaan dalam bersikap, terima kasih sudah berbagi keceriaan dengan penulis selama penyusunan skripsi ini, juga kepada Annisa Rahmadiyahanti, Gita Asmaini, dan Diana Syafitri. Terimakasih untuk semuanya.
5. Terimakasih kepada seluruh keluarga besar SMA Negeri 11 Pekanbaru yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Kepada Lulu Riswana, dan adik-adik siswa SMA Negeri 11 Pekanbaru yang telah membantu dalam pengisian skala penelitian ini.
6. Seluruh teman-teman seperjuangan angkatan 2015 kelas A, B, C, D, E, dan F yang masih berjuang menyelesaikan skripsi, tetap semangat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Seluruh pihak yang secara tidak langsung turut serta memperlancar penulisan skripsi ini, baik yang penulis sebutkan maupun yang tidak penulis sebutkan satu persatu, penulis ucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, baik yang menyangkut materi, nilai ilmiah maupun tata bahasa. Namun demikian, penulis telah berusaha dengan maksimal sesuai dengan batas kemampuan yang penulis miliki agar penulisan skripsi ini dapat mencapai kesempurnaan seperti yang diharapkan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Dengan demikian, penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembacanya. Amin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, Desember 2019

Penulis

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI.....	
MOTTO	i
PERSEMBAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRACT	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian	11
D. Keaslian Penelitian.....	11
E. Manfaat Penelitian	14
1. Manfaat Teroritis.....	14
2. Manfaat Praktis	14
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	15
A. Perilaku Asertif	15
1. Definisi Perilaku Asertif	15
2. Aspek-Aspek Perilaku Asertif.....	16
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Asertif.....	18
B. Pola Asuh	20
1. Pengasuhan Budaya Minang	20
2. Definisi Pola Asuh <i>Authoritative</i>	26
3. Karakteristik Pola Asuh <i>Authoritative</i>	28
C. Remaja Keturunan Minang	29
1. Karakteristik Remaja Keturunan Minang	29
D. Kerangka Berpikir.....	30
E. Hipotesis.....	33
BAB III : METODE PENELITIAN.....	34
A. Desain Penelitian.....	34
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	34
C. Definisi Operasional.....	35
1. Perilaku Asertif	35
2. Pola Asuh <i>Authoritative</i>	36
D. Subjek Penelitian.....	37
1. Populasi	37
2. Sampel.....	37
E. Teknik Pengambilan Sampel.....	38



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Metode Pengambilan Data	38
1. Skala Perilaku Asertif	39
2. Skala Pola Asuh <i>Authoritative</i>	40
Validitas dan Reliabilitas	42
1. Uji Coba Alat Ukur	42
2. Uji Validitas	42
3. Uji Daya Beda	42
4. Uji Reliabilitas	48
Analisis Data	48
Jadwal Pelaksanaan Penelitian	49
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
A. Pelaksanaan Penelitian	50
B. Hasil Penelitian	50
1. Gambaran Umum Subjek Penelitian	50
a. Gambaran Subjek Berdasarkan Usia	50
b. Gambaran Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin	51
2. Deskripsi Kategorisasi Data	51
a. Kategorisasi Variabel Perilaku Asertif	51
b. Kategorisasi Variabel Pola Asuh <i>Authoritative</i>	53
3. Uji Asumsi	54
a. Uji Normalitas	55
b. Uji Linearitas	56
4. Uji Hipotesis	57
5. Analisis Tambahan	58
C. Pembahasan	59
BAB V : PENUTUP	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran	64
1. Bagi Remaja	64
2. Bagi Orang Tua	65
3. Bagi Peneliti Selanjutnya	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	: Rincian Populasi Penelitian	37
Tabel 3.2	: Rincian Sampel Penelitian	37
Tabel 3.3	: <i>Blue Print</i> Skala Perilaku Asertif (Untuk <i>Try Out</i>)	39
Tabel 3.4	: <i>Blue Print</i> Skala Pola Asuh <i>Authoritative</i> (Untuk <i>Try Out</i>)	41
Tabel 3.5	: <i>Blue Print</i> Skala Perilaku Asertif (Setelah <i>Try Out</i>).....	44
Tabel 3.6	: <i>Blue Print</i> Skala Pola Asuh <i>Authoritative</i> (Setelah <i>Try Out</i>)	45
Tabel 3.7	: <i>Blue Print</i> Skala Perilaku Asertif (Untuk Penelitian)	46
Tabel 3.8	: <i>Blue Print</i> Skala Pola Asuh <i>Authoritative</i> (Untuk Penelitian).....	47
Tabel 3.9	: Hasil Uji Reliabilitas.....	48
Tabel 3.10	: Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	49
Tabel 4.1	: Frekuensi Subjek Berdasarkan Usia	50
Tabel 4.2	: Frekuensi Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin.....	51
Tabel 4.3	: Norma Kategorisasi	51
Tabel 4.4	: Gambaran Hipotetik dan Gambaran Empirik Variabel Perilaku Asertif.....	52
Tabel 4.5	: Kategorisasi Variabel Perilaku Asertif	52
Tabel 4.6	: Gambaran Hipotetik dan Gambaran Empirik Variabel Pola Asuh <i>Authoritative</i>	53
Tabel 4.7	: Kategorisasi Variabel Pola Asuh <i>Authoritative</i>	54
Tabel 4.8	: Uji Normalitas.....	56
Tabel 4.9	: Uji Linearitas	57
Tabel 4.10	: Sumbangan Efektif Aspek Pola Asuh <i>Authoritative</i>	58



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A	: Lembar Validasi Skala <i>Try Out</i>
LAMPIRAN B	: Skala <i>Try Out</i>
LAMPIRAN C	: Tabulasi Data <i>Try Out</i>
LAMPIRAN D	: Data Subjek <i>Try Out</i>
LAMPIRAN E	: Uji Reliabilitas
LAMPIRAN F	: Lembar Validasi Skala Penelitian
LAMPIRAN G	: Skala Penelitian
LAMPIRAN H	: Tabulasi Data Penelitian
LAMPIRAN I	: Uji Asumsi
LAMPIRAN J	: Uji Hipotesis
LAMPIRAN K	: <i>Informed Consent, Guideline</i> dan Verbatim Wawancara
LAMPIRAN L	: Data Subjek Penelitian
LAMPIRAN M	: Data Keadaan Siswa
LAMPIRAN N	: Data Siswa Keturunan Minang
LAMPIRAN O	: Surat-Surat Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HUBUNGAN POLA ASUH *AUTHORITATIVE* DENGAN PERILAKU ASERTIF REMAJA KETURUNAN MINANG DI SMA NEGERI 11 PEKANBARU

By

Rahmatia Budi Setyaningrum
Fakultas Psikologi UIN Suska Riau
Email: tiarahma21@gmail.com

ABSTRACT

Assertive behavior is behavior that shows the ability to express feelings and thoughts honestly and comfortably, and the ability to reject things that are not in accordance with desires. Assertive behavior is important for every teenager to avoid them from the negative influence of promiscuity. Adolescents with assertiveness can be formed through proper parenting, namely authoritative parenting, where parents provide freedom for teens to express what they want. This study aims to determine whether there is a relationship between authoritative parenting and assertive behavior. Data collection was carried out using a questionnaire for 87 students. Determination of the sample using incidental sampling techniques. Data analysis in this study using the Product Moment correlation technique from Pearson through the SPSS version 21.0 for windows program, obtained the value of the correlation coefficient (r) of 0,587 with sig. (2-tailed) 0,000; $p < 0,05$, meaning that the hypothesis is accepted that there is a relationship between authoritative parenting and assertive behavior of Minang adolescents in Senior High School 11 Pekanbaru. The findings of this study are authoritative parenting parents who play an important role in shaping assertive behavior in adolescents.

Keywords: authoritative parenting, assertive behavior, Minang adolescents

UIN SUSKA RIAU

HUBUNGAN POLA ASUH *AUTHORITATIVE* DENGAN PERILAKU ASERTIF REMAJA KETURUNAN MINANG DI SMA NEGERI 11 PEKANBARU

Oleh

Rahmatia Budi Setyaningrum
Fakultas Psikologi UIN Suska Riau
Email: tiarahma21@gmail.com

ABSTRAK

Perilaku asertif adalah perilaku yang menunjukkan kemampuan mengungkapkan perasaan dan pikiran secara jujur dan nyaman, dan kemampuan untuk menolak hal-hal yang tidak sesuai dengan keinginan. Perilaku asertif penting untuk dimiliki setiap remaja untuk menghindari mereka dari pengaruh negatif pergaulan bebas. Remaja yang asertif dapat dibentuk melalui pola asuh yang tepat, yakni pola asuh *authoritative*, dimana orang tua memberikan kebebasan bagi remaja untuk mengungkapkan apa yang ia inginkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara pola asuh *authoritative* dengan perilaku asertif. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuisioner terhadap 87 siswa. Penentuan sampel menggunakan teknik *incidental sampling*. Analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dari Pearson melalui program SPSS versi 21.0 for windows, diperoleh nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,587 dengan $\text{sig. (2-tailed)} = 0,000$; $p < 0,05$, artinya hipotesis diterima yaitu ada hubungan antara pola asuh *authoritative* dengan perilaku asertif remaja keturunan Minang di SMA Negeri 11 Pekanbaru. Temuan dari penelitian ini adalah pola asuh orang tua yang *authoritative* berperan penting dalam membentuk perilaku asertif pada remaja.

Kata Kunci: pola asuh *authoritative*, perilaku asertif, remaja keturunan Minang

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perilaku asertif merupakan salah satu perilaku yang sulit ditemukan pada remaja. Kebanyakan remaja sulit untuk mengekspresikan perasaan secara jujur dan tidak mampu untuk mempertahankan hak-hak pribadi mereka sehingga mudah terjerumus dalam pengaruh pergaulan yang negatif. Alberti dan Emmons (2001, dalam Titanida, 2008) mendefinisikan asertif sebagai perilaku yang mempromosikan kesetaraan dalam hubungan manusia, yang memungkinkan individu untuk bertindak menurut kepentingannya sendiri, untuk membela diri sendiri tanpa kecemasan yang tidak semestinya, untuk mengekspresikan perasaan dengan jujur dan nyaman, serta untuk menerapkan hak-hak pribadi individu tanpa menyangkali hak-hak orang lain.

Filosofi perilaku asertif didasarkan pada satu premis bahwa setiap individu memiliki hak dasar yang sama sebagai pribadi dan sebagai bagian dari kelompok sosial. Perilaku asertif merupakan perilaku dimana seseorang mampu untuk mengekspresikan diri, pandangan-pandangan dirinya, dan menyatakan keinginan dan perasaan diri secara langsung, jujur, dan spontan tanpa merugikan diri sendiri dan melanggar hak orang lain. Perilaku asertif bagi remaja bermanfaat untuk memudahkan bersosialisasi dalam lingkungannya, menghindari konflik karena berakap jujur dan terus terang, dan dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi secara efektif (Sriyanto, dkk 2014).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peran orang tua dalam memberikan pengasuhan akan mendukung terbentuknya perilaku asertif pada remaja. Orang tua memiliki peran dan fungsi yang sangat penting ketika banyak terjadi kasus-kasus kenakalan remaja. Keberadaan orang tua dibutuhkan ketika mengalami kesulitan dalam pengambilan keputusan-keputusan yang tepat. Remaja perlu lebih banyak peluang untuk mempraktekkan dan mendiskusikan pengambilan keputusan yang realistis dengan orang tua mereka. Gjerde, Block (dalam Anjar S & Satiningsih, 2013) menyatakan bahwa hubungan yang baik dan dekat dengan orang tua juga penting dalam perkembangan remaja, karena hubungan antara orang tua dan anak ini berfungsi sebagai acuan yang akan dibawa oleh anak terus menerus dan dari waktu ke waktu sebagai hal yang mempengaruhi pembentukan hubungan baru dengan orang lain dan dengan anak-anak mereka dimasa yang akan datang.

Penelitian Sriyanto, dkk (2014) tentang perilaku asertif dan kecenderungan kenakalan remaja berdasarkan pola asuh dan peran media massa menunjukkan bahwa pola asuh orang tua berpengaruh signifikan positif terhadap perilaku asertif. Pengaruh positif pola asuh terhadap perilaku asertif dapat digambarkan bahwa orang tua menjadi faktor penting dalam pembentukan kepribadian anak, yang akan menentukan perkembangan selanjutnya. Baumrind (dalam Sriyanto, dkk., 2014) menjelaskan bahwa gaya pengasuhan *authoritative* memberikan dampak terhadap perkembangan kognitif dan kompetensi sosial yang tinggi. Pada masa remaja, dampak pengasuhan ini terlihat dari sikap percaya diri, keterampilan sosial yang baik, moral yang kuat, dan prestasi akademik yang tinggi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setiap orang maupun setiap kelompok memiliki tingkat perilaku asertif yang berbeda. Sama halnya jika menyangkut kelompok keturunan, tentunya tidak akan sama tingkat perilaku asertif yang ditunjukkan oleh keturunan satu dengan keturunan lainnya. Khairani, Yakub, dan Saam (2017) telah meneliti tentang profil perilaku asertif siswa SMP dari etnis Melayu, Minang, Jawa, Batak, dan campuran di SMPN 32 Pekanbaru. Berdasarkan penelitian tersebut diperoleh hasil bahwa perilaku asertif siswa dari etnis Melayu, Minang, Jawa, Batak, dan campuran sama-sama berada pada kategori tinggi, meskipun persentase perilaku asertif masing-masing etnis berbeda dalam capaian persentasenya. Dalam capaian persentasenya, etnis Minang memiliki tingkat asertivitas yang lebih tinggi (82,67%) dibandingkan etnis Jawa (71,43%). Sedangkan etnis Jawa (71,43%) lebih tinggi asertivitasnya dibandingkan dengan etnis Batak (68,25%). Selanjutnya etnis Batak (68,25%) memiliki asertivitas yang lebih tinggi dibandingkan etnis Melayu (64,71%) yang juga lebih rendah dibandingkan dengan etnis campuran (69,41%) (Khairani, dkk., 2015).

Amir (2011) mengatakan bahwa jiwa masyarakat Minang pada dasarnya adalah anti penindasan, sehingga apabila masyarakat Minang menerima penindasan maka mereka akan melakukan perlawanan. Masyarakat Minang memiliki salah satu ciri yakni masyarakat nan “sakato” yang berarti masyarakat yang sekata, sependapat, dan semufakat. Untuk menciptakan masyarakat nan “sakato”, masyarakat Minang terbiasa melakukan musyawarah untuk mufakat, memberikan peluang bagi setiap individu untuk bersikap demokratis mengajukan berbagai pendapat dan pandangan secara bebas, namun tetap mengutamakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

mulut. Meskipun seorang individu Minang menduduki sebagai penguasa seperti *mamak rumah* atau *penghulu andiko*, tetap tidak dibenarkan jika keputusan diambil secara sepihak oleh penguasa. Oleh karena itu, masyarakat Minang menolak sikap otoriter. Masyarakat Minang selalu mencoba memelihara komunikasi satu sama lain di dalam kelompok, karena mereka percaya bahwa segala masalah akan selalu dapat dipecahkan melalui musyawarah.

Mengacu pada penelitian Firdaus dkk (2018) tentang potret budaya masyarakat Minang, digambarkan bahwa kehidupan sehari-hari masyarakat Minang cenderung lebih demokratis dan terbuka. Menurut Sutan Takdir Alisyahbana (dalam Firdaus, dkk., 2018), pembentukan karakter demokratis pada kaum laki-laki Minang dimulai dari pola kehidupan di surau yang merupakan langgar tempat anak-anak dan remaja Minang belajar membaca Alqur'an. Hal ini menegaskan adanya pengaruh Islam dalam pembentukan nilai-nilai demokratis pada masyarakat Minang, terutama remaja (Zuhro dkk dalam Firdaus dkk, 2018). Pola pendidikan surau ini ikut memberi pengaruh terhadap karakteristik sosial anak, dimana inisiatif dan pemikiran anak berkembang dengan bebas saat bertukar pikiran dan berdebat. Kondisi ini menumbuhkan sikap demokratis serta luwes dalam mengemukakan pendapat, juga menumbuhkan rasa percaya diri (Attubani, dalam Firdaus dkk, 2018).

Berdasarkan penelitian Hura, dkk (2014), remaja keturunan Minang memiliki tiga profil utama, yaitu profil remaja idealisme, pragmatisme, dan materialisme. Remaja yang idealisme merupakan remaja yang berprinsip dan berakarakter, serta cenderung bertindak sesuai dengan prinsip-prinsip dan teori

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

yang menurutnya benar berdasarkan pengalaman-pengalaman yang didapatnya. Dengan kata lain, remaja keturunan Minang adalah remaja dengan pandangan hidup yang berasal dari suatu keyakinan atas suatu hal yang dianggap benar oleh remaja tersebut dengan bersumber dari pengalaman, pendidikan, kultur budaya, dan kebiasaan. Remaja Minang juga merupakan remaja yang pragmatis, yakni remaja yang menilai baik buruknya sesuatu hal berdasarkan manfaat yang diperoleh. Jika manfaatnya besar, maka hal tersebut bernilai baik, sebaliknya jika merugikan maka hal tersebut bernilai buruk. Selanjutnya profil remaja materialis, yaitu remaja yang memandang segala sesuatu dalam bentuk objek yang dilihat dan mengesampingkan segala sesuatu yang menghalangi alam indra atau segala sesuatu di sekelilingnya (Hura, dkk., 2014).

Fitrianto (2012) telah melakukan penelitian untuk mengetahui pola komunikasi yang digunakan oleh keluarga keturunan Minang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola komunikasi yang diterapkan oleh keluarga keturunan Minang adalah pola komunikasi yang intens, dimana terdapat pemberian nasihat, teguran, atau hanya sekedar bermain dengan anak yang tidak memperlihatkan figur yang berkuasa tetapi dengan memperlihatkan figur yang mengayomi, melindungi, serta menyayangi anak. Pola komunikasi yang terjalin tidak hanya terjadi satu arah, tetapi dua arah yang mana orang tua tidak hanya memberikan keputusan sepihak pada anak, tetapi orang tua juga memberikan kesempatan pada anak untuk mengutarakan pendapatnya mengenai keputusan yang akan diambil oleh orang tua terhadap anaknya. Adakalanya orang tua memberikan dorongan atau stimulus kepada anak untuk memperoleh respon yang diinginkan oleh orang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

tua, membiasakan anak-anaknya untuk mengemukakan pendapat atau menyampaikan keinginan mereka walaupun belum tentu orang tua akan memenuhi keinginan anak, memberikan akses untuk saling bertukar pikiran dengan anak, saling bercerita, bahkan bermain bersama (Fitrianto, 2012). Pola komunikasi ini sesuai dengan karakteristik dari perilaku asertif yaitu dimana individu mampu mengungkapkan pendapat secara luwes, memiliki kepercayaan diri, dan membangun kesetaraan dalam hubungan. Dengan demikian, keluarga yang menerapkan pola komunikasi ini akan membentuk karakter remaja yang asertif.

Sejalan dengan pola komunikasi yang terjalin dalam keluarga, terbentuknya karakter yang asertif pada remaja tentunya didukung oleh gaya pengasuhan yang tepat dari orang tua. Salah satu gaya pengasuhan yang tepat untuk membangun karakteristik remaja yang asertif adalah gaya pengasuhan *authoritative*. Baumrind (1991) mengemukakan bahwa gaya pengasuhan *authoritative* juga memberi dampak pada prestasi sekolah remaja. Orang tua yang *authoritative* mendorong remaja untuk melihat dua sisi dari satu isu, menerima keterlibatan mereka dalam membuat keputusan dalam keluarga, dan mengakui bahwa terkadang anak-anak tahu lebih banyak dibandingkan orang tua mereka (dalam Papalia dkk, 2009).

Peneliti telah melakukan wawancara dengan orang tua yang berlatar belakang suku Minang untuk memperoleh gambaran pengasuhan yang mereka terapkan pada remaja di dalam keluarga. Peneliti mengambil dua orang Ibu yang memiliki latar belakang suku Minang. Berdasarkan wawancara yang telah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan pada tanggal 1 November 2019, diperoleh data bahwa orang tua Minang memiliki prinsip mengasuh remaja seperti bermain layang-layang, dimana orang tua memberikan kebebasan pada remaja untuk melakukan hal yang diinginkan, namun juga memberikan kontrol agar remaja tetap berada pada batasan-batasan norma yang berlaku. Berikut kutipan wawancaranya:

“Orang Minang tu kalau menyebutnya mendidik anak ni seperti “layang-layang” (ooh). Haa...tarik ulur. Ada masanya kita biarkan mereka mau apa, mau melakukan apa, kita biarkan mereka bebas dulu mau terbang ke arah mana, kan? (iya). Nah tapi nanti ada tu, masanya untuk kita tarik kembali anak itu. Kalau sekiranya perangnya mulai keliru atau hampir keliru, ha kita tarik, istilahnya kita tidak selalu membiarkan mereka. Tapi ada semacam pengawasan (kontrol ya, bu), haa iya kontrol.” (B₁₀₂₋₁₂₁, R₁)

“...kalau pola pengasuhan kami, kami tidak bersifat diktator, tetapi kami beri pengarahan apa yang harus dan apa yang tidak. Nah setelah itu kalau, ee ada yang tidak sesuai dengan komitmen itu, kami ee baik Ibu ataupun Ayahnya akan memberi ee sebuah peringatan lah. Naah...jadi sama seperti orang main layangan. Tarik-tarik ulur. Kita keras, pas kita lihat cuacanya dulu (iya), situasinya dulu. Nah, kemudian kita akan mengulur lagi kalau memang sudah ada nampak ke arah eee sampai komitmen yang awal itu yang kita tanamkan tadi, haa bisa pada jalan yang, menurut yang sebenarnya lagi.” (B₂₁₋₄₁, R₂)

Orang tua Minang juga menerapkan komunikasi yang mana remaja mendapat kesempatan untuk mengutarakan pendapat dan keinginannya dengan terbuka dan percaya diri. Orang tua selalu mengajarkan pada anak mereka untuk berterus terang mengenai persetujuan atau penolakan mereka terhadap keputusan orang tua. Pola komunikasi seperti ini yang akhirnya membentuk karakter remaja yang asertif, dimana mereka mampu untuk mengungkapkan apa yang ingin mereka sampaikan dengan percaya diri tanpa ada rasa cemas yang tidak perlu. Orang tua Minang mengatakan bahwa perilaku remaja mereka di rumah cenderung asertif, dimana mereka mampu untuk secara terang-terangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyampaikan pendapat ataupun penolakan. Selain itu, orang tua juga rajin untuk membawa anak berdiskusi untuk mendapatkan penyelesaian ketika orang tua dan remaja mengalami perdebatan. Berikut kutipan wawancaranya:

“Mereka ya kalau tidak suka, bilang. Kalau suka, ya patuh. Semuanya tu dibicarakan. Jadi dibilang mereka sangat penurut tu tidak juga. Oooh berapa kali tu berdebat dengan anak-anak untuk satu masalah aja. Intinya, rajin dikomunikasikan semuanya tu.” (B₁₃₆₋₁₄₃, R₁)

“Kalau kami, kalau dia tidak setuju, harus bilang tidak setuju.” (B₂₅₀₋₂₅₂, R₂)

Peneliti juga telah melakukan wawancara dengan guru SMA Negeri 11 Pekanbaru sebanyak tiga orang mengenai tingkat perilaku asertif siswa-siswa yang memiliki keturunan Minang. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan, diperoleh data bahwa siswa keturunan Minang memiliki tingkat asertivitas yang cukup tinggi pada beberapa aspek dan rendah pada aspek lainnya. Menurut salah satu guru, yaitu guru BK di SMAN 11 Pekanbaru, tingkat asertivitas remaja Minang di SMAN 11 Pekanbaru cukup tinggi, dilihat dari keaktifan dalam kelas. Ketika diskusi, remaja keturunan Minang ikut berperan dalam membuat proses diskusi kelas menjadi aktif dengan ikut serta menyampaikan pendapat, menyanggah pendapat orang lain, dan memberikan saran. Tingkat asertivitas remaja Minang yang diamati oleh guru BK juga terlihat dari kualitas pengendalian diri remaja Minang untuk tidak ikut-ikutan dengan teman-temannya dalam melakukan pelanggaran, menunjukkan kepercayaan diri yang tinggi dalam kelas, membangun pertemanan yang setara dengan keturunan lainnya, dan tidak pernah melakukan perbuatan yang melanggar hak-hak orang lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berbanding terbalik dengan pendapat guru BK, dua guru lain menyatakan bahwa tingkat asertivitas siswa keturunan Minang berada pada tingkat yang sedang bahkan hampir pada tingkat rendah. Remaja keturunan Minang memenuhi kriteria asertif pada aspek membangun kesetaraan dalam menjalin hubungan dimana siswa keturunan Minang tergolong setara dalam menjalin pertemanan. Siswa keturunan Minang di SMAN 11 Pekanbaru tidak membatasi pertemanan berdasarkan kriteria tertentu. Namun, menurut guru tersebut siswa keturunan Minang di SMAN 11 Pekanbaru sedikit membatasi pertemanan dengan siswa dari keturunan Batak. Menurut guru tersebut, hal itu terjadi kemungkinan dikarenakan oleh gaya bicara pada siswa keturunan Batak yang cenderung kasar tidak cocok bagi siswa keturunan Minang. Siswa-siswa keturunan Minang juga cenderung menjaga perasaan teman-temannya sehingga hanya sedikit kasus kenakalan seperti tindakan *bullying* dan pelanggaran lainnya yang merugikan hak-hak orang lain yang dilakukan oleh siswa keturunan Minang di SMAN 11 Pekanbaru.

Beberapa aspek seperti kepercayaan diri, meminta bantuan kepada orang lain tanpa ada rasa cemas, kemampuan mengungkapkan perasaan secara jujur, mempertahankan pendapat, dan kemampuan untuk mengatakan tidak tanpa rasa takut pada siswa keturunan Minang di SMAN 11 Pekanbaru tergolong rendah. Pada aspek-aspek tersebut, siswa keturunan Minang tidak terlalu menonjol. Hal tersebut terlihat saat kegiatan diskusi bersama kedua guru tersebut siswa memilih untuk tidak terlalu aktif dengan ikut serta dalam sesi debat diskusi, menunjukkan sikap segan ketika meminta bantuan kepada guru, mudah terpengaruh ajakan teman-teman, dan memiliki kesulitan untuk menolak ajakan teman maupun guru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Namun, sebagian besar siswa-siswa keturunan Minang di SMAN 11 Pekanbaru tidak ragu dalam menyampaikan bantahan ataupun pembelaan diri di hadapan guru ketika mereka dituduh melakukan suatu kesalahan di sekolah. Hal ini dapat dikatakan bahwa siswa keturunan Minang cukup mampu untuk mempertahankan hak-hak pribadinya untuk tidak langsung menerima tuduhan dari guru.

Ketiga guru sepakat bahwa siswa-siswa keturunan Minang di SMAN 11 Pekanbaru cukup tinggi pada aspek setara dalam membangun hubungan sosial. Dalam pengamatan ketiga guru tersebut, siswa-siswa keturunan Minang cukup bebas dalam bertukar pendapat dengan teman sebayanya. Mereka mampu untuk mengungkapkan perasaan nyaman atau tidak nyaman terhadap perilaku temannya dengan bebas. Tidak terlihat perilaku segan seperti yang mereka tunjukkan kepada guru.

Gaya pengasuhan *authoritative* memberi dampak terhadap perkembangan kognitif dan sosial anak, dimana anak akan memiliki sikap percaya diri, keterampilan sosial yang baik, moral yang kuat, dan prestasi akademik yang tinggi. Sesuai dengan fenomena perilaku asertif pada remaja SMAN 11 Pekanbaru keturunan Minang, dapat dikatakan bahwa remaja SMAN 11 Pekanbaru keturunan Minang memiliki sikap percaya diri yang tinggi, dimana mereka mampu mengekspresikan perasaan dan mengutarakan pendapat secara langsung, serta memiliki keterampilan sosial yang tinggi. Namun karakteristik yang asertif ini hanya terlihat pada interaksi siswa keturunan Minang dengan teman sebayanya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perilaku asertif yang ditunjukkan oleh remaja keturunan Minang di SMAN 11 Pekanbaru dan hasil-hasil penelitian yang meneliti tentang asertivitas remaja Minang menarik minat peneliti untuk mengkaji lebih lanjut tentang faktor yang mendukung perilaku asertif remaja keturunan Minang di SMAN 11 Pekanbaru. Peneliti ingin mengkaji apakah perilaku asertif remaja keturunan Minang di SMAN 11 Pekanbaru memiliki keterkaitan dengan pola asuh yang diterapkan oleh orang tua, khususnya pada pola asuh *authoritative*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat hubungan antara pola asuh *authoritative* dengan perilaku asertif pada remaja keturunan Minang di SMA Negeri 11 Pekanbaru?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dan menguji secara empirik mengenai ada atau tidaknya hubungan antara pola asuh *authoritative* dengan perilaku asertif pada remaja keturunan Minang di SMA Negeri 11 Pekanbaru.

D. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian ini didasarkan pada beberapa penelitian terdahulu dengan karakteristik yang relatif sama dalam hal tema kajian. Penelitian terdahulu yang mengkaji tema pola asuh *authoritative* yaitu penelitian yang dilakukan oleh Fathrachman dan Pratikto (2012) mengenai kepercayaan diri, kematangan emosi,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

pola asuh orang tua demokratis dan kenakalan remaja di SMK Muhammadiyah 2 Malang. Jenis penelitian ini ialah penelitian kuantitatif korelasi yang meneliti hubungan antara kepercayaan diri, kematangan emosi dan pola asuh orang tua demokratis dengan kenakalan remaja.. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada korelasi antara kematangan emosi dan pola asuh orang tua demokratis dengan kenakalan remaja.

Penelitian selanjutnya terkait pola asuh dilakukan oleh Panjaitan dan Dary (2012) yang meneliti tentang pola asuh orang tua dan perkembangan sosialisasi remaja di SMAN 15 Medan. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif deskriptif korelatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pola asuh *authoritarian* dan pola asuh *authoritative* dengan perkembangan sosialisasi remaja di SMAN 15 Medan.

Sedangkan untuk penelitian yang terkait dengan perilaku asertif dan pola asuh, terdapat penelitian yang dilakukan oleh Sriyanto, dkk (2014) tentang perilaku asertif dan kecenderungan kenakalan remaja berdasarkan pola asuh dan peran media massa. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan desain survei. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pola asuh orang tua berpengaruh positif terhadap perilaku asertif remaja.

Penelitian lainnya dilakukan oleh Kusumastuti (2015) tentang asertivitas dalam pemilihan studi lanjut siswa kelas XII SMA ditinjau dari persepsi terhadap pola asuh orang tua. Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian komparasi dengan hasil yang diperoleh yakni terdapat perbedaan yang sangat signifikan dalam hal asertivitas pada siswa kelas XII SMA ditinjau dari pola asuh orang tua.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian lainnya tentang perilaku asertif dan pola asuh dilakukan oleh

Khalisah dan Lubis (2016) dengan judul perbedaan perilaku asertif ditinjau dari pola asuh orang tua pada remaja yang memiliki *clique* (kelompok kecil).

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif komparatif, dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan perilaku asertif antara pola asuh otoriter, demokratis, dan permisif.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada variabel bebas, dimana variabel bebas yang diangkat adalah pola asuh orang tua. Namun pada penelitian ini variabel pola asuh yang digunakan hanya pada pola asuh *authoritative*, sedangkan pada penelitian terdahulu menggunakan ketiga jenis pola asuh sebagai variabel bebas. Selanjutnya perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian-penelitian terdahulu, yakni pada penelitian yang dilakukan oleh Faturrachman dan Pratikto (2012) serta Panjaitan dan Daulay (2012) terletak pada variabel terikat dan karakteristik subjek penelitian, di mana penelitian ini mengangkat perilaku asertif sebagai variabel terikat. Sedangkan Faturrachman dan Pratikto serta Panjaitan dan Daulay mengangkat variabel lain sebagai variabel terikat. Perbedaan lainnya yang terdapat pada penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada karakteristik subjek penelitian, di mana pada penelitian-penelitian sebelumnya, subjek penelitian yang digunakan adalah remaja SMA. Sedangkan subjek penelitian ini merupakan remaja siswa SMA yang memiliki latar belakang keturunan Minang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan dalam penelitian ini adalah menambah pengetahuan penulis tentang hal yang di teliti secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pengetahuan dalam pengembangan penelitian selanjutnya khususnya di bidang Psikologi Perkembangan dan Psikologi Sosial mengenai hubungan antara pola asuh *authoritative* dengan perilaku asertif pada remaja keturunan Minang.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi orang tua, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi orang tua agar dapat menerapkan pola asuh *authoritative* dalam membangun karakter yang asertif pada remaja.
- b. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan mampu dijadikan dasar untuk melakukan penelitian selanjutnya yang terkait dengan hubungan pola pengasuhan *authoritative* dengan perilaku asertif pada remaja keturunan Minang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Perilaku Asertif

1. Definisi Perilaku Asertif

Alberti dan Emmons (1990, dalam Parray & Kumar, 2016) mendefinisikan perilaku asertif sebagai perilaku yang mendukung kesetaraan dalam hubungan manusia, memungkinkan individu untuk bertindak dalam kepentingannya, membela diri tanpa adanya kecemasan yang tidak perlu, kemampuan mengekspresikan perasaan dengan jujur dan nyaman, dan kemampuan dalam menggunakan hak pribadi tanpa menyangkal hak orang lain. Menurut Arrindell dan Ende (1985, dalam Parray & Kumar, 2016), perilaku asertif merupakan proses menyampaikan pernyataan langsung yang dilakukan sesuai kebutuhan, keinginan, dan pendapat seseorang tanpa menghukum atau menjatuhkan orang lain.

McCabe C dan Timmins, F (2010, dalam Maheswari, SK & Kaur, Gill K., 2015) mengatakan bahwa perilaku asertif adalah perilaku yang mengembangkan rasa hormat terhadap diri sendiri dan orang lain, menampilkan karakter yang terbuka, memiliki pengendalian diri, meningkatkan kepercayaan diri, interaksi verbal yang terjalin secara aktif, dan apresiasi yang positif terhadap harga diri. Menurut Hodgetts (2011, dalam Maheswari, SK & Kaur, Gill K., 2015), individu yang asertif cenderung lebih bahagia, menampilkan diri apa adanya, merasa lebih baik tentang dirinya,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mampu mengekspresikan diri, terampil dalam berkomunikasi secara efektif dan lebih mudah dalam mencapai tujuan hidupnya. Selanjutnya Ivelina dan Mavrodiev (2013) berpendapat bahwa perilaku asertif sebagai sarana pengembangan diri dan pencapaian pemenuhan pribadi maksimum serta keterampilan dalam menjalin interaksi verbal bersamaan dengan meningkatnya tuntutan pada kompetensi sosial individu.

Berdasarkan pendapat dari para ahli tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa perilaku asertif merupakan perilaku yang mendukung kesetaraan dalam menjalin relasi sehingga individu yang bersangkutan dapat mengekspresikan apa yang diinginkan dan dirasakan secara jujur dan terbuka tanpa melanggar hak-hak orang lain.

2. Aspek-aspek Perilaku Asertif

Perilaku asertif dimana individu mampu mengungkapkan perasaannya secara terbuka, langsung, dan jujur untuk menjalin relasi yang sehat dengan orang lain memiliki aspek-aspek yang terkandung didalamnya. Alberti dan Emmons (dalam Sinaga, 2016) menjabarkan aspek-aspek yang terdapat dalam perilaku asertif, diantaranya:

- a. Mendukung kesetaraan dalam hubungan manusia

Perilaku asertif memiliki tujuan untuk mendapatkan suatu kesetaraan dan keseimbangan dalam hubungan interpersonal. Individu mengetahui bahwa setiap orang memiliki persamaan derajat yang memungkinkannya untuk mendapatkan perlakuan yang sama tanpa ada yang merasa dirugikan satu sama lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bertindak sesuai kepentingan dan minat

Memiliki kemampuan untuk membuat keputusan tentang karir masa depan, relasi dengan orang lain, gaya hidup dan manajemen waktu, memiliki inisiatif untuk memulai pembicaraan, mengatur kegiatan, dapat menetapkan tujuan dan berusaha untuk mencapainya. Asertivitas membuat individu menjadi berani secara jujur untuk meminta bantuan orang lain ketika berada dalam kesulitan.

Mampu mempertahankan hak-hak pribadi

Individu berani untuk menolak hal-hal yang tidak sesuai dengan keinginannya, mampu mempertahankan hak-hak mereka tanpa melanggar hak dan kebutuhan orang lain, dapat menanggapi suatu kritik tanpa menggunakan emosi negatif maupun perilaku agresif. Kemampuan untuk berperilaku asertif juga digunakan oleh individu untuk mengekspresikan, mendukung atau mempertahankan pendapat yang diungkapkan.

Mengekspresikan perasaan secara jujur dan nyaman

Individu mampu untuk mengungkapkan perasaan yang dialami secara terbuka, mampu untuk menolak suatu hal yang tidak sesuai keinginan dan menunjukkan kemarahan secara efektif serta mampu mengekspresikan kasih sayang dan persahabatan yang dilakukan secara spontan tanpa ada kecemasan, keragu-raguan, maupun rasa takut.

Tidak melanggar hak-hak orang lain

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Individu mampu untuk berekspresi tanpa mengkritik orang lain secara tidak adil. Dalam hubungan interpersonal individu menghindari perilaku yang dapat melukai dan mengintimidasi orang lain. Asertivitas memberikan kemampuan bagi individu untuk melakukan hubungan yang jujur tanpa ada manipulasi atau mengontrol orang lain.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa individu yang mampu bertindak laku asertif adalah individu yang mendukung kesetaraan dalam menjalin hubungan, bertindak sesuai kepentingan dan minat, mampu mempertahankan hak-hak pribadi, mampu mengekspresikan perasaan secara jujur dan nyaman, serta tidak melakukan pelanggaran terhadap hak-hak orang lain.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Asertif

Masing-masing individu memiliki tingkat perilaku asertif yang berbeda. Ada individu dengan tingkat asertivitas yang tinggi, namun ada pula individu yang memiliki tingkat asertivitas yang rendah. Tinggi rendahnya perilaku asertif seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor yang dikemukakan oleh Rathus dan Nevid (dalam Novianti & Tjalla, 2008) berikut, diantaranya:

- a. Jenis Kelamin

Wanita pada umumnya lebih sulit untuk bersikap asertif seperti mengungkapkan perasaan dan pikiran dibandingkan dengan laki-laki.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. *Self-Esteem*

Individu yang berhasil untuk berperilaku asertif adalah individu yang harus memiliki keyakinan. Orang yang memiliki keyakinan diri yang tinggi memiliki kekhawatiran sosial yang rendah sehingga mampu mengungkapkan pendapat dan perasaan tanpa merugikan orang lain dan diri sendiri.

c. Kebudayaan

Kebudayaan biasanya dibuat sebagai pedoman batas-batas perilaku setiap individu. Sehingga, kebudayaan juga akan mempengaruhi perilaku yang muncul dari individu tersebut.

d. Tingkat Pendidikan

Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka akan semakin luas wawasan berpikir seseorang tersebut sehingga memiliki kemampuan untuk mengembangkan diri dengan lebih terbuka.

Tipe Kepribadian

Individu dengan kepribadian tertentu akan menunjukkan perilaku yang berbeda dengan individu yang memiliki kepribadian berbeda.

Situasi Tertentu Lingkungan Sekitarnya

Dalam berperilaku, individu akan melihat kondisi dan situasi yang ada di lingkungan sekitarnya. Ketika kondisi dan situasi lingkungan memiliki stimulus untuk seorang individu berperilaku asertif, maka individu tersebut akan menunjukkan perilaku asertif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan demikian menurut Rathus dan Nevid (1983), tinggi rendahnya perilaku asertif seseorang dilihat dari jenis kelamin individu, *self-esteem*, kebudayaan yang melatarbelakangi, tingkat pendidikan, tipe kepribadian yang dimiliki individu, serta situasi tertentu yang terjadi di lingkungan sekitar individu tersebut.

B. Pola Asuh

1. Pengasuhan Budaya Minang

Amir (2011) menjelaskan bahwa sistem kekerabatan dalam masyarakat Minang dikenal dengan garis keturunan ibu atau disebut juga dengan matrilineal. Bentuk kekerabatan ini memiliki tiga unsur yang dominan yaitu :

1. Garis keturunan menurut garis keturunan ibu.
2. Perkawinan harus dengan kelompok lain.
3. Ibu memegang peranan sentral dalam pendidikan anak, pengamanan kekayaan, dan kesejahteraan keluarga.

Berdasarkan uraian tersebut dapat dikatakan bahwa dalam masyarakat Minang seorang ibu merupakan sentral dalam keluarga, baik dalam mengurus pendidikan anak, menjaga harta kekayaan keluarga, dan menjaga kesejahteraan keluarga. Sehingga seorang ibu dan kaum perempuan di Minang sangat berperan dan berpengaruh penting dalam keluarga, terutama dalam pendidikan dan pengasuhan anak-anaknya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Masyarakat Minang identik dengan ungkapan pepatah dalam memberikan pendidikan pada generasinya. Melalui pepatah, keinginan dari orang tua atau keluarga disampaikan secara tidak langsung tapi melalui bahasan kiasan, seperti pepatah dibawah ini:

“Bajalan paliharo kaki, bakato paliharo lidah”. (Amir, 2011).

Maksud pepatah di atas adalah dalam kehidupan bermasyarakat harus selalu berhati-hati dalam berkata maupun berperilaku, agar tidak ada orang yang merasa tersakiti. Pepatah ini sesuai dengan salah satu aspek perilaku asertif yakni aspek tidak melanggar hak-hak orang lain, di mana individu mampu untuk mengutarakan pendapat maupun bersikap terus terang dengan mempertimbangkan perasaan lawan bicara.

Masyarakat Minang juga membiasakan perilaku yang sangat penting dalam kehidupan bermasyarakat yaitu sikap bermusyawarah dalam mengambil setiap keputusan, di mana setiap orang dalam kelompok memiliki kesempatan yang sama untuk menyampaikan pendapat dan pikiran mereka terhadap suatu masalah. Hal ini tercermin dalam ungkapan pepatah yang berbunyi:

“Bulek aie dek pambuluah, bulek kato dek mufakat”. (Amir, 2011).

Berdasarkan makna dari pepatah-pepatah tersebut dapat disimpulkan bahwa masyarakat Minang dalam mengasuh atau mendidik anak telah menanamkan perilaku seperti rendah hati, loyal, empati, tenggang rasa, tanggungjawab, santun dan kerjasama. Perilaku ini tentu telah dibentuk oleh orang tua dalam keluarga sejak dini, dengan tujuan agar perilaku tersebut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat tertanam dalam diri anak-anaknya sepanjang hayat termasuk disaat anak memasuki usia remaja.

Amir (2005) mengatakan bahwa masyarakat minang sudah menanamkan suatu prinsip dalam pengasuhan anak yang tertuang dalam bentuk pepatah:

“Sekali aie gadang, sekali tapian baraliah, aie nan Janiah nan disauok”. (Amir, 2005).

Pepatah tersebut bermakna bahwa sebesar apapun perubahan yang akan terjadi dalam kehidupan, seorang anak Minang harus bijaksana dalam mengambil sikap dengan tetap mempertahankan perilaku yang baik.

Seorang anak dalam budaya Minang dituntut untuk dapat mematuhi aturan-aturan sosial dalam bentuk perilaku. Alma (2002) menguraikan aturan-aturan tersebut sebagai berikut:

1. Sopan santun ketika makan yaitu *jan makan sakulek ilang, jan minum sadaguak abih, makan sasuok duo suok paruik kanyang*, artinya ketika makan tidak boleh tergesa-gesa dan tidak boleh terlalu banyak, karena berakibat mengantuk dan malas bekerja.
2. Sopan santun memanggil orang, di mana terdapat larangan memanggil orang dengan tangan kiri.
3. Sopan santun berbicara, yakni *kok bakato paliharo lidah, kok bajalan paliharo kaki* yang berarti di mana anak harus berbicara dengan bahasa yang baik dan santun dengan menatap orang yang diajak bicara namun tidak menyakiti perasaan lawan bicara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Sopan santun duduk, di mana individu dilarang duduk dengan jongkok atau menegakkan lutut.
5. Sopan santun mandi, di mana terdapat larangan mandi dengan kondisi telanjang yang dilihat orang lain, saat mandi harus memakai pakaian penutup. Hal ini tertuang dalam pepatah *rarak kalikih dek binalu, tumbuhan sarumpun ditapi tabek, kok abih raso jo malu. Bak kayu lunnga pangabek*, yang artinya seseorang yang mandi telanjang berarti sudah tidak punya rasa malu. Apabila rasa malunya sudah hilang, maka kehidupan juga sudah kehilangan nilai atau harga diri.
6. Sopan santun saat berpergian, di mana anak perempuan dilarang berpergian seorang diri di malam hari dan wajib pamit kepada orang tua atau orang yang lebih tua di dalam keluarga, serta larangan agar tidak pergi terlalu lama.
7. Sopan santun dalam berpakaian, di mana terdapat larangan membuka aurat maupun berpakaian meniru lawan jenis.

Sayuti (2005) menjelaskan bahwa seorang anak Minang wajib memahami tatacara pergaulan dalam kehidupan yang majemuk, di mana mereka diajarkan untuk berperilaku sesuai dengan aturan yang disebut dengan

“*Tau Jalan Nan Ampek*” yaitu :

1. Jalan mendaki

Seorang individu diajarkan untuk berbicara dengan nada yang lemah lembut dan tutur kata yang sopan kepada orang yang lebih tua. Hal ini diterapkan agar orang tua yang sedang diajak bicara tersebut tetap merasa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dihargai dan dihormati oleh orang yang lebih muda. Ajaran ini tertuang dalam pantun *“kalau indak tau jo bukittinggi, indak tau pulo jo malalak, kalau indak tau jalan mandaki, indak tau angok kasasak”* dan disampaikan melalui pepatah *“bakato dibawah-bawah, mandi dibaruah-baruah, kok manyauk di hilie-hilie”*.

2. Jalan menurun

Menjelaskan bagaimana sikap seorang individu terhadap orang yang lebih muda, di mana seorang anak diajarkan untuk berbicara dengan suara yang lembut dan tutur kata yang penuh kasih sayang sehingga yang diajak bicara merasa disayang dan diperhatikan. Ajaran ini tertuang dalam pantun *“kalau nak tau diujung gurun, cubo bajalan ditapi banda, kalau indak tau jalan manurun, alamaik badan masuk lurah”* yang bermakna bahwa seseorang yang tidak mengerti bagaimana menyayangi yang lebih muda, maka dia kelak akan dibenci.

3. Jalan mendatar

Menjelaskan bagaimana sikap seorang individu terhadap teman sejawat, di mana ketika berbicara haruslah disampaikan dengan cara lemah lembut, tutur kata yang sopan, rendah hati, rasa empati, dan rasa simpati. Hal ini disampaikan melalui pepatah *“kok kito pai kasawah, jan lupo mambaok pinggan, kok lupo bajalan dinan data, ndak tahu arah tujuan”* yang berarti bahwa orang yang tidak bisa menjaga pergaulan dengan sesama akan merasa terasing atau ditinggalkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Jalan melereng

Menjelaskan bagaimana sikap seorang individu terhadap orang yang lebih mulia, terhormat, atau orang yang disegani. Seorang individu harus memiliki kearifan dalam bersikap dengan tidak berbicara dengan bahasa langsung. Sebaliknya, hal yang ingin dikatakan harus disampaikan melalui bahasa kiasan seperti pepatah petiti.

Penanaman perilaku yang ditanamkan terhadap individu Minang yang tertuang dalam pepatah adat diatas sangat erat kaitannya dengan ajaran agama Islam yang tertuang dalam ayat suci Alqur'an yang merupakan dasar dari suatu aturan yang berlaku. Sehingga aturan yang ada dalam masyarakat Minang sejalan dengan Alqur'an, sebagaimana ungkapan "*adat basandi syara', syara' basandi kitabullah (Al-qur'an)*". Hal ini disebabkan karena semua bentuk sikap seorang individu dalam masyarakat yang dibentuk oleh adat terhadap orang yang lebih tua darinya atau lebih muda, atau seusia, dan sikap ini sejalan dengan perintah dalam ayat Al-qur'an :

"Dan (ingatlah), ketika kami mengambil janji dari Bani Israil (yaitu): janganlah kamu menyembah selain Allah, dan berbuat kebaikanlah kepada ibu bapa, kaum kerabat, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin, serta ucapkanlah kata-kata yang baik kepada manusia, Dirikanlah shalat dan tunaikanlah zakat. Kemudian kamu tidak memenuhi janji itu, kecuali sebahagian kecil daripada kamu, dan kamu selalu berpaling". (QS. Al-Baqarah: 83).

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa budaya Minang memberikan didikan terhadap generasinya untuk mampu mengutarakan pendapat dengan bahasa yang baik agar tidak menyakiti perasaan orang lain. Budaya Minang mengatur bagaimana anak-anak dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

bersikap terhadap orang yang lebih tua, lebih muda, seusia, dan terhadap orang yang disegani, di mana mereka diajarkan untuk memilah bahasa dan kata yang digunakan saat berbicara agar tidak menimbulkan kesalahpahaman ataupun perasaan tersinggung dari pihak yang diajak bicara. Selain itu, anak dalam budaya Minang diajarkan untuk berlaku adil dan memiliki rasa empati terhadap sesama, serta membiasakan diri untuk melakukan musyawarah dalam mengambil suatu keputusan untuk kepentingan bersama.

2. Definisi Pola Asuh *Authoritative*

Baumrind (1991, dalam Papalia dkk, 2009) mendefinisikan pola asuh *authoritative* sebagai pola asuh yang menggabungkan penghargaan terhadap individualitas anak dengan usaha untuk menanamkan nilai-nilai sosial. Orang tua yang *authoritative* sebagai orang tua yang menghargai individualitas anak tetapi juga menekankan batasan-batasan sosial. Orang tua *authoritative* percaya akan kemampuan mereka dalam memandu anak, tetapi juga menghargai keputusan mandiri, minat, pendapat, dan kepribadian anak. Mereka menyayangi dan menerima, tetapi juga meminta perilaku yang baik, tegas dalam menetapkan standar, dan berkenan untuk menerapkan hukuman yang terbatas dan adil jika dibutuhkan dalam konteks hubungan yang hangat dan mendukung. Orang tua yang *authoritative* selalu memberikan penjelasan di balik pendapat dan aturan yang mereka terapkan pada anak dan juga memberikan ruang untuk komunikasi verbal yang timbal balik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Steinberg, *et. al* (1989, dalam Kauser & Pinquart, 2016) menemukan bahwa orang tua yang *authoritative* mendukung kemandirian dan kompetensi anak. Selanjutnya Smetana, Cren, dan Daddis (2002, dalam Kauser & Pinquart, 2016) menyatakan bahwa komunikasi yang timbal balik antara orang tua dan anak menjadi faktor pendukung dari pengembangan intelektual yang menjadi dasar kematangan psikososial anak.

Sejalan dengan pendapat Steinberg, *et. al*, Darling (2012) mengatakan bahwa orang tua *authoritative* mengarahkan kegiatan secara rasional, berorientasi pada masalah, dan mendorong komunikasi yang terbuka disertai dengan penjelasan mengenai sebab kebijakan pengasuhan diterapkan. Orang tua *authoritative* menggunakan kontrol perilaku ketika ide-ide orang tua dengan remaja tidak sepakat, tetapi tidak membatasi minat dan tanggapan remaja dan membiarkan remaja mengembangkan emosinya sendiri. Anak-anak dari orang tua *authoritative* cenderung memiliki karakter yang bertanggung jawab secara sosial dan mandiri (Marsh, 2016).

Menurut Rubin & Kelly (2015), pola asuh *authoritative* merupakan pola asuh dimana orang tua memberikan kehangatan dan tingkat respon yang tinggi terhadap anak. Jockson & Mcloyd (2005, dalam Rubin & Kelly, 2015) menjelaskan bahwa anak yang diasuh dengan pola *authoritative* cenderung memiliki pencapaian akademik, penyesuaian sosial dan emosi yang lebih baik dalam pendidikan, serta memiliki rasa ketertarikan yang lebih besar terhadap institusi. Orang tua yang *authoritative* mampu meningkatkan harga diri dan optimism anak, serta menurunkan kecemasan dan depresi pada anak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Karakteristik Pola Asuh *Authoritative*

Baumrind (1968, dalam Darling & Steinberg, 1993) mengemukakan beberapa karakteristik dari keluarga dengan pengasuhan *authoritative*, antara lain:

- a. Mendukung pemberian dan penerimaan verbal.

Orang tua menjelaskan kepada anak tentang alasan dibalik kebijakan yang diambil dalam keluarga, serta menghargai pendapat dan keinginan anak dengan memberikan kesempatan bagi remaja untuk mengutarakan apa yang menjadi kebutuhan dan keinginan anak.

- b. Menggunakan kontrol yang kuat tanpa membatasi anak dengan banyak larangan.

Orang tua menunjukkan rasa hormat terhadap pendapat yang dimiliki anak dengan memberikan kebebasan pada anak untuk melakukan kegiatan yang diinginkan anak. Bersamaan dengan kebebasan yang diberikan, orang tua juga melakukan kontrol yang kuat terhadap anak dengan membina komunikasi yang intens bersama anak.

- c. Menerapkan sanksi atau ganjaran apabila anak melakukan pelanggaran.

Orang tua menjelaskan kepada anak tentang konsekuensi yang akan diterima anak apabila menunjukkan perilaku yang buruk.

- d. Menjelaskan kepada anak tentang alasan suatu batasan diberlakukan.

Orang tua menjelaskan alasan mengapa ada batasan-batasan tertentu yang tidak boleh dilanggar oleh anak.

C. Remaja Keturunan Minang

1. Karakteristik Remaja Keturunan Minang

Karakteristik remaja keturunan Minang lainnya berdasarkan penelitian Firdaus, dkk (2018) mencakup beberapa hal sebagai berikut:

- a. Memiliki sikap yang demokratis dan terbuka.
- b. Memiliki prinsip menghindari kondisi yang tidak pasti.
- c. Mengedepankan kompetisi, ketegasan, material, ambisi dan kuasa, namun juga diiringi dengan membangun hubungan yang baik dengan masyarakat lainnya dan membangun kualitas hidup yang baik.
- d. Menghargai sifat pragmatis yang berorientasi pada penghargaan terhadap masa depan, menghargai ketekunan, dan adaptasi terhadap keadaan yang berubah.
- e. Memiliki rasa malu yang cukup tinggi, menghargai tradisi dan kewajiban sosial.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa remaja keturunan Minang memiliki karakter yang asertif dalam kehidupan bermasyarakat. Dimana mereka memiliki kemampuan dalam bersikap terasertif namun juga mempertimbangkan cara penyampaian agar tidak menyakiti hati orang lain, serta cenderung bertindak sesuai dengan prinsip yang diyakini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Kerangka Berpikir

Teori utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori perilaku asertif Alberti dan Emmons (1986) dan teori pola asuh *authoritative* dari Baumrind (1991).

Berdasarkan konsep perilaku asertif yang dikemukakan oleh Alberti dan Emmons (dalam Sinaga, 2016) remaja yang asertif ditandai dengan perilaku yang (1) mendukung kesetaraan dalam hubungan manusia; (2) bertindak sesuai kepentingan dan minat; (3) mampu mempertahankan hak-hak pribadi; (4) mengekspresikan perasaan secara jujur dan nyaman; serta (5) tidak melanggar hak-hak orang lain. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dikatakan apabila remaja memiliki asertivitas yang baik, maka remaja akan mampu berperilaku sesuai dengan karakteristik perilaku asertif tersebut. Sedangkan remaja yang tidak asertif akan menunjukkan perilaku yang tidak sesuai dengan karakteristik asertif itu sendiri.

Hodgetts (dalam Maheswari, SK & Kaur, Gill K., 2015) menyatakan bahwa remaja yang asertif akan cenderung lebih bahagia, menampilkan diri apa adanya, merasa lebih baik tentang dirinya, mampu mengekspresikan diri, terampil dalam berkomunikasi secara efektif dan lebih mudah dalam mencapai tujuan hidupnya. Popoola, dkk (2018) dalam penelitiannya menemukan bahwa remaja yang asertif memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi dan memiliki kemampuan dalam menjalin hubungan sosial yang baik. Bruce (2016) juga menemukan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kepercayaan dengan asertivitas pada remaja, yang berarti remaja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dengan asertivitas yang tinggi memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi. Penelitian lainnya oleh Parray & Kumar (2016) ditemukan bahwa remaja yang asertif akan mampu mengekspresikan perasaan positif dan negatif secara jujur dan lugas, tanpa kecemasan atau intimidasi.

Berdasarkan penelitian Firdaus, dkk (2018), remaja keturunan Minang memiliki karakter yang demokratis dan terbuka. Sikap demokratis yang dimiliki remaja keturunan Minang ini disebabkan oleh pola kehidupan surau yang membantu remaja untuk melatih kemampuan mengemukakan pendapat dan inisiatif secara tegas dan terbuka. Selain itu, pola didikan surau ini turut berperan dalam melatih kepercayaan diri remaja dalam lingkungan sosial. Kepercayaan diri dan sikap terbuka remaja dalam mengemukakan pendapat merupakan karakteristik utama dari perilaku asertif. Remaja dapat dikatakan asertif apabila remaja mampu untuk mengutarakan keinginan dan pendapatnya secara jujur, terbuka, dan tanpa ada kecemasan yang tidak perlu. Remaja yang asertif akan mampu untuk secara tegas menyampaikan penolakan apabila remaja tersebut memang tidak menginginkan hal yang diperintahkan padanya.

Pembentukan karakter yang asertif pada remaja tidak lepas dari peranan pola asuh orang tua, karena orang tua merupakan sumber pendidikan utama yang memiliki peranan dalam mengatur dan mendidik seorang remaja untuk menunjukkan perilaku yang asertif. Menurut Sriyanto, dkk (2014), pola asuh orang tua memiliki peranan dalam membentuk perilaku asertif pada remaja. Pengaruh pola asuh orang tua menjadi faktor penting dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

pembentukan perkembangan dan kepribadian anak. Salah satu pola asuh yang tepat untuk membentuk perilaku asertif pada remaja adalah pola asuh *authoritative*. Baumrind (1991) mendefinisikan pola asuh *authoritative* sebagai pola asuh yang menggabungkan penghargaan terhadap individualitas anak dengan usaha untuk menanamkan nilai-nilai sosial. Berdasarkan konsep pola asuh *authoritative* yang dikemukakan oleh Baumrind (1991), orang tua yang *authoritative* memiliki karakteristik yang (1) mendukung pemberian dan penerimaan verbal; (2) menggunakan kontrol yang kuat tanpa membatasi remaja dengan banyak larangan; (3) menerapkan sanksi atau ganjaran apabila remaja melakukan pelanggaran; dan (4) menjelaskan kepada anak tentang alasan suatu batasan diberlakukan.

Pola asuh orang tua yang *authoritative* akan mendukung terbentuknya perilaku asertif pada remaja, hal ini dikarenakan remaja yang diasuh dengan pola asuh *authoritative* akan memiliki kemampuan untuk menyampaikan pendapat dengan percaya diri, membangun hubungan yang terbuka dengan lingkungan sosialnya, dan lebih mampu untuk menghargai hak-hak orang lain. Hal ini sesuai dengan pendapat Sriyanto, dkk (2014) yang menyatakan bahwa perilaku asertif yang memiliki karakteristik tegas, jujur, terbuka, dan menghargai hak-hak orang lain, dapat dibentuk melalui pola asuh orang tua otoritatif. Garcia & Santiago (2017) juga menemukan bahwa remaja yang dibesarkan dengan pola asuh *authoritative* oleh orang tua memiliki kemungkinan lebih besar untuk mengembangkan kepercayaan yang lebih tinggi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Martinez & Garcia (2008) dalam penelitian mereka juga menemukan bahwa remaja dari keluarga yang *authoritative* memiliki nilai kesetaraan, kebaikan, kesesuaian, tradisi, dan keamanan yang tinggi, dan memiliki kemampuan akademik yang lebih tinggi dibandingkan dengan remaja dari keluarga yang *permissive* dan *authoritarian*. Mengacu pada beberapa teori yang dikemukakan oleh para ahli mengenai keterkaitan pola asuh *authoritative* dengan perilaku asertif, maka dapat dikatakan bahwa pola asuh *authoritative* memiliki peran dalam membentuk karakter yang percaya diri pada remaja, dimana karakter tersebut merupakan ciri utama dari perilaku asertif pada remaja. Perilaku asertif remaja dapat diperoleh jika keluarga terutama orang tua memberikan kepercayaan diri dan kasih sayang kepada remaja. Pola asuh yang memberikan bimbingan dan kepercayaan untuk mengambil keputusan pada remaja akan membentuk remaja yang mampu berperilaku asertif di dalam lingkungan masyarakat.

E. Hipotesis

Berdasarkan uraian teoritik yang telah dijelaskan di atas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada hubungan antara pola asuh *authoritative* dengan perilaku asertif remaja keturunan Minang di SMA Negeri 11 Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif korelasional. Menurut Arikunto (2010), penelitian korelasional adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada. Dengan menggunakan teknik korelasional dapat diketahui hubungan variabel dalam bentuk variabel lain. Besar atau tingginya hubungan tersebut dinyatakan dalam bentuk koefisien korelasi.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian (Arikunto, 2010). Secara rinci, variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pola asuh *authoritative* (X) sebagai variabel independen (bebas) dan variabel perilaku asertif (Y) sebagai variabel dependen (terikat).

C. Definisi Operasional

1. Perilaku Asertif

Perilaku asertif dalam penelitian ini didefinisikan sebagai kemampuan remaja dalam membangun hubungan pertemanan yang setara, membuat keputusan untuk diri sendiri secara mandiri, mempertahankan hak-hak pribadi, menyampaikan penolakan untuk melakukan hal-hal negatif yang diperintahkan oleh teman sebaya, mengekspresikan perasaan secara jujur dan menyampaikan pendapat dengan percaya diri tanpa melanggar hak-hak orang lain. Adapun indikator perilaku asertif, yaitu:

- a. Mengakui persamaan derajat setiap individu,
- b. Memperlakukan orang lain dengan perlakuan yang sama tanpa membedakan berdasarkan status sosial, ekonomi, ras, dan sebagainya,
- c. Mampu membuat keputusan tanpa ada kontrol dari pihak lain,
- d. Memiliki keberanian untuk meminta bantuan pada orang lain ketika mengalami kesulitan,
- e. Mampu mengutarakan pendapat secara terbuka dan percaya diri,
- f. Berani menyampaikan penolakan tanpa menyakiti pihak lain,
- g. Mampu mengekspresikan kasih sayang dan persahabatan tanpa ragu-ragu,
- h. Mampu mengekspresikan berbagai emosi saat diperlukan,
- i. Menghindari perilaku mengintimidasi orang lain, dan
- j. Mampu membina hubungan yang jujur tanpa memanipulasi orang lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Pola Asuh *Authoritative*

Pola asuh *authoritative* dalam penelitian ini diartikan sebagai kemampuan remaja untuk mengartikan bentuk pengasuhan orang tuanya sehingga remaja merasa bebas mengekspresikan pendapat dan keinginannya.

Remaja mendapatkan pemahaman melalui komunikasi yang dibangun orang tua mengenai perbuatan yang sebaiknya mereka lakukan atau yang seharusnya mereka hindari, serta konsekuensi yang akan diterima remaja apabila mereka melakukan perbuatan yang tidak diinginkan oleh orang tua.

Adapun indikator pola asuh *authoritative*, yaitu:

- a. Remaja merasa kebutuhan dan keinginannya didengar oleh orang tua,
- b. Remaja mendapat pemahaman mengenai alasan orang tua mengambil suatu kebijakan di dalam keluarga,
- c. Remaja mendapatkan akses dari orang tua untuk melakukan hal yang diinginkan,
- d. Remaja tetap merasakan adanya kontrol dari orang tua melalui komunikasi intens yang dibangun bersama orang tua,
- e. Remaja memiliki kesepakatan dengan orang tua mengenai konsekuensi dari setiap perilaku yang mereka tunjukkan, dan
- f. Remaja mendapatkan pemahaman dari orang tua mengenai batasan-batasan sosial yang harus mereka jaga dalam lingkungan bermasyarakat.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2013), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 11 Pekanbaru yang berjumlah 865 orang. (Data Akademik SMAN 11 Pekanbaru bulan Desember 2018). Rincian populasi penelitian dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut ini :

Tabel 3.1
Rincian Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah
1	X	313
2	XI	291
3	XII	260
Jumlah		865

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013). Sampel dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 11 Pekanbaru yang berlatar belakang keturunan Minang yang berjumlah 147 orang.

Tabel 3.2
Rincian Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah
1	X	60
2	XI	87
Jumlah		147

E. Teknik Pengambilan Sampel

Bungin (2005) mengatakan bahwa metode *sampling* adalah pembicaraan bagaimana menata berbagai teknik dalam penarikan atau pengambilan sampel penelitian, bagaimana peneliti merancang tata cara pengambilan sampel agar menjadi sampel yang representatif. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *incidental sampling*. *Incidental sampling* adalah teknik penentuan sampel dimana siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel jika orang yang kebetulan tersebut cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2013).

Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah siswa yang memenuhi kriteria tertentu. Adapun kriteria yang ditetapkan sebagai sampel penelitian yaitu merupakan siswa SMA Negeri 11 Pekanbaru dan memiliki latar belakang keturunan Minang berdasarkan garis keturunan ayah, ibu, maupun keduanya.

F. Metode Pengambilan Data

Bungin (2005) mendefinisikan metode pengumpulan data sebagai bagian instrumen pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian. Peneliti menggunakan metode pengumpulan data dengan metode angket atau kuesioner. Metode angket merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian diberikan untuk diisi oleh responden (Bungin, 2005).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Skala Perilaku Asertif

Skala perilaku asertif berjumlah 50 aitem pernyataan yang disusun oleh peneliti berdasarkan teori Alberti & Emmons (dalam Sinaga, 2016). Rancangan aitem skala perilaku asertif dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut ini :

Tabel 3.3
Blue Print Skala Perilaku Asertif (Untuk Try Out)

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			F	UF	
1	Mendukung kesetaraan dalam hubungan manusia	Mengakui persamaan derajat setiap individu, memperlakukan orang lain dengan perlakuan yang sama tanpa membedakan berdasarkan status social, ekonomi, ras, dan sebagainya	1, 3, 4, 7, 10	2, 5, 6, 8, 9	10
2	Bertindak sesuai kepentingan dan minat	Mampu membuat keputusan tanpa ada kontrol dari pihak lain, memiliki keberanian untuk meminta bantuan pada orang lain ketika mengalami kesulitan	12, 14, 16, 18, 19	11, 13, 15, 17, 20	10
3	Mampu mempertahankan hak-hak pribadi	Mampu mengutarakan pendapat secara terbuka dan percaya diri, berani menyampaikan penolakan tanpa menyakiti pihak lain	21, 22, 24, 26, 27, 30	23, 25, 28, 29	10
4	Mengekspresikan perasaan secara jujur dan nyaman	Mampu mengekspresikan kasih sayang dan persahabatan tanpa ragu-ragu, mampu mengekspresikan berbagai emosi saat diperlukan	32, 34, 36, 38	31, 33, 35, 37, 39, 40	10
5	Tidak melanggar hak-hak orang lain	Menghindari perilaku mengintimidasi orang lain, mampu membina hubungan yang jujur tanpa memanipulasi orang lain	41, 43, 45, 47, 48	42, 44, 46, 49, 50	10
Jumlah			25	25	50

Keterangan: F = *Favourable*; UF = *Unfavourable*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
 UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Model skala ini menggunakan format skala Likert yang dibuat dalam empat alternatif jawaban, yaitu SS (Sangat Sesuai), S (Sesuai), TS (Tidak Sesuai), dan STS (Sangat Tidak Sesuai) yang berupa pernyataan *favourable* dan *unfavourable*. Penelitian yang diberikan untuk pernyataan *favourable*, yaitu SS (Sangat Sesuai) memperoleh skor 4, S (Sesuai) memperoleh skor 3, TS (Tidak Sesuai) memperoleh skor 2, dan STS (Sangat Tidak Sesuai) memperoleh skor 1. Untuk pertanyaan *unfavourable*, yaitu SS (Sangat Setuju) memperoleh skor 1, S (Sesuai) memperoleh skor 2, TS (Tidak Sesuai) memperoleh skor 3, dan STS (Sangat Tidak Sesuai) memperoleh skor 4.

2. Skala Pola Asuh *Authoritative*

Skala pola asuh *authoritative* berjumlah 30 aitem pernyataan yang disusun oleh peneliti berdasarkan aspek teori Baumrind yang dimodifikasi berdasarkan skala dari Robinson, dkk (1995). Skala ini dimodifikasi berdasarkan skala pola asuh *authoritative* yang disusun oleh Robinson, C.C., dkk (1995) yang berjumlah 27 aitem dengan koefisien reliabilitas sebesar 0.91. Skala dalam penelitian ini mengadaptasi sebanyak 15 aitem dari 27 aitem skala Robinson dengan melakukan modifikasi pada struktur kalimat dan subjek.

Model skala ini menggunakan format skala Likert yang dibuat dalam empat alternatif jawaban, yaitu SS (Sangat Sesuai), S (Sesuai), TS (Tidak Sesuai), dan STS (Sangat Tidak Sesuai) yang berupa pernyataan *favourable* dan *unfavourable*. Penelitian yang diberikan untuk pernyataan *favourable*, yaitu SS (Sangat Sesuai) memperoleh skor 4, S (Sesuai) memperoleh skor 3, TS (Tidak Sesuai) memperoleh skor 2, dan STS (Sangat Tidak Sesuai)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperoleh skor 1. Untuk pertanyaan *unfavourable*, yaitu SS (Sangat Setuju) memperoleh skor 1, S (Sesuai) memperoleh skor 2, TS (Tidak Sesuai) memperoleh skor 3, dan STS (Sangat Tidak Sesuai) memperoleh skor 4. Rancangan aitem skala pola asuh *authoritative* dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut ini :

Tabel 3.4
Blue Print Skala Pola Asuh *Authoritative* (Untuk Try Out)

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			F	UF	
1	Mendukung pemberian dan penerimaan verbal	Remaja merasa kebutuhan dan keinginannya didengar oleh orang tua, serta mendapat pemahaman mengenai alasan orang tua mengambil suatu kebijakan di dalam keluarga	1, 2, 5, 6, 7	3, 4, 8, 9, 10	10
2	Menggunakan kontrol yang kuat tanpa membatasi anak dengan banyak larangan	Remaja mendapatkan akses dari orang tua untuk melakukan hal yang diinginkan, dan tetap merasakan adanya kontrol dari orang tua melalui komunikasi intens yang dibangun bersama orang tua	11, 12, 15, 16, 17, 19	13, 14, 18, 20	10
3	Menerapkan sanksi atau ganjaran apabila anak melakukan pelanggaran	Remaja memiliki kesepakatan dengan orang tua mengenai konsekuensi dari setiap perilaku yang mereka tunjukkan	21, 22, 24	23, 25	5
4	Menjelaskan kepada anak tentang alasan suatu batasan diberlakukan	Remaja mendapatkan pemahaman dari orang tua mengenai batasan-batasan sosial yang harus mereka jaga dalam lingkungan bermasyarakat	26, 29, 30	27, 28	5
Jumlah			17	13	30

*Keterangan: F = *Favourable*; UF = *Unfavourable*

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Coba Alat Ukur

Sebelum instrumen penelitian (alat ukur) ini digunakan dalam penelitian yang sebenarnya, terlebih dahulu peneliti melakukan uji coba (*try out*) kepada sejumlah siswa keturunan Minang di SMA Negeri 11 Pekanbaru yang duduk di kelas X dan XI. *Try out* dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas skala guna mendapatkan aitem-aitem yang layak sebagai alat ukur penelitian.

2. Uji Validitas

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti (Sugiyono, 2010). Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang hendak diukur dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Pengujian validitas dalam penelitian ini adalah validitas isi. Validitas isi merupakan validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap isi tes dengan analisis rasional atau lewat *professional judgement* (Azwar, 1999). *Professional judgement* dilakukan oleh dosen pembimbing dan narasumber.

3. Uji Daya Beda

Indeks daya beda merupakan indikator keselarasan atau konsistensi antara fungsi aitem dengan fungsi skala secara keseluruhan. Semakin tinggi indeks daya beda yang dimiliki aitem, maka semakin tinggi konsistensinya karena mampu menunjukkan perbedaan antar subjek pada aspek yang diukur oleh tes yang bersangkutan. Sebaliknya, semakin rendah indeks daya beda

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

yang dimiliki aitem, maka semakin rendah konsistensinya karena tidak mampu menunjukkan perbedaan antar subjek pada aspek yang diukur (Azwar, 2012).

Azwar (2012) juga mengatakan bahwa kriteria pemilihan aitem berdasarkan korelasi aitem-total, biasanya menggunakan batasan $r_{iX} \geq 0,30$. Semua aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,30 daya bedanya dianggap memuaskan. Aitem yang memiliki harga r_{iX} atau $r_{i(X-i)}$ kurang dari 0,30 dapat diinterpretasikan sebagai aitem yang memiliki daya beda rendah. Apabila aitem yang memiliki koefisien korelasi aitem-total sama dengan atau lebih besar daripada 0,30 jumlahnya melebihi jumlah aitem yang dispesifikasikan dalam rencana untuk dijadikan sakala, maka dapat dipilih aitem-aitem yang memiliki indeks daya diskriminasi tertinggi. Sebaliknya apabila jumlah aitem yang lolos ternyata masih tidak mencukupi jumlah yang diinginkan, dapat dipertimbangkan untuk menurunkan sedikit batas kriteria menjadi 0,25 sehingga jumlah aitem yang diinginkan dapat tercapai.

Hasil perhitungan data uji coba diolah dengan menggunakan sistem komputerisasi SPSS. Berdasarkan hasil perhitungan pada skala perilaku asertif dari 50 aitem, diperoleh 19 aitem yang sah dengan koefisien korelasi daya butir aitem $\geq 0,25$ berkisar dari 0,296 sampai 0,572. Sedangkan 31 aitem dinyatakan gugur. Aitem yang tidak valid adalah 2, 5, 6, 8, 11, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 23, 28, 29, 30, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 43, 44, 46, 47, 48, dan 49.

Tabel 3.5

Blue Print Skala Perilaku Asertif (Setelah Try Out)

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			F	UF	
1	Mendukung kesetaraan dalam hubungan manusia	Mengakui persamaan derajat setiap individu, memperlakukan orang lain dengan perlakuan yang sama tanpa membedakan berdasarkan status social, ekonomi, ras, dan sebagainya	1, 3, 4, 7, 10	(2), (5), (6), (8), 9	6
2	Bertindak sesuai kepentingan dan minat	Mampu membuat keputusan tanpa ada kontrol dari pihak lain, memiliki keberanian untuk meminta bantuan pada orang lain ketika mengalami kesulitan	12, (14), (16), (18), 19	(11), (13), (15), (17), 20	3
3	Mampu mempertahankan hak-hak pribadi	Mampu mengutarakan pendapat secara terbuka dan percaya diri, berani menyampaikan penolakan tanpa menyakiti pihak lain	21, 22, 24, 26, 27, (30)	(23), 25, (28), (29)	6
4	Mengekspresi kan perasaan secara jujur dan nyaman	Mampu mengekspresikan kasih sayang dan persahabatan tanpa ragu-ragu, mampu mengekspresikan berbagai emosi saat diperlukan	(32), (34), (36), (38)	31, (33), (35), (37), (39), (40)	1
5	Tidak melanggar hak-hak orang lain	Menghindari perilaku mengintimidasi orang lain, mampu membina hubungan yang jujur tanpa memanipulasi orang lain	(41), (43), 45, (47), (48)	42, (44), (46), (49), 50	3
Jumlah			13	6	19

*Keterangan: F = *Favourable*; UF = *Unfavourable*

Adapun hasil perhitungan pada skala pola asuh *authoritative* dari 30

aitem, diperoleh 25 aitem yang sah dengan koefisien korelasi daya butir

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aitem $\geq 0,25$ berkisar dari 0,306 sampai 0,786. Sedangkan 5 aitem dinyatakan gugur. Aitem yang tidak valid adalah 3, 24, 26, 27, dan 28.

Tabel 3.6
Blue Print Skala Pola Asuh Authoritative (Setelah Try Out)

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			F	UF	
1	Mendukung pemberian dan penerimaan verbal	Remaja merasa kebutuhan dan keinginannya didengar oleh orang tua, serta mendapat pemahaman mengenai alasan orang tua mengambil suatu kebijakan di dalam keluarga	1, 2, 5, 6, 7	(3), 4, 8, 9, 10	9
2	Menggunakan kontrol yang kuat tanpa membatasi anak dengan banyak larangan	Remaja mendapatkan akses dari orang tua untuk melakukan hal yang diinginkan, dan tetap merasakan adanya kontrol dari orang tua melalui komunikasi intens yang dibangun bersama orang tua	11, 12, 15, 16, 17, 19	13, 14, 18, 20	10
3	Menerapkan sanksi atau ganjaran apabila anak melakukan pelanggaran	Remaja memiliki kesepakatan dengan orang tua mengenai konsekuensi dari setiap perilaku yang mereka tunjukkan	21, 22, (24)	23, 25	4
4	Menjelaskan kepada anak tentang alasan suatu batasan diberlakukan	Remaja mendapatkan pemahaman dari orang tua mengenai batasan-batasan sosial yang harus mereka jaga dalam lingkungan bermasyarakat	(26), 29, 30	(27), (28)	2
Jumlah			15	10	25

* Keterangan: F = *Favourable*; UF = *Unfavourable*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan sebaran aitem skala perilaku asertif dan pola asuh *authoritative* yang valid dan gugur, maka disusun kembali *Blue Print* skala perilaku asertif dan pola asuh *authoritative* yang akan digunakan untuk penelitian. Uraianannya dapat dilihat secara rinci pada table 3.7 dan 3.8.

Tabel 3.7
Blue Print Skala Perilaku Asertif (Untuk Penelitian)

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			F	UF	
1	Mendukung kesetaraan dalam hubungan manusia	Mengakui persamaan derajat setiap individu, memperlakukan orang lain dengan perlakuan yang sama tanpa membedakan berdasarkan status sosial, ekonomi, ras, dan sebagainya	1, 3, 4, 7, 10	9	6
2	Bertindak sesuai kepentingan dan minat	Mampu membuat keputusan tanpa ada kontrol dari pihak lain, memiliki keberanian untuk meminta bantuan pada orang lain ketika mengalami kesulitan	12, 19	20	3
3	Mampu mempertahankan hak-hak pribadi	Mampu mengutarakan pendapat secara terbuka dan percaya diri, berani menyampaikan penolakan tanpa menyakiti pihak lain	21, 22, 24, 26, 27	25	6
4	Mengekspresikan perasaan secara jujur dan nyaman	Mampu mengekspresikan kasih sayang dan persahabatan tanpa ragu-ragu	-	31	1
5	Tidak melanggar hak-hak orang lain	Menghindari perilaku mengintimidasi orang lain, mampu membina hubungan yang jujur tanpa memanipulasi orang lain	45	42, 50	3
Jumlah			13	6	19

*Keterangan: F = *Favourable*; UF = *Unfavourable*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.8

Blue Print Skala Pola Asuh Authoritative (Untuk Penelitian)

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			F	UF	
1	Mendukung pemberian dan penerimaan verbal	Remaja merasa kebutuhan dan keinginannya didengar oleh orang tua, serta mendapat pemahaman mengenai alasan orang tua mengambil suatu kebijakan di dalam keluarga	1, 2, 5, 6, 7	4, 8, 9, 10	9
2	Menggunakan kontrol yang kuat tanpa membatasi anak dengan banyak larangan	Remaja mendapatkan akses dari orang tua untuk melakukan hal yang diinginkan, dan tetap merasakan adanya kontrol dari orang tua melalui komunikasi intens yang dibangun bersama orang tua	11, 12, 15, 16, 17, 19	13, 14, 18, 20	10
3	Menerapkan sanksi atau ganjaran apabila anak melakukan pelanggaran	Remaja memiliki kesepakatan dengan orang tua mengenai konsekuensi dari setiap perilaku yang mereka tunjukkan	21, 22	23, 25	4
4	Menjelaskan kepada anak tentang alasan suatu batasan diberlakukan	Remaja mendapatkan pemahaman dari orang tua mengenai batasan-batasan sosial yang harus mereka jaga dalam lingkungan bermasyarakat	29, 30	-	2
Jumlah			15	10	25

*Keterangan: F = *Favourable*; UF = *Unfavourable*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Uji Reliabilitas

Pengertian reliabilitas mengacu kepada keterpercayaan atau konsistensi hasil ukur, yang mengandung makna seberapa tinggi kecermatan pengukuran. Koefisien reliabilitas berada dalam rentang 0,00 sampai 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas berarti semakin tinggi pula reliabilitasnya dan sebaliknya (Azwar, 2012). Pengukuran reliabilitas skala dalam penelitian ini menggunakan *alpha cronbach*. Penghitungan reliabilitas dibantu dengan menggunakan SPSS (*Statistics for Product and Services Solution*) versi 21.0 for windows.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas terhadap data uji coba, diperoleh koefisien reliabilitas (α) dari setiap variabel penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.9
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Aitem	Cronbach's Alpha
Perilaku Asertif	19	0.802
Pola Asuh <i>Authoritative</i>	25	0.920

Berdasarkan hasil uji reliabilitas tersebut dapat disimpulkan bahwa koefisien perilaku asertif dan pola asuh *authoritative* tergolong tinggi sehingga alat ukur tersebut dapat digunakan dalam penelitian.

H. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik korelasi *Pearson product moment* untuk mengetahui hubungan antara pola asuh *authoritative* dengan perilaku asertif. Penghitungan analisis dibantu dengan menggunakan SPSS (*Statistics for Products and Services Solution*) versi 21.0 for windows.

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

I. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 11 Pekanbaru.

Berikut rincian jadwal penelitian pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.10

Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan
1	<i>Try Out</i>	25-30 April 2019
2	Riset / Penelitian	29 Mei-6 Juli 2019
3	Pengolahan Data	15 Juli 2019
4	Seminar Hasil	02 Oktober 2019
5	Ujian Munaqasyah	19 Desember 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan antara pola asuh *authoritative* dengan perilaku asertif remaja keturunan Minang di SMA Negeri 11 Pekanbaru. Remaja yang mampu mempersepsikan pola asuh orang tuanya sebagai pola asuh yang *authoritative*, yakni pengasuhan yang mendukung adanya pemberian dan penerimaan verbal, menerapkan kontrol yang kuat tanpa membatasi remaja secara berlebihan, dan menerapkan peraturan yang disepakati bersama remaja cenderung mampu menunjukkan perilaku yang asertif yakni kemampuan membangun hubungan sosial yang baik, bersikap terbuka, dan mampu mempertahankan hak-hak pribadi dengan tetap mempertimbangkan perasaan orang lain.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, ada beberapa saran yang akan peneliti sampaikan, yaitu:

1. Bagi Remaja

Bagi remaja disarankan untuk meningkatkan perilaku asertif dengan cara mempersepsikan pola asuh orang tua sebagai pola asuh yang mendukung pemberian dan penerimaan verbal di mana remaja dan orang tua saling

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

bertukar pikiran, serta menerapkan kontrol yang kuat di samping memberikan kebebasan bagi remaja untuk melakukan hal yang diinginkan agar remaja tidak melakukan tindakan yang melanggar norma dalam masyarakat.

2. Bagi Orang tua

Bagi orang tua disarankan untuk membantu remaja dalam meningkatkan perilaku asertif dengan cara menerapkan kontrol terhadap remaja namun juga memberikan kebebasan bagi remaja untuk melakukan hal-hal yang remaja inginkan selama keinginan tersebut tidak melanggar norma-norma yang berlaku di dalam masyarakat. Orang tua memberikan kebebasan bagi remaja untuk melakukan hal-hal yang mereka inginkan dan mereka sukai, namun bersamaan dengan kebebasan tersebut orang tua juga menerapkan kontrol agar remaja dapat menghindari perilaku yang melanggar norma masyarakat, baik secara lisan maupun tindakan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengambil tema yang sama atau berminat untuk melanjutkan penelitian ini, disarankan untuk melakukan penelitian dengan mengkaji faktor-faktor lain yang mempengaruhi terbentuknya perilaku asertif remaja keturunan Minang yang tidak diungkap dalam penelitian ini, di antaranya faktor jenis kelamin, *self-esteem*, tingkat pendidikan, dan tipe kepribadian. Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk memperoleh referensi yang lebih banyak terkait remaja keturunan Minang untuk memperkuat dasar teori yang menjadi acuan penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, I.M. (2016). *Aplikasi SPSS pada Penelitian Psikologi*. Pekanbaru: Al-Mujtahadah Press.
- Alma, Buchari., Dt. Rajo Lelo. (2002). *Tambo Alam Tambo Adat Minangkabau*. Bandung: Alfabeta.
- Amr, M.S. (2005). *Tanya Jawab Adat Minangkabau: Asal Usul Minangkabau 2*. Jakarta: Karya Dunia Pikir Ikatan Keluarga Kubang dan Yayasan Aini.
- Amr, M.S. (2011). *Adat Minangkabau: Pola dan Tujuan Hidup Orang Minang*. Jakarta: Citra Harta Prima.
- Andayani, F.T., & Mardianto. (2015). Perbedaan Asertivitas antara Mahasiswa Keturunan Minang dan Keturunan Batak. *Jurnal RAP Universitas Negeri Padang*, 6 (2).
- Anjar S, Dyah & Satiningsih (2013). Hubungan antara Parenting Style Orang tua dengan Perilaku Asertif pada Remaja.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. (Edisi. Revisi). Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. (1999). *Dasar-Dasar Psikometri*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi*. Ed. 2. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Brue, Daniel. (2016). Body Type, Self-Esteem and Assertiveness among High School Students in Ghana. *Journal of Advocacy, Research and Education*, 6 (2).
- Budin, B. (2005). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Ed. 2. Jakarta: Kencana.
- Darling, N. (2012, Oktober 24). *Is Your Parenting Psychologically Controlling?* Diakses pada tanggal 26 Oktober 2018, dari <http://www.psychologytoday.com/us/blog/thinking-about-kids/2012/is-your-parenting-psychologically-controlling?amp>
- Darling, N., & Steinberg, L. (1993). Parenting Style as Context: An Integrative Model. *Interpersonal Development*, 113 (2).
- Firdaus, DRS dkk. (2018). Potret Budaya Masyarakat Minangkabau Berdasarkan Keenam Dimensi Budaya Hofstede. *Jurnal Sosiologi Pedesaan*, 6 (2).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- Fitrianto, Heri. (2012). Pola Komunikasi dalam Keluarga Keturunan Minangkabau di Perantauan dalam Membentuk Kemandirian Anak. *Skripsi Universitas Gunadarma Depok*.
- Garcia, Quincy P., & Santiago, A.B.B. (2017). Parenting Styles as Correlates to Self-esteem of Underprivileged Adolescents: Basis for a Proposed Parenting Skills Program. *International Journal of Advanced Education and Research*, 2 (5).
- Hura, CF., WS, Hasanuddin., dan Nasution, M. Ismail. (2014). Profil Tokoh Remaja Minangkabau dalam Cerpen-Cerpen Remaja Harian Umum Singgalang Minggu. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 2 (2).
- Ivelina, P & Mavrodiev, S. (2013). A Historical Approach to Assertiveness. *Psychological Thought*, 6 (1).
- Kausar, R., & Pinquart, M. (2016). Gender Differences in the Associations between Perceived Parenting Styles and Juvenile Delinquency in Pakistan. *Pakistan Journal of Psychological Research*, 31 (2).
- Khairani, R., dkk. (2017). Profil Perilaku Asertif Siswa SMP dari Keturunan Melayu, Minang, Jawa, Batak, dan Campuran di SMPN 32 Pekanbaru. *Jurnal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Riau*, 4 (2).
- Khalisah, Shilmi., & Lubis, Rahmi. (2016). Perbedaan Perilaku Asertif Ditinjau dari Pola Asuh Orang tua pada Remaja yang Memiliki *Clique*. *Jurnal Diversita*, 2 (1).
- Kusumastuti, Salindri. (2015). Asertivitas dalam Pemilihan Studi Lanjut Siswa Kelas XII SMA Ditinjau dari Persepsi Terhadap Pola Asuh Orang tua. *Naskah Publikasi Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Mageswari, SK., & Kaur, Gill K. (2015). Correlation of Assertive Behavior with Communications Satisfaction among Nurses. *Journal of Healt, Medicine, and Nursing*, Vol. 14.
- Math, Alexis. (2016). Conflict promoting conflict: Using Family Communication Patterns Theory and Baumrind's Parenting Styles to Explain Adolescent Perceptions of Parent and Tension in Northern Island. *Senior Honors Thesis*.
- Martinez, I., & Garcia, J. F. (2008). Internalization of Values and Self-Esteem among Brazilian Teenagers from Authoritative, Indulgent, Authoritarian, and Neglectful Homes. *Journal of Adolescence*, 43 (169).
- Novianti, C., & Tjalla, A. (2008). Perilaku Asertif pada Remaja Awal. Universitas Gunadarma.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Panaitan, D.S., & Daulay, W. (2012). Pola Asuh Orang tua dan Perkembangan Sosialisasi Remaja di SMA Negeri 15 Medan. *Jurnal Keperawatan Holistik*, 1 (1).
- Papalia, D. E., Wendkos, S., & Feldman, R. D. (2008). *Human Development*. Jakarta : Kencana.
- Parray, W.M., & Kumar, Sanjay. (2016). Assertiveness among Undergraduate Students of the University. *The International Journal of Indian Psychology*, 4 (76).
- Popoola, O.A., Opayemi, A.S., & Popoola, B.O. (2018). Peer-relation, Self-esteem and Assertiveness Among Selected Adolescents in Ilorin, Nigeria. *Nigerian Journal of Social Psychology*, 1 (1).
- Robinson, C.C., dkk. (1995). Authoritative, Authoritarian, and Permissive Parenting Practices: Development of a New Measure. *Psychological Reports*.
- Rubin, M., & Kelly, B.M. (2015). A Cross-Sectional Investigation of Parenting Style and Friendship as Mediators of the Relation between Social Class and Mental Health in a University Community. *Journal of Equity in Health*.
- Santrock. (2007). *Remaja*. Edisi II Jilid 2. Jakarta : Erlangga.
- Sayuti, M., Dt. Rajo Penghulu. (2005). *Tau Jo Nan Ampek (Pengetahuan yang Empat Menurut Ajaran Adat dan Budaya Alam Minangkabau)*. Padang : Mega Sari Kerjasama Sako Batuah.
- Sinaga, Yohanna Viscanesia. (2016). Hubungan antara Perilaku Asertif dan Perilaku Cyberbullying di Jejaring Sosial pada Remaja. Skripsi: Universitas Sanata Dharma: Yogyakarta.
- Sriyanto, dkk. (2014). Perilaku Asertif dan Kecenderungan Kenakalan Remaja Berdasarkan Pola Asuh dan Peran Media Massa. *Jurnal Psikologi*, 41 (1).
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Manajemen: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi (Mixed Methods), Penelitian Tindakan (Action Research, dan Penelitian Evaluasi*. Bandung: Alfabeta.
- Titaaida, Aldina. (2008). *Hubungan Antara Pola Asuh Demokratis Orang tua dengan Tingkat Asertivitas Remaja*. Skripsi: Yogyakarta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN A

Lembar Validasi Skala *Try Out*

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR

SKALA PERILAKU ASERTIF

1. Definisi Operasional

Perilaku asertif dalam penelitian ini didefinisikan sebagai kemampuan remaja dalam membangun hubungan pertemanan yang setara, membuat keputusan untuk diri sendiri secara mandiri, mempertahankan hak-hak pribadi, menyampaikan penolakan untuk melakukan hal-hal negatif yang diperintahkan oleh teman sebaya, mengekspresikan perasaan secara jujur dan menyampaikan pendapat dengan percaya diri tanpa melanggar hak-hak orang lain. Perilaku asertif dalam penelitian ini akan diukur berdasarkan aspek-aspek perilaku asertif dari Alberti & Emmons (dalam Sinaga, 2016), yaitu:

- a. Mendukung kesetaraan dalam hubungan manusia

Perilaku asertif memiliki tujuan untuk mendapatkan suatu kesetaraan dan keseimbangan dalam hubungan interpersonal. Individu mengetahui bahwa setiap orang memiliki persamaan derajat yang memungkinkannya untuk mendapatkan perlakuan yang sama tanpa ada yang merasa dirugikan satu sama lain.

- b. Bertindak sesuai kepentingan dan minat

Memiliki kemampuan untuk membuat keputusan tentang karir masa depan, relasi dengan orang lain, gaya hidup dan manajemen waktu, memiliki inisiatif untuk memulai pembicaraan, mengatur kegiatan, dapat menetapkan tujuan dan berusaha untuk mencapainya. Asertivitas membuat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

individu menjadi berani secara jujur untuk meminta bantuan orang lain ketika berada dalam kesulitan.

Mampu mempertahankan hak-hak pribadi

Individu berani untuk menolak hal-hal yang tidak sesuai dengan keinginannya, mampu mempertahankan hak-hak mereka tanpa melanggar hak dan kebutuhan orang lain, dapat menanggapi suatu kritik tanpa menggunakan emosi negatif maupun perilaku agresif. Kemampuan untuk berperilaku asertif juga digunakan oleh individu untuk mengekspresikan, mendukung atau mempertahankan pendapat yang diungkapkan.

- d. Mengekspresikan perasaan secara jujur dan nyaman

Individu mampu untuk mengungkapkan perasaan yang dialami secara terbuka, mampu untuk menolak suatu hal yang tidak sesuai keinginan dan menunjukkan kemarahan secara efektif serta mampu mengekspresikan kasih sayang dan persahabatan yang dilakukan secara spontan tanpa ada kecemasan, keragu-raguan, maupun rasa takut.

Tidak melanggar hak-hak orang lain

Individu mampu untuk berekspresi tanpa mengkritik orang lain secara tidak adil. Dalam hubungan interpersonal individu menghindari perilaku yang dapat melukai dan mengintimidasi orang lain. Asertivitas memberikan kemampuan bagi individu untuk melakukan hubungan yang jujur tanpa ada manipulasi atau mengontrol orang lain.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. **Skala yang digunakan**

: [✓] Disusun Sendiri

[] Adaptasi

[] Modifikasi

3. **Jumlah aitem**

: 50 aitem

4. **Jenis dan format respon**

: Skala likert dengan format respon

SS (Sangat Sesuai)

S (Sesuai)

TS (Tidak Sesuai)

STS (Sangat Tidak Sesuai)

5. **Jenis Penilaian**

: **R : Relevan**

KR : Kurang Relevan

TR : Tidak Relevan

Petunjuk:

Pada bagian ini saya memohon pada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian pada setiap pernyataan di dalam skala. Skala ini bertujuan untuk mengukur perilaku asertif. Bapak/Ibu dimohon untuk menilai berdasarkan kesesuaian pernyataan (aitem) dengan domain yang diajukan. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu dari alternatif jawaban yang disediakan, yaitu : relevan (R), kurang relevan (KR), dan tidak relevan (TR). Untuk jawaban yang dipilih, dimohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom yang telah disediakan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Contoh cara menjawab:

Saya mengakui bahwa setiap orang memiliki hak yang sama untuk dihormati dan dihargai

R	KR	TR
()	()	()

Jika Bapak/Ibu menilai aitem tersebut relevan dengan indikator, maka Bapak/Ibu diminta untuk mencentang R (✓), demikian seterusnya untuk aitem yang tersedia.

SKALA PERILAKU ASERTIF

Domain	No Aitem	Pernyataan	Alternatif Jawaban			KET
			R	KR	TR	
Mendukung kesetaraan dalam hubungan manusia	1	Saya mengakui bahwa setiap orang memiliki hak yang sama untuk dihormati dan dihargai	✓			
	2	Setiap orang memiliki derajat yang berbeda tergantung dari kelas sosialnya (UF)	✓			
	3	Perbedaan etnis tidak menjadi alasan saya dalam memilih teman	✓			
	4	Saya memberi perlakuan pada teman-teman saya tanpa membedakan latar belakang etnisnya	✓			
	5	Orang-orang dari etnis yang sama dengan saya memiliki derajat yang lebih tinggi dibandingkan orang-orang dari etnis lain (UF)	✓			
	6	Saya hanya bersikap ramah pada teman-teman yang berasal dari etnis Minang (UF)	✓			



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	7	Saya bersikap ramah kepada siapapun tanpa mempermasalahkan latar belakang etnisnya, kelas sosialnya, maupun tingkat ekonomi keluarganya	✓			
	8	Saya bersikap judes terhadap teman-teman dari etnis tertentu (UF)	✓			
	9	Saya hanya berteman dengan orang-orang yang berprestasi (UF)	✓			
	10	Perbedaan etnis, ras, dan status sosial tidak menjadi pertimbangan saya dalam menjalin pertemanan	✓			
Bertindak sesuai kepentingan dan minat	11	Saya memutuskan untuk bersekolah di sekolah saya saat ini karena perintah dari orangtua (UF)	✓			
	12	Saya mampu menentukan karir masa depan saya sendiri tanpa campur tangan dari pihak lain	✓			
	13	Saya selalu kesulitan memutuskan sesuatu hal (UF)	✓			
	14	Saya akan menolak jika orang lain mencoba memutuskan apa yang harus saya lakukan	✓			
	15	Saya membiarkan teman-teman saya mengatur tindakan saya saat bermain (UF)	✓			
	16	Meminta bantuan kepada orang lain saat sedang mengalami kesulitan adalah hal yang wajar untuk saya lakukan	✓			
	17	Saya lebih suka menghadapi kesulitan sendirian dibandingkan	✓			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		meminta bantuan dari orang lain (UF)				
	18	Saya takut meminta bantuan orang lain saat saya sedang kesulitan	✓			
	19	Saling membantu itu adalah kewajiban, jadi saya tidak pernah segan meminta bantuan kepada orang lain jika saya memang sedang kesulitan	✓			
	20	Meminta bantuan dari orang lain adalah perilaku yang memalukan bagi saya (UF)	✓			
Mampu mempertahankan hak-hak pribadi	21	Saya selalu mampu menyampaikan pendapat dengan percaya diri	✓			
	22	Saya mampu menyampaikan argumen baik di dalam forum resmi maupun forum non resmi dengan percaya diri	✓			
	23	Saya malu untuk menyampaikan pendapat di hadapan orang banyak (UF)	✓			
	24	Sebagai anggota kelompok, saya mampu menyampaikan argumen dengan percaya diri	✓			
	25	Saya lebih suka menyuruh teman saya untuk mewakili saya dalam menyampaikan suatu pendapat (UF)	✓			
	26	Saya mampu menolak ajakan atau perintah dari orang lain jika saya memang tidak suka	✓			
	27	Saya menolak apa yang tidak saya sukai dengan sikap yang baik tanpa menyakiti perasaan orang yang mengajak saya	✓			
	28	Saya cenderung				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mengekspresikan perasaan secara jujur dan nyaman		mematuhi apapun yang diperintahkan meskipun saya tidak menyukainya (UF)	✓			
	29	Agar saya tidak dikucilkan dalam kelompok, saya selalu mengikuti apapun ajakan teman meskipun saya tidak suka (UF)	✓			
	30	Saya akan menolak ketika orang lain mencoba memaksakan sesuatu hal yang tidak baik pada saya	✓			
	31	Saya malu untuk menunjukkan rasa kasih sayang saya terhadap orangtua seperti memeluk (UF)	✓			
	32	Menunjukkan rasa kasih sayang pada sahabat seperti memeluk bukanlah hal yang sulit bagi saya	✓			
	33	Menunjukkan rasa kasih sayang merupakan hal yang memalukan bagi saya (UF)	✓			
	34	Saya terbiasa memeluk sahabat-sahabat saya untuk menunjukkan rasa persahabatan	✓			
	35	Saya canggung jika merangkul teman saya (UF)	✓			
	36	Saya mampu menunjukkan rasa marah, sedih, dan senang saya secara langsung dan terbuka	✓			
	37	Saya lebih suka menyembunyikan perasaan saya dibandingkan menunjukkannya (UF)	✓			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tidak melanggar hak-hak orang lain	38	Saya mampu menunjukkan rasa senang maupun rasa tidak senang saya terhadap seseorang secara langsung	✓			
	39	Saat saya sedih, saya selalu mengurung diri tanpa ada yang mengetahui bahwa saya sedang sedih (UF)	✓			
	40	Saya lebih suka meredam amarah saya karena takut orang lain tidak ingin berteman dengan saya (UF)	✓			
	41	Saya lebih suka meredakan amarah dengan ber-istighfar dibanding memaki orang yang membuat saya marah	✓			
	42	Saya suka mengganggu teman saya dengan mengatakan hal-hal yang membuatnya sakit hati (UF)	✓			
	43	Saya selalu menghindari perilaku yang akan menyakiti orang lain	✓			
	44	Saya akan memukul orang yang membuat saya kesal (UF)	✓			
	45	Saya selalu menjaga lisan saya agar tidak menyakiti perasaan orang lain	✓			
	46	Saya hanya ingin berteman dengan orang-orang yang menguntungkan saya dalam hal pelajaran dan materi (UF)	✓			
	47	Saya selalu membangun pertemanan yang tulus tanpa ada tujuan untuk memanfaatkan orang lain	✓			
	48	Saya berteman semata-				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		mata karena niat memperkuat tali silaturahmi	✓			
	49	Saya selalu memanfaatkan teman- teman saya dalam berbagai hal (UF)	✓			
	50	Jika saya sudah tidak membutuhkan teman saya dalam hal pelajaran, saya akan memusuhinya (UF)	✓			





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Catatan:

1. Isi (kesesuaian dengan indikator) :

11 sesuai indikator

2. Bahasa :

Bahasa mudah dipahami

3. Jumlah Item :

50 item

Pekanbaru, 22 - 02 - 2019

Pembimbing

Alma Yulianti, S.Psi., M.Si

NIP. 19790701200912202

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR

SKALA POLA ASUH *AUTHORITATIVE*

1. Definisi Operasional

Pola asuh *authoritative* dalam penelitian ini diartikan sebagai kemampuan remaja untuk mengartikan bentuk pengasuhan orang tuanya sehingga remaja merasa bebas mengekspresikan pendapat dan keinginannya. Remaja mendapatkan pemahaman melalui komunikasi yang dibangun orang tua mengenai perbuatan yang sebaiknya mereka lakukan atau yang seharusnya mereka hindari, serta konsekuensi yang akan diterima remaja apabila mereka melakukan perbuatan yang tidak diinginkan oleh orang tua. Pola asuh *authoritative* di dalam penelitian ini akan diukur berdasarkan karakteristik pola asuh *authoritative* menurut Baumrind (dalam Darling & Steinberg, 2017), yaitu:

- a. Mendukung pemberian dan penerimaan verbal.

Orangtua menjelaskan kepada anak tentang alasan dibalik kebijakan yang diambil dalam keluarga, serta menghargai pendapat dan keinginan anak dengan memberikan kesempatan bagi remaja untuk mengutarakan apa yang menjadi kebutuhan dan keinginan anak.

- b. Menggunakan kontrol yang kuat tanpa membatasi anak dengan banyak larangan.

Orangtua menunjukkan rasa hormat terhadap pendapat yang dimiliki anak dengan memberikan kebebasan pada anak untuk melakukan kegiatan yang diinginkan anak. Bersamaan dengan kebebasan yang diberikan, orangtua

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

juga melakukan kontrol yang kuat terhadap anak dengan membina komunikasi yang intens bersama anak.

- c. Menerapkan sanksi atau ganjaran apabila anak melakukan pelanggaran. Orangtua menjelaskan kepada anak tentang konsekuensi yang akan diterima anak apabila menunjukkan perilaku yang buruk.
- d. Menjelaskan kepada anak tentang alasan suatu batasan diberlakukan. Orangtua menjelaskan alasan mengapa ada batasan-batasan tertentu yang tidak boleh dilanggar oleh anak.

2. **Skala yang digunakan** : ☐ Disusun Sendiri
☐ Adaptasi
☒ Modifikasi

Skala ini dimodifikasi berdasarkan skala pola asuh *authoritative* yang disusun oleh Robinson, C.C., dkk (1995) yang berjumlah 27 aitem dengan koefisien reliabilitas sebesar 0.91. Skala dalam penelitian ini mengadaptasi sebanyak 15 dari 27 aitem skala Robinson dengan melakukan modifikasi pada struktur kalimat dan subjek.

3. **Jumlah Aitem** : 30 aitem
4. **Jenis dan format respon** : Skala likert dengan format jawaban
 - SS (Sangat Sesuai)
 - S (Sesuai)
 - TS (Tidak Sesuai)
 - STS (Sangat Tidak Sesuai)



5. Jenis Penilaian

: R : Relevan

KR : Kurang Relevan

TR : Tidak Relevan

Petunjuk:

Pada bagian ini saya memohon pada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian pada setiap pernyataan di dalam skala. Skala ini bertujuan untuk mengukur pola asuh *authoritative*. Bapak/Ibu dimohon untuk menilai berdasarkan kesesuaian pernyataan (aitem) dengan domain yang diajukan. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu dari alternatif jawaban yang disediakan, yaitu : relevan (R), kurang relevan (KR), dan tidak relevan (TR). Untuk jawaban yang dipilih, dimohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom yang telah disediakan.

Contoh cara menjawab:

Orangtua saya selalu bersedia mendengarkan apa yang saya inginkan dan saya butuhkan

R	KR	TR
()	()	()

Jika Bapak/Ibu menilai aitem tersebut relevan dengan indikator, maka Bapak/Ibu diminta untuk mencentang R (✓), demikian seterusnya untuk aitem yang tersedia.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKALA POLA ASUH *AUTHORITATIVE*

Domain	No Aitem	Pernyataan	Alternatif Jawaban			KET
			R	KR	TR	
Mendukung pemberian dan penerimaan verbal	1	Orangtua saya selalu bersedia mendengarkan apa yang saya inginkan dan saya butuhkan	✓			
	2	Orangtua saya selalu menunjukkan bahwa mereka menghargai apapun yang saya coba lakukan maupun apapun yang telah saya capai	✓			
	3	Saya tidak pernah mengetahui apapun rencana orangtua saya untuk saya (UF)	✓			
	4	Orangtua saya tidak pernah mengizinkan saya untuk ikut campur dalam pengambilan keputusan didalam keluarga, meskipun keputusan tersebut berkaitan dengan diri saya (UF)	✓			
	5	Orangtua saya selalu menanyakan persetujuan saya tentang sesuatu hal yang mereka putuskan untuk saya	✓			
	6	Orangtua saya selalu melibatkan saya dalam diskusi keluarga	✓			
	7	Ketika sedang diskusi, orangtua saya membiarkan saya untuk ikut serta memberikan pendapat	✓			
	8	Ketika memutuskan sesuatu untuk keluarga, orangtua tidak pernah mempertimbangkan apa yang saya sukai (UF)	✓			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menggunakan kontrol yang kuat tanpa membatasi anak dengan banyak larangan	9	Orangtua selalu menuntut saya agar mematuhi segala keputusan di dalam keluarga (UF)	✓			
	10	Bagi orangtua, saya hanyalah anak-anak yang harus mematuhi segala aturan didalam keluarga tanpa ada bantahan (UF)	✓			
	11	Orangtua saya akan menanyakan keinginan saya sebelum meminta saya melakukan sesuatu	✓			
	12	Orangtua saya memberikan saya kebebasan untuk mengungkapkan persetujuan atau penolakan saya terhadap keputusan orangtua	✓			
	13	Ketika saya menyampaikan pendapat terhadap keputusan orangtua, orangtua saya pasti akan memarahi saya (UF)	✓			
	14	Di dalam keluarga saya, seorang anak yang menyampaikan pendapat terhadap orangtua adalah anak yang tidak sopan (UF)	✓			
	15	Orangtua saya selalu menghargai apapun pendapat yang saya utarakan	✓			
	16	Saya memiliki waktu yang hangat dan dekat bersama orangtua saya	✓			
	17	Orangtua saya akan mendorong saya untuk menceritakan masalah apa yang sedang saya alami	✓			
	18	Saya jarang memiliki waktu untuk tertawa	✓			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		bersama orangtua karena kesibukan mereka (UF)				
	19	Orangtua saya selalu memberikan kenyamanan dan perhatian saat saya sedang bersedih	✓			
	20	Ketika saya membutuhkan orangtua untuk mendengarkan masalah saya, mereka selalu sibuk dengan pekerjaan (UF)	✓			
Menerapkan sanksi atau ganjaran apabila anak melakukan pelanggaran	21	Ketika saya melakukan kesalahan, orangtua saya akan membicarakannya secara langsung kepada saya dengan tanpa membentak saya	✓			
	22	Orangtua saya selalu mengungkapkan bagaimana perasaan mereka ketika saya melakukan perbuatan yang buruk	✓			
	23	Ketika saya melakukan perbuatan buruk, orangtua saya akan langsung memarahi dengan memaki dan membentak saya (UF)	✓			
	24	Orangtua saya selalu menjelaskan tentang ganjaran yang akan saya terima jika saya melakukan perbuatan baik	✓			
	25	Orangtua saya tidak terlalu peduli apakah saya berperilaku buruk ataupun baik (UF)	✓			
Menjelaskan kepada anak tentang alasan suatu batasan diberlakukan	26	Orangtua saya selalu menjelaskan alasan mereka menerapkan batasan-batasan yang tidak boleh saya langgar	✓			
	27	Orangtua saya cenderung menerapkan larangan	✓			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		tanpa menjelaskannya secara rinci kepada saya (UF)				
	28	Di dalam keluarga saya tidak ada peraturan atau batasan tertentu, orangtua saya sangat bebas dan tidak punya waktu untuk mengawasi perilaku saya (UF)	✓			
	29	Saya dan orangtua sering menyempatkan waktu untuk membicarakan tentang batasan-batasan yang tidak boleh saya langgar	✓			
	30	Orangtua saya akan menjelaskan perasaan mereka jika saya menunjukkan perilaku yang buruk	✓			



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Catatan:

1. Isi (kesesuaian dengan indikator) :

isi sesuai indikator

2. Bahasa :

Bahasa mudah dipahami

3. Jumlah Item :

30 item

Pekanbaru, 22 - 02 - 2019

Pembimbing

Alma Yulianti, S.Psi., M.Si
NIP. 19790701200912202

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR

SKALA PERILAKU ASERTIF

6. Definisi Operasional

Perilaku asertif dalam penelitian ini didefinisikan sebagai kemampuan remaja dalam membangun hubungan pertemanan yang setara, membuat keputusan untuk diri sendiri secara mandiri, mempertahankan hak-hak pribadi, menyampaikan penolakan untuk melakukan hal-hal negatif yang diperintahkan oleh teman sebaya, mengekspresikan perasaan secara jujur dan menyampaikan pendapat dengan percaya diri tanpa melanggar hak-hak orang lain. Perilaku asertif dalam penelitian ini akan diukur berdasarkan aspek-aspek perilaku asertif dari Alberti & Emmons (dalam Sinaga, 2016), yaitu:

- f. Mendukung kesetaraan dalam hubungan manusia

Perilaku asertif memiliki tujuan untuk mendapatkan suatu kesetaraan dan keseimbangan dalam hubungan interpersonal. Individu mengetahui bahwa setiap orang memiliki persamaan derajat yang memungkinkannya untuk mendapatkan perlakuan yang sama tanpa ada yang merasa dirugikan satu sama lain.

Bertindak sesuai kepentingan dan minat

Memiliki kemampuan untuk membuat keputusan tentang karir masa depan, relasi dengan orang lain, gaya hidup dan manajemen waktu, memiliki inisiatif untuk memulai pembicaraan, mengatur kegiatan, dapat menetapkan tujuan dan berusaha untuk mencapainya. Asertivitas membuat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

individu menjadi berani secara jujur untuk meminta bantuan orang lain ketika berada dalam kesulitan.

Mampu mempertahankan hak-hak pribadi

Individu berani untuk menolak hal-hal yang tidak sesuai dengan keinginannya, mampu mempertahankan hak-hak mereka tanpa melanggar hak dan kebutuhan orang lain, dapat menanggapi suatu kritik tanpa menggunakan emosi negatif maupun perilaku agresif. Kemampuan untuk berperilaku asertif juga digunakan oleh individu untuk mengekspresikan, mendukung atau mempertahankan pendapat yang diungkapkan.

- i. Mengekspresikan perasaan secara jujur dan nyaman

Individu mampu untuk mengungkapkan perasaan yang dialami secara terbuka, mampu untuk menolak suatu hal yang tidak sesuai keinginan dan menunjukkan kemarahan secara efektif serta mampu mengekspresikan kasih sayang dan persahabatan yang dilakukan secara spontan tanpa ada kecemasan, keragu-raguan, maupun rasa takut.

Tidak melanggar hak-hak orang lain

Individu mampu untuk berekspresi tanpa mengkritik orang lain secara tidak adil. Dalam hubungan interpersonal individu menghindari perilaku yang dapat melukai dan mengintimidasi orang lain. Asertivitas memberikan kemampuan bagi individu untuk melakukan hubungan yang jujur tanpa ada manipulasi atau mengontrol orang lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. **Skala yang digunakan**

: [✓] Disusun Sendiri

[] Adaptasi

[] Modifikasi

8. **Jumlah aitem**

: 50 aitem

9. **Jenis dan format respon**

: Skala likert dengan format respon

SS (Sangat Sesuai)

S (Sesuai)

TS (Tidak Sesuai)

STS (Sangat Tidak Sesuai)

10. **Jenis Penilaian**

: **R : Relevan**

KR : Kurang Relevan

TR : Tidak Relevan

Petunjuk:

Pada bagian ini saya memohon pada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian pada setiap pernyataan di dalam skala. Skala ini bertujuan untuk mengukur perilaku asertif. Bapak/Ibu dimohon untuk menilai berdasarkan kesesuaian pernyataan (aitem) dengan domain yang diajukan. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu dari alternatif jawaban yang disediakan, yaitu : relevan (R), kurang relevan (KR), dan tidak relevan (TR). Untuk jawaban yang dipilih, dimohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom yang telah disediakan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Contoh cara menjawab:

Saya mengakui bahwa setiap orang memiliki hak yang sama untuk dihormati dan dihargai

R	KR	TR
()	()	()

Jika Bapak/Ibu menilai aitem tersebut relevan dengan indikator, maka Bapak/Ibu diminta untuk mencentang R (✓), demikian seterusnya untuk aitem yang tersedia.

SKALA PERILAKU ASERTIF

Domain	No Aitem	Pernyataan	Alternatif Jawaban			KET
			R	KR	TR	
Mendukung kesetaraan dalam hubungan manusia	1	Saya mengakui bahwa setiap orang memiliki hak yang sama untuk dihormati dan dihargai	✓			
	2	Setiap orang memiliki derajat yang berbeda tergantung dari kelas sosialnya (UF)	✓			
	3	Perbedaan etnis tidak menjadi alasan saya dalam memilih teman	✓			
	4	Saya memberi perlakuan pada teman-teman saya tanpa membedakan latar belakang etnisnya	✓			
	5	Orang-orang dari etnis yang sama dengan saya memiliki derajat yang lebih tinggi dibandingkan orang-orang dari etnis lain (UF)	✓			
	6	Saya hanya bersikap ramah pada teman-teman yang berasal dari etnis Minang (UF)	✓			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	7	Saya bersikap ramah kepada siapapun tanpa mempermasalahkan latar belakang etnisnya, kelas sosialnya, maupun tingkat ekonomi keluarganya	✓			
	8	Saya bersikap judes terhadap teman-teman dari etnis tertentu (UF)	✓			
	9	Saya hanya berteman dengan orang-orang yang berprestasi (UF)	✓			
	10	Perbedaan etnis, ras, dan status sosial tidak menjadi pertimbangan saya dalam menjalin pertemanan	✓			
Bertindak sesuai kepentingan dan minat	11	Saya memutuskan untuk bersekolah di sekolah saya saat ini karena perintah dari orangtua (UF)	✓			
	12	Saya mampu menentukan karir masa depan saya sendiri tanpa campur tangan dari pihak lain	✓			
	13	Saya selalu kesulitan memutuskan sesuatu hal (UF)	✓			
	14	Saya akan menolak jika orang lain mencoba memutuskan apa yang harus saya lakukan	✓			
	15	Saya membiarkan teman-teman saya mengatur tindakan saya saat bermain (UF)	✓			
	16	Meminta bantuan kepada orang lain saat sedang mengalami kesulitan adalah hal yang wajar untuk saya lakukan	✓			
	17	Saya lebih suka menghadapi kesulitan sendirian dibandingkan	✓			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		meminta bantuan dari orang lain (UF)				
	18	Saya takut meminta bantuan orang lain saat saya sedang kesulitan	✓			
	19	Saling membantu itu adalah kewajiban, jadi saya tidak pernah segan meminta bantuan kepada orang lain jika saya memang sedang kesulitan	✓			
	20	Meminta bantuan dari orang lain adalah perilaku yang memalukan bagi saya (UF)	✓			
Mampu mempertahankan hak-hak pribadi	21	Saya selalu mampu menyampaikan pendapat dengan percaya diri	✓			
	22	Saya mampu menyampaikan argumen baik di dalam forum resmi maupun forum non resmi dengan percaya diri	✓			
	23	Saya malu untuk menyampaikan pendapat di hadapan orang banyak (UF)	✓			
	24	Sebagai anggota kelompok, saya mampu menyampaikan argumen dengan percaya diri	✓			
	25	Saya lebih suka menyuruh teman saya untuk mewakili saya dalam menyampaikan suatu pendapat (UF)	✓			
	26	Saya mampu menolak ajakan atau perintah dari orang lain jika saya memang tidak suka	✓			
	27	Saya menolak apa yang tidak saya sukai dengan sikap yang baik tanpa menyakiti perasaan orang yang mengajak saya	✓			
	28	Saya cenderung				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		mematuhi apapun yang diperintahkan meskipun saya tidak menyukainya (UF)	✓			
	29	Agar saya tidak dikucilkan dalam kelompok, saya selalu mengikuti apapun ajakan teman meskipun saya tidak suka (UF)	✓			
	30	Saya akan menolak ketika orang lain mencoba memaksakan sesuatu hal yang tidak baik pada saya	✓			
Mengekspresikan perasaan secara jujur dan nyaman	31	Saya malu untuk menunjukkan rasa kasih sayang saya terhadap orangtua seperti memeluk (UF)	✓			
	32	Menunjukkan rasa kasih sayang pada sahabat seperti memeluk bukanlah hal yang sulit bagi saya	✓			
	33	Menunjukkan rasa kasih sayang merupakan hal yang memalukan bagi saya (UF)	✓			
	34	Saya terbiasa memeluk sahabat-sahabat saya untuk menunjukkan rasa persahabatan	✓			
	35	Saya canggung jika merangkul teman saya (UF)	✓			
	36	Saya mampu menunjukkan rasa marah, sedih, dan senang saya secara langsung dan terbuka	✓			
	37	Saya lebih suka menyembunyikan perasaan saya dibandingkan menunjukkannya (UF)	✓			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tidak melanggar hak-hak orang lain	38	Saya mampu menunjukkan rasa senang maupun rasa tidak senang saya terhadap seseorang secara langsung	✓			
	39	Saat saya sedih, saya selalu mengurung diri tanpa ada yang mengetahui bahwa saya sedang sedih (UF)	✓			
	40	Saya lebih suka meredam amarah saya karena takut orang lain tidak ingin berteman dengan saya (UF)	✓			
	41	Saya lebih suka meredakan amarah dengan ber-istighfar dibanding memaki orang yang membuat saya marah	✓			
	42	Saya suka mengganggu teman saya dengan mengatakan hal-hal yang membuatnya sakit hati (UF)	✓			
	43	Saya selalu menghindari perilaku yang akan menyakiti orang lain	✓			
	44	Saya akan memukul orang yang membuat saya kesal (UF)	✓			
	45	Saya selalu menjaga lisan saya agar tidak menyakiti perasaan orang lain	✓			
	46	Saya hanya ingin berteman dengan orang-orang yang menguntungkan saya dalam hal pelajaran dan materi (UF)	✓			
	47	Saya selalu membangun pertemanan yang tulus tanpa ada tujuan untuk memanfaatkan orang lain	✓			
	48	Saya berteman semata-				

		mata karena niat memperkuat tali silaturahmi				
49		Saya memanfaatkan selalu teman saya teman- dalam berbagai hal (UF)	✓			
50		Jika saya sudah tidak membutuhkan teman saya dalam hal pelajaran, saya akan memusuhinya (UF)	✓			



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Catatan:

1. Isi (kesesuaian dengan indikator) :

Sesuai

2. Bahasa :

Sesuai

3. Jumlah Item :

Sesuai

Pekanbaru, 20-2- 2019

Validator



Yulita Kurniawaty A, M.Psi., Psikolog
NIP. 197807202007102003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR

SKALA POLA ASUH *AUTHORITATIVE*

6. Definisi Operasional

Pola asuh *authoritative* dalam penelitian ini diartikan sebagai kemampuan remaja untuk mengartikan bentuk pengasuhan orang tuanya sehingga remaja merasa bebas mengekspresikan pendapat dan keinginannya. Remaja mendapatkan pemahaman melalui komunikasi yang dibangun orang tua mengenai perbuatan yang sebaiknya mereka lakukan atau yang seharusnya mereka hindari, serta konsekuensi yang akan diterima remaja apabila mereka melakukan perbuatan yang tidak diinginkan oleh orang tua. Pola asuh *authoritative* di dalam penelitian ini akan diukur berdasarkan karakteristik pola asuh *authoritative* menurut Baumrind (dalam Darling & Steinberg, 2017), yaitu:

- e. Mendukung pemberian dan penerimaan verbal.

Orangtua menjelaskan kepada anak tentang alasan dibalik kebijakan yang diambil dalam keluarga, serta menghargai pendapat dan keinginan anak dengan memberikan kesempatan bagi remaja untuk mengutarakan apa yang menjadi kebutuhan dan keinginan anak.

- f. Menggunakan kontrol yang kuat tanpa membatasi anak dengan banyak larangan.

Orangtua menunjukkan rasa hormat terhadap pendapat yang dimiliki anak dengan memberikan kebebasan pada anak untuk melakukan kegiatan yang diinginkan anak. Bersamaan dengan kebebasan yang diberikan, orangtua

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

juga melakukan kontrol yang kuat terhadap anak dengan membina komunikasi yang intens bersama anak.

- g. Menerapkan sanksi atau ganjaran apabila anak melakukan pelanggaran. Orangtua menjelaskan kepada anak tentang konsekuensi yang akan diterima anak apabila menunjukkan perilaku yang buruk.
- h. Menjelaskan kepada anak tentang alasan suatu batasan diberlakukan. Orangtua menjelaskan alasan mengapa ada batasan-batasan tertentu yang tidak boleh dilanggar oleh anak.

7. **Skala yang digunakan** : ☐ Disusun Sendiri
☐ Adaptasi
☒ Modifikasi

Skala ini dimodifikasi berdasarkan skala pola asuh *authoritative* yang disusun oleh Robinson, C.C., dkk (1995) yang berjumlah 27 aitem dengan koefisien reliabilitas sebesar 0.91. Skala dalam penelitian ini mengadaptasi sebanyak 15 dari 27 aitem skala Robinson dengan melakukan modifikasi pada struktur kalimat dan subjek.

8. **Jumlah Aitem** : 30 aitem
9. **Jenis dan format respon** : Skala likert dengan format jawaban
- SS (Sangat Sesuai)
- S (Sesuai)
- TS (Tidak Sesuai)
- STS (Sangat Tidak Sesuai)

10. Jenis Penilaian

: R : Relevan

KR : Kurang Relevan

TR : Tidak Relevan

Petunjuk:

Pada bagian ini saya memohon pada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian pada setiap pernyataan di dalam skala. Skala ini bertujuan untuk mengukur pola asuh *authoritative*. Bapak/Ibu dimohon untuk menilai berdasarkan kesesuaian pernyataan (aitem) dengan domain yang diajukan. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu dari alternatif jawaban yang disediakan, yaitu : relevan (R), kurang relevan (KR), dan tidak relevan (TR). Untuk jawaban yang dipilih, dimohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom yang telah disediakan.

Contoh cara menjawab:

Orangtua saya selalu bersedia mendengarkan apa yang saya inginkan dan saya butuhkan

R	KR	TR
()	()	()

Jika Bapak/Ibu menilai aitem tersebut relevan dengan indikator, maka Bapak/Ibu diminta untuk mencentang R (✓), demikian seterusnya untuk aitem yang tersedia.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKALA POLA ASUH *AUTHORITATIVE*

Domain	No Aitem	Pernyataan	Alternatif Jawaban			KET
			R	KR	TR	
Mendukung pemberian dan penerimaan verbal	1	Orangtua saya selalu bersedia mendengarkan apa yang saya inginkan dan saya butuhkan	✓			
	2	Orangtua saya selalu menunjukkan bahwa mereka menghargai apapun yang saya coba lakukan maupun apapun yang telah saya capai	✓			
	3	Saya tidak pernah mengetahui apapun rencana orangtua saya untuk saya (UF)	✓			
	4	Orangtua saya tidak pernah mengizinkan saya untuk ikut campur dalam pengambilan keputusan didalam keluarga, meskipun keputusan tersebut berkaitan dengan diri saya (UF)	✓			
	5	Orangtua saya selalu menanyakan persetujuan saya tentang sesuatu hal yang mereka putuskan untuk saya	✓			
	6	Orangtua saya selalu melibatkan saya dalam diskusi keluarga	✓			
	7	Ketika sedang diskusi, orangtua saya membiarkan saya untuk ikut serta memberikan pendapat	✓			
	8	Ketika memutuskan sesuatu untuk keluarga, orangtua tidak pernah mempertimbangkan apa yang saya sukai (UF)	✓			



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menggunakan kontrol yang kuat tanpa membatasi anak dengan banyak larangan	9	Orangtua selalu menuntut saya agar mematuhi segala keputusan di dalam keluarga (UF)	✓			
	10	Bagi orangtua, saya hanyalah anak-anak yang harus mematuhi segala aturan didalam keluarga tanpa ada bantahan (UF)	✓			
	11	Orangtua saya akan menanyakan keinginan saya sebelum meminta saya melakukan sesuatu	✓			
	12	Orangtua saya memberikan saya kebebasan untuk mengungkapkan persetujuan atau penolakan saya terhadap keputusan orangtua	✓			
	13	Ketika saya menyampaikan pendapat terhadap keputusan orangtua, orangtua saya pasti akan memarahi saya (UF)	✓			
	14	Di dalam keluarga saya, seorang anak yang menyampaikan pendapat terhadap orangtua adalah anak yang tidak sopan (UF)	✓			
	15	Orangtua saya selalu menghargai apapun pendapat yang saya utarakan	✓			
	16	Saya memiliki waktu yang hangat dan dekat bersama orangtua saya	✓			
	17	Orangtua saya akan mendorong saya untuk menceritakan masalah apa yang sedang saya alami	✓			
	18	Saya jarang memiliki waktu untuk tertawa	✓			



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		bersama orangtua karena kesibukan mereka (UF)				
	19	Orangtua saya selalu memberikan kenyamanan dan perhatian saat saya sedang bersedih	✓			
	20	Ketika saya membutuhkan orangtua untuk mendengarkan masalah saya, mereka selalu sibuk dengan pekerjaan (UF)	✓			
Menerapkan sanksi atau ganjaran apabila anak melakukan pelanggaran	21	Ketika saya melakukan kesalahan, orangtua saya akan membicarakannya secara langsung kepada saya dengan tanpa membentak saya	✓			
	22	Orangtua saya selalu mengungkapkan bagaimana perasaan mereka ketika saya melakukan perbuatan yang buruk	✓			
	23	Ketika saya melakukan perbuatan buruk, orangtua saya akan langsung memarahi dengan memaki dan membentak saya (UF)	✓			
	24	Orangtua saya selalu menjelaskan tentang ganjaran yang akan saya terima jika saya melakukan perbuatan baik	✓			
	25	Orangtua saya tidak terlalu peduli apakah saya berperilaku buruk ataupun baik (UF)	✓			
Menjelaskan kepada anak tentang alasan suatu batasan diberlakukan	26	Orangtua saya selalu menjelaskan alasan mereka menerapkan batasan-batasan yang tidak boleh saya langgar	✓			
	27	Orangtua saya cenderung menerapkan larangan	✓			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		tanpa menjelaskannya secara rinci kepada saya (UF)				
	28	Di dalam keluarga saya tidak ada peraturan atau batasan tertentu, orangtua saya sangat bebas dan tidak punya waktu untuk mengawasi perilaku saya (UF)	✓			
	29	Saya dan orangtua sering menyempatkan waktu untuk membicarakan tentang batasan-batasan yang tidak boleh saya langgar	✓			
	30	Orangtua saya akan menjelaskan perasaan mereka jika saya menunjukkan perilaku yang buruk	✓			



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Catatan:

1. Isi (kesesuaian dengan indikator) :

Sesuai

2. Bahasa :

Sesuai

3. Jumlah Item :

Sesuai

Pekanbaru, 20-2 - 2019

Validator

Yulita Kurniawaty A, M.Psi., Psikolog
NIP. 197807202007102003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN B

Skala Try Out

UIN SUSKA RIAU

SKALA PENELITIAN

Identitas Responden

Nama :
Kelas :
Usia :
Jenis Kelamin :
Suku :

Petunjuk Pengisian

Dibawah ini terdapat sejumlah pernyataan yang menggambarkan diri dan sikap anda. Anda diminta untuk memilih salah satu dari pernyataan-pernyataan berikut sesuai dengan keadaan diri dan sikap anda yang sebenarnya, dengan cara memberi tanda *checklist* (✓) di dalam kotak pilihan jawaban yang telah disediakan.

Adapun jawaban yang telah disediakan diantaranya:

- **SS** : Sangat Sesuai
- **S** : Sesuai
- **TS** : Tidak Sesuai
- **STS** : Sangat Tidak Sesuai

Pilihlah salah satu jawaban yang menggambarkan diri anda karena dalam skala ini tidak ada jawaban yang salah atau benar untuk setiap pernyataan. Seluruh jawaban adalah benar, selama itu sesuai dengan diri anda.

Contoh:

No	Aitem	SS	S	TS	STS
1	Saya tidak pernah membiarkan siapapun memutuskan apa yang harus saya lakukan		✓		

Keterangan : Artinya anda merasa pernyataan di atas sesuai dengan diri anda yang sebenarnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Skala A

No	Aitem	SS	S	TS	STS
1	Saya mengakui bahwa setiap orang memiliki hak yang sama untuk dihormati dan dihargai				
2	Setiap orang memiliki derajat yang berbeda tergantung dari kelas sosialnya				
3	Perbedaan etnis tidak menjadi alasan saya dalam memilih teman				
4	Saya memberi perlakuan pada teman-teman saya tanpa membedakan latar belakang etnisnya				
5	Orang-orang dari etnis yang sama dengan saya memiliki derajat yang lebih tinggi dibandingkan orang-orang dari etnis lain				
6	Saya hanya bersikap ramah pada teman-teman yang berasal dari etnis Minang				
7	Saya bersikap ramah kepada siapapun tanpa mempermasalahkan latar belakang etnisnya, kelas sosialnya, maupun tingkat ekonomi keluarganya				
8	Saya bersikap judes terhadap teman-teman dari etnis tertentu				
9	Saya hanya berteman dengan orang-orang yang berprestasi				
10	Perbedaan etnis, ras, dan status sosial tidak menjadi pertimbangan saya dalam menjalin pertemanan				
11	Saya memutuskan untuk bersekolah di sekolah saya saat ini karena perintah dari orangtua				
12	Saya mampu menentukan karir masa depan saya sendiri tanpa campur tangan dari pihak lain				
13	Saya selalu kesulitan memutuskan sesuatu hal				
14	Saya akan menolak jika orang lain mencoba memutuskan apa yang harus saya lakukan				
15	Saya membiarkan teman-teman saya mengatur tindakan saya saat bermain				
16	Meminta bantuan kepada orang lain saat sedang mengalami kesulitan adalah hal yang wajar untuk saya lakukan				
17	Saya lebih suka menghadapi kesulitan sendirian dibandingkan meminta bantuan dari orang lain				
18	Saya takut meminta bantuan orang lain saat saya sedang kesulitan				
19	Salang membantu itu adalah kewajiban, jadi saya tidak pernah segan meminta bantuan kepada orang lain jika saya memang sedang kesulitan				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

20	Meminta bantuan dari orang lain adalah perilaku yang memalukan bagi saya				
21	Saya selalu mampu menyampaikan pendapat dengan percaya diri				
22	Saya mampu menyam-paikan argumen baik di dalam forum resmi maupun forum non resmi dengan percaya diri				
23	Saya malu untuk menyampaikan pendapat di hadapan orang banyak				
24	Sebagai anggota kelompok, saya mampu menyampaikan argumen dengan percaya diri				
25	Saya lebih suka menyuruh teman saya untuk mewakili saya dalam menyampaikan suatu pendapat				
26	Saya mampu menolak ajakan atau perintah dari orang lain jika saya memang tidak suka				
27	Saya menolak apa yang tidak saya sukai dengan sikap yang baik tanpa menyakiti perasaan orang yang mengajak saya				
28	Saya cenderung mematuhi apapun yang diperintahkan meskipun saya tidak menyukainya				
29	Agar saya tidak dikucilkan dalam kelompok, saya selalu mengikuti apapun ajakan teman meskipun saya tidak suka				
30	Saya akan menolak ketika orang lain mencoba memaksakan sesuatu hal yang tidak baik pada saya				
31	Saya malu untuk menunjukkan rasa kasih sayang saya terhadap orangtua seperti memeluk				
32	Menunjukkan rasa kasih sayang pada sahabat seperti memeluk bukanlah hal yang sulit bagi saya				
33	Menunjukkan rasa kasih sayang merupakan hal yang memalukan bagi saya				
34	Saya terbiasa memeluk sahabat-sahabat saya untuk menunjukkan rasa persahabatan				
35	Saya canggung jika merangkul teman saya				
36	Saya mampu menunjukkan rasa marah, sedih, dan senang saya secara langsung dan terbuka				
37	Saya lebih suka menyembunyikan perasaan saya dibandingkan menunjukkannya				
38	Saya mampu menunjukkan rasa senang maupun rasa tidak senang saya terhadap seseorang secara langsung				
39	Saat saya sedih, saya selalu mengurung diri tanpa ada yang mengetahui bahwa saya sedang sedih				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

40	Saya lebih suka meredam amarah saya karena takut orang lain tidak ingin berteman dengan saya				
41	Saya lebih suka meredakan amarah dengan ber-istighfar dibanding memaki orang yang membuat saya marah				
42	Saya suka mengganggu teman saya dengan mengatakan hal-hal yang membuatnya sakit hati				
43	Saya selalu menghindari perilaku yang akan menyakiti orang lain				
44	Saya akan memukul orang yang membuat saya kesal				
45	Saya selalu menjaga lisan saya agar tidak menyakiti perasaan orang lain				
46	Saya hanya ingin berteman dengan orang-orang yang menguntungkan saya dalam hal pelajaran dan materi				
47	Saya selalu membangun pertemanan yang tulus tanpa ada tujuan untuk memanfaatkan orang lain				
48	Saya berteman semata-mata karena niat memperkuat tali silaturahmi				
49	Saya selalu memanfaatkan teman-teman saya dalam berbagai hal				
50	Jika saya sudah tidak membutuhkan teman saya dalam hal pelajaran, saya akan memusuhinya				

Skala B

No	Aitem	SS	S	TS	STS
1	Orangtua saya selalu bersedia mendengarkan apa yang saya inginkan dan saya butuhkan				
2	Orangtua saya selalu menunjukkan bahwa mereka menghargai apapun yang saya coba lakukan maupun apapun yang telah saya capai				
3	Saya tidak pernah mengetahui apapun rencana orangtua saya untuk saya				
4	Orangtua saya tidak pernah mengizinkan saya untuk ikut campur dalam pengambilan keputusan didalam keluarga, meskipun keputusan tersebut berkaitan dengan diri saya				
5	Orangtua saya selalu menanyakan persetujuan saya tentang sesuatu hal yang mereka putuskan untuk saya				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6	Orangtua saya selalu melibatkan saya dalam diskusi keluarga				
7	Ketika sedang diskusi, orangtua saya membiarkan saya untuk ikut serta memberikan pendapat				
8	Ketika memutuskan sesuatu untuk keluarga, orangtua tidak pernah mempertimbangkan apa yang saya sukai				
9	Orangtua selalu menuntut saya agar mematuhi segala keputusan di dalam keluarga				
10	Bagi orangtua, saya hanyalah anak-anak yang harus mematuhi segala aturan didalam keluarga tanpa ada bantahan				
11	Orangtua saya akan menanyakan keinginan saya sebelum meminta saya melakukan sesuatu				
12	Orangtua saya memberikan saya kebebasan untuk mengungkapkan persetujuan atau penolakan saya terhadap keputusan orangtua				
13	Ketika saya menyampaikan pendapat terhadap keputusan orangtua, orangtua saya pasti akan memarahi saya				
14	Di dalam keluarga saya, seorang anak yang menyampaikan pendapat terhadap orangtua adalah anak yang tidak sopan				
15	Orangtua saya selalu menghargai apapun pendapat yang saya utarakan				
16	Saya memiliki waktu yang hangat dan dekat bersama orangtua saya				
17	Orangtua saya akan mendorong saya untuk menceritakan masalah apa yang sedang saya alami				
18	Saya jarang memiliki waktu untuk tertawa bersama orangtua karena kesibukan mereka				
19	Orangtua saya selalu memberikan kenyamanan dan perhatian saat saya sedang bersedih				
20	Ketika saya membutuhkan orangtua untuk mendengarkan masalah saya, mereka selalu sibuk dengan pekerjaan				
21	Ketika saya melakukan kesalahan, orangtua saya akan membicarakannya secara langsung kepada saya dengan tanpa membentak saya				
22	Orangtua saya selalu mengungkapkan bagaimana perasaan mereka ketika saya melakukan perbuatan yang buruk				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

23	Ketika saya melakukan perbuatan buruk, orangtua saya akan langsung memarahi dengan memaki dan membentak saya				
24	Orangtua saya selalu menjelaskan tentang ganjaran yang akan saya terima jika saya melakukan perbuatan baik				
25	Orangtua saya tidak terlalu peduli apakah saya berperilaku buruk ataupun baik				
26	Orangtua saya selalu menjelaskan alasan mereka menerapkan batasan-batasan yang tidak boleh saya langgar				
27	Orangtua saya cenderung menerapkan larangan tanpa menjelaskannya secara rinci kepada saya				
28	Di dalam keluarga saya tidak ada peraturan atau batasan tertentu, orangtua saya sangat bebas dan tidak punya waktu untuk mengawasi perilaku saya				
29	Saya dan orangtua sering menyempatkan waktu untuk membicarakan tentang batasan-batasan yang tidak boleh saya langgar				
30	Orangtua saya akan menjelaskan perasaan mereka jika saya menunjukkan perilaku yang buruk				

Terima Kasih ☺

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN C

Tabulasi Data *Try Out*

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

[illegible]

of Sultan Syarif Kasim Riau

Aitem

Subjek	Aitem																														Jumlah		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	85	
2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	86	
3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	84	
4	3	4	3	2	3	2	3	2	2	3	4	2	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	2	4	4	4	95	
5	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	2	4	4	3	3	3	3	4	4	102	
6	3	4	3	4	4	3	3	4	2	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	97	
7	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	92	
8	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	1	3	2	4	4	2	2	4	1	3	2	85		
9	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	98	
10	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	99	
11	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	99	
12	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	99	
13	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	88	
14	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	99	
15	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	92
16	2	4	3	3	2	2	3	2	1	3	2	2	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	86
17	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	73
18	2	3	3	2	4	1	3	3	1	3	2	2	4	4	3	4	4	3	4	1	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	88	
19	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	2	3	4	4	3	3	4	4	100	
20	4	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	89	
21	2	3	3	2	4	1	3	3	1	2	3	3	4	4	3	4	4	3	4	1	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	89	
22	3	3	1	3	3	3	3	2	2	3	3	4	2	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	88	
23	2	3	3	2	4	1	3	3	1	2	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	1	4	1	4	1	4	4	3	4	4	93	
24	4	4	1	2	4	2	2	3	1	2	3	4	3	1	2	2	4	3	4	2	2	4	1	4	1	4	3	4	3	4	3	84	
25	2	4	2	2	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	3	4	3	4	104	
26	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	2	4	4	4	110	
27	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	95	
28	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	1	4	1	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	76	
29	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	2	107		
30	4	4	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	100	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

n Syarif Kasim Riau

[illegible]

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN D

Data Subjek *Try Out*

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No Subjek	Nama (Inisial)	Usia (Tahun)	Jenis Kelamin
1	KPH	16	P
2	IA	16	P
3	RU	16	P
4	YM	16	P
5	MVZ	16	L
6	A	16	P
7	TRP	16	P
8	MBF	16	L
9	ISN	15	P
10	RD	15	P
11	GPW	16	P
12	AIP	16	L
13	AAP	16	P
14	JFY	16	P
15	FA	16	L
16	ATW	16	L
17	MI	16	L
18	PAR	15	P
19	DG	16	P
20	SQ	17	P
21	MTA	16	L
22	MU	17	P
23	GR	16	L
24	HT	16	L
25	PW	17	P
26	Agst	19	P
27	MYC	16	P
28	DAD	16	P
29	IS	15	L
30	SM	16	P
31	MR	16	L
32	NN	15	P
33	TAC	16	L
34	MRE	16	L
35	ZH	16	P
36	NHR	15	P
37	JES	15	L
38	AF	16	L
39	AA	16	L

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

40	IAR	16	P
41	SY	16	P
42	RAR	16	L
43	SIYh	16	L
44	DV	16	P
45	NWA	15	P
46	AW	16	P
47	AMP	15	L
48	MRA	17	L
49	AnAng	16	P
50	DS	16	L
51	RRH	17	L
52	SDM	16	L
53	DFI	15	P
54	MFY	16	L
55	RC	16	L
56	FSA	16	L
57	SI	16	L
58	MA	17	L
59	SA	16	P
60	AS	16	L

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN E

Uji Reliabilitas

UIN SUSKA RIAU

ANALISIS RELIABILITAS PERILAKU ASERTIF 1

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.692	50

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
aitem1	147.97	80.168	.332	.685
aitem2	148.92	82.518	-.065	.701
aitem3	148.45	77.981	.305	.681
aitem4	148.32	78.356	.403	.679
aitem5	148.67	81.107	.092	.691
aitem6	148.38	79.529	.232	.685
aitem7	148.25	77.648	.306	.680
aitem8	148.38	78.647	.302	.682
aitem9	148.35	77.825	.431	.678
aitem10	148.53	77.168	.316	.679
aitem11	149.28	81.630	-.004	.698
aitem12	149.05	76.625	.321	.678
aitem13	149.32	81.271	.043	.694
aitem14	149.13	78.999	.186	.687
aitem15	148.65	82.028	-.024	.697
aitem16	148.68	80.898	.099	.691
aitem17	149.20	80.841	.043	.696
aitem18	149.67	82.972	-.098	.702
aitem19	148.72	76.749	.388	.676
aitem20	148.65	77.723	.293	.681
aitem21	148.88	78.613	.336	.681
aitem22	148.98	78.627	.346	.681
aitem23	148.92	79.264	.224	.685
aitem24	148.75	78.733	.290	.682
aitem25	148.95	76.930	.420	.675
aitem26	148.75	77.106	.319	.679

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aitem27	148.37	76.643	.498	.673
aitem28	149.45	80.557	.073	.693
aitem29	149.08	78.179	.243	.683
aitem30	148.72	77.596	.194	.687
aitem31	148.55	74.557	.516	.667
aitem32	148.83	77.904	.237	.684
aitem33	148.72	79.664	.205	.686
aitem34	149.13	82.219	-.045	.700
aitem35	148.88	79.461	.205	.686
aitem36	149.02	80.729	.065	.694
aitem37	149.57	81.402	.010	.697
aitem38	149.20	82.536	-.067	.701
aitem39	149.35	82.130	-.042	.701
aitem40	149.22	80.105	.124	.690
aitem41	148.45	79.574	.182	.687
aitem42	148.47	77.067	.420	.676
aitem43	148.72	77.868	.218	.685
aitem44	148.68	80.627	.077	.693
aitem45	148.43	77.911	.378	.679
aitem46	148.65	79.011	.195	.686
aitem47	149.68	87.915	-.334	.728
aitem48	148.92	79.874	.079	.695
aitem49	148.63	80.473	.059	.695
aitem50	148.13	77.982	.500	.677



ANALISIS RELIABILITAS PERILAKU ASERTIF 2

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.804	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
aitem1	62.18	34.457	.324	.800
aitem3	62.67	32.938	.298	.800
aitem4	62.53	32.999	.439	.793
aitem7	62.47	32.626	.309	.800
aitem8	62.60	33.736	.246	.802
aitem9	62.57	33.640	.299	.799
aitem10	62.75	32.225	.327	.799
aitem12	63.27	31.419	.377	.796
aitem19	62.93	31.419	.474	.789
aitem20	62.87	32.524	.313	.800
aitem21	63.10	32.634	.453	.792
aitem22	63.20	33.247	.365	.796
aitem24	62.97	33.355	.298	.800
aitem25	63.17	32.446	.390	.795
aitem26	62.97	32.033	.347	.798
aitem27	62.58	31.569	.577	.785
aitem31	62.77	30.758	.505	.787
aitem42	62.68	32.457	.401	.794
aitem45	62.65	33.282	.317	.799
aitem50	62.35	32.943	.507	.791

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ANALISIS RELIABILITAS PERILAKU ASERTIF 3

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.802	19

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
aitem1	58.72	32.376	.341	.797
aitem3	59.20	30.942	.300	.798
aitem4	59.07	30.945	.453	.790
aitem7	59.00	30.712	.301	.799
aitem9	59.10	31.854	.263	.799
aitem10	59.28	30.240	.329	.797
aitem12	59.80	29.383	.388	.794
aitem19	59.47	29.270	.503	.785
aitem20	59.40	30.617	.305	.799
aitem21	59.63	30.609	.463	.789
aitem22	59.73	31.284	.361	.795
aitem24	59.50	31.373	.296	.798
aitem25	59.70	30.451	.394	.792
aitem26	59.50	30.017	.354	.796
aitem27	59.12	29.664	.572	.783
aitem31	59.30	28.993	.486	.786
aitem42	59.22	30.545	.393	.792
aitem45	59.18	31.339	.310	.797
aitem50	58.88	30.986	.503	.789

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ANALISIS RELIABILITAS POLA ASUH *AUTHORITATIVE 1*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.913	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
aitem1	89.47	125.236	.505	.910
aitem2	89.20	122.807	.704	.907
aitem3	89.70	130.620	.166	.915
aitem4	89.68	124.457	.547	.909
aitem5	89.42	125.976	.514	.910
aitem6	89.85	123.519	.568	.909
aitem7	89.63	125.423	.551	.909
aitem8	89.65	124.570	.555	.909
aitem9	90.25	126.225	.331	.914
aitem10	89.83	126.853	.341	.913
aitem11	89.58	127.840	.431	.911
aitem12	89.70	124.315	.640	.908
aitem13	89.30	124.383	.556	.909
aitem14	89.53	123.406	.559	.909
aitem15	89.47	122.728	.717	.907
aitem16	89.33	120.294	.780	.905
aitem17	89.45	124.184	.564	.909
aitem18	89.45	122.082	.654	.907
aitem19	89.25	120.326	.692	.906
aitem20	89.45	126.964	.342	.913
aitem21	89.35	120.130	.751	.905
aitem22	89.32	126.729	.428	.911
aitem23	89.62	126.240	.348	.913
aitem24	89.37	130.507	.204	.914
aitem25	89.05	126.286	.523	.910
aitem26	89.28	131.427	.209	.913

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



aitem27	89.52	130.830	.196	.914
aitem28	89.07	130.606	.224	.914
aitem29	89.43	126.995	.524	.910
aitem30	89.23	126.148	.505	.910



milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ANALISIS RELIABILITAS POLA ASUH *AUTHORITATIVE 2*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.920	25

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
aitem1	73.57	110.114	.506	.918
aitem2	73.30	107.569	.725	.914
aitem4	73.78	109.190	.561	.917
aitem5	73.52	110.322	.552	.917
aitem6	73.95	108.421	.574	.917
aitem7	73.73	109.894	.582	.917
aitem8	73.75	109.411	.562	.917
aitem9	74.35	110.469	.361	.921
aitem10	73.93	112.131	.312	.922
aitem11	73.68	112.491	.439	.919
aitem12	73.80	108.908	.668	.915
aitem13	73.40	109.431	.549	.917
aitem14	73.63	108.541	.551	.917
aitem15	73.57	107.538	.735	.914
aitem16	73.43	105.572	.776	.913
aitem17	73.55	108.930	.579	.917
aitem18	73.55	107.438	.637	.916
aitem19	73.35	105.587	.689	.914
aitem20	73.55	112.353	.306	.922
aitem21	73.45	105.608	.734	.914
aitem22	73.42	111.569	.426	.919
aitem23	73.72	111.122	.345	.922
aitem25	73.15	111.689	.479	.918
aitem29	73.53	111.643	.537	.918
aitem30	73.33	110.938	.509	.918

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN F

Lembar Validasi Skala Penelitian

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR

SKALA PERILAKU ASERTIF

1. Definisi Operasional

Perilaku asertif dalam penelitian ini didefinisikan sebagai kemampuan remaja dalam membangun hubungan pertemanan yang setara, membuat keputusan untuk diri sendiri secara mandiri, mempertahankan hak-hak pribadi, menyampaikan penolakan untuk melakukan hal-hal negatif yang diperintahkan oleh teman sebaya, mengekspresikan perasaan secara jujur dan menyampaikan pendapat dengan percaya diri tanpa melanggar hak-hak orang lain. Perilaku asertif dalam penelitian ini akan diukur berdasarkan aspek-aspek perilaku asertif dari Alberti & Emmons (dalam Sinaga, 2016), yaitu:

- a. Mendukung kesetaraan dalam hubungan manusia

Perilaku asertif memiliki tujuan untuk mendapatkan suatu kesetaraan dan keseimbangan dalam hubungan interpersonal. Individu mengetahui bahwa setiap orang memiliki persamaan derajat yang memungkinkannya untuk mendapatkan perlakuan yang sama tanpa ada yang merasa dirugikan satu sama lain.

- b. Bertindak sesuai kepentingan dan minat

Memiliki kemampuan untuk membuat keputusan tentang karir masa depan, relasi dengan orang lain, gaya hidup dan manajemen waktu, memiliki inisiatif untuk memulai pembicaraan, mengatur kegiatan, dapat menetapkan tujuan dan berusaha untuk mencapainya. Asertivitas membuat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

individu menjadi berani secara jujur untuk meminta bantuan orang lain ketika berada dalam kesulitan.

Mampu mempertahankan hak-hak pribadi

Individu berani untuk menolak hal-hal yang tidak sesuai dengan keinginannya, mampu mempertahankan hak-hak mereka tanpa melanggar hak dan kebutuhan orang lain, dapat menanggapi suatu kritik tanpa menggunakan emosi negatif maupun perilaku agresif. Kemampuan untuk berperilaku asertif juga digunakan oleh individu untuk mengekspresikan, mendukung atau mempertahankan pendapat yang diungkapkan.

- d. Mengekspresikan perasaan secara jujur dan nyaman

Individu mampu untuk mengungkapkan perasaan yang dialami secara terbuka, mampu untuk menolak suatu hal yang tidak sesuai keinginan dan menunjukkan kemarahan secara efektif serta mampu mengekspresikan kasih sayang dan persahabatan yang dilakukan secara spontan tanpa ada kecemasan, keragu-raguan, maupun rasa takut.

Tidak melanggar hak-hak orang lain

Individu mampu untuk berekspresi tanpa mengkritik orang lain secara tidak adil. Dalam hubungan interpersonal individu menghindari perilaku yang dapat melukai dan mengintimidasi orang lain. Asertivitas memberikan kemampuan bagi individu untuk melakukan hubungan yang jujur tanpa ada manipulasi atau mengontrol orang lain.

2. Skala yang digunakan
3. Jumlah aitem
4. Jenis dan format respon

[] Modifikasi

: 50 aitem

: Skala likert dengan format respon

STS (Sangat Tidak Sesuai)

: R : Relevan

KR : Kurang Relevan

TR : Tidak Relevan

Petunjuk:

Pada bagian ini saya memohon pada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian pada setiap pernyataan di dalam skala. Skala ini bertujuan untuk mengukur perilaku asefif. Bapak/Ibu dimohon untuk menilai berdasarkan kesesuaian pernyataan (aitem) dengan domain yang diajukan. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu dari alternatif jawaban yang disediakan, yaitu : relevan (R), kurang relevan (KR), dan tidak relevan (TR). Untuk jawaban yang dipilih, dimohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom yang telah disediakan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Contoh cara menjawab:

Saya mengakui bahwa setiap orang memiliki hak yang sama untuk dihormati dan dihargai

R	KR	TR
()	()	()

Jika Bapak/Ibu menilai aitem tersebut relevan dengan indikator, maka Bapak/Ibu diminta untuk mencentang R (✓), demikian seterusnya untuk aitem yang tersedia.

SKALA PERILAKU ASERTIF

Domain	No Aitem	Pernyataan	Alternatif Jawaban			KET
			R	KR	TR	
Mendukung kesetaraan dalam hubungan manusia	1	Saya mengakui bahwa setiap orang memiliki hak yang sama untuk dihormati dan dihargai	✓			
	3	Perbedaan etnis tidak menjadi alasan saya dalam memilih teman	✓			
	4	Saya memberi perlakuan pada teman-teman saya tanpa membedakan latar belakang etnisnya	✓			
	7	Saya bersikap ramah kepada siapapun tanpa mempermasalahkan latar belakang etnisnya, kelas sosialnya, maupun tingkat ekonomi keluarganya	✓			
	9	Saya hanya berteman dengan orang-orang yang berprestasi (UF)	✓			
	10	Perbedaan etnis, ras, dan				

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		status sosial tidak menjadi pertimbangan saya dalam menjalin pertemanan	✓			
Bertindak sesuai kepentingan dan minat	12	Saya mampu menentukan karir masa depan saya sendiri tanpa campur tangan dari pihak lain	✓			
	19	Saling membantu itu adalah kewajiban, jadi saya tidak pernah segan meminta bantuan kepada orang lain jika saya memang sedang kesulitan	✓			
	20	Meminta bantuan dari orang lain adalah perilaku yang memalukan bagi saya (UF)	✓			
Mampu mempertahankan hak-hak pribadi	21	Saya selalu mampu menyampaikan pendapat dengan percaya diri	✓			
	22	Saya mampu menyampaikan argumen baik di dalam forum resmi maupun forum non resmi dengan percaya diri	✓			
	24	Sebagai anggota kelompok, saya mampu menyampaikan argumen dengan percaya diri	✓			
	25	Saya lebih suka menyuruh teman saya untuk mewakili saya dalam menyampaikan suatu pendapat (UF)	✓			
	26	Saya mampu menolak ajakan atau perintah dari orang lain jika saya memang tidak suka	✓			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	27	Saya menolak apa yang tidak saya sukai dengan sikap yang baik tanpa menyakiti perasaan orang yang mengajak saya	✓			
Mengekspresikan perasaan secara jujur dan nyaman	31	Saya malu untuk menunjukkan rasa kasih sayang saya terhadap orangtua seperti memeluk (UF)	✓			
Tidak melanggar hak-hak orang lain	42	Saya suka mengganggu teman saya dengan mengatakan hal-hal yang membuatnya sakit hati (UF)	✓			
	45	Saya selalu menjaga lisan saya agar tidak menyakiti perasaan orang lain	✓			
	50	Jika saya sudah tidak membutuhkan teman saya dalam hal pelajaran, saya akan memusuhinya (UF)	✓			



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Catatan:

4. Isi (kesesuaian dengan indikator) :

.....

5. Bahasa :

.....

6. Jumlah Item :

.....

Pekanbaru, 15 Mei 2019

Pembimbing

Alma Yulianti, S.Psi., M.Si
 NIP. 19790701200912202

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR SKALA POLA ASUH *AUTHORITATIVE*

1. Definisi Operasional

Pola asuh *authoritative* dalam penelitian ini diartikan sebagai kemampuan remaja untuk mengartikan bentuk pengasuhan orang tuanya sehingga remaja merasa bebas mengekspresikan pendapat dan keinginannya. Remaja mendapatkan pemahaman melalui komunikasi yang dibangun orang tua mengenai perbuatan yang sebaiknya mereka lakukan atau yang seharusnya mereka hindari, serta konsekuensi yang akan diterima remaja apabila mereka melakukan perbuatan yang tidak diinginkan oleh orang tua. Pola asuh *authoritative* di dalam penelitian ini akan diukur berdasarkan karakteristik pola asuh *authoritative* menurut Baumrind (dalam Darling & Steinberg, 2017), yaitu:

- a. Mendukung pemberian dan penerimaan verbal.

Orangtua menjelaskan kepada anak tentang alasan dibalik kebijakan yang diambil dalam keluarga, serta menghargai pendapat dan keinginan anak dengan memberikan kesempatan bagi remaja untuk mengutarakan apa yang menjadi kebutuhan dan keinginan anak.

- b. Menggunakan kontrol yang kuat tanpa membatasi anak dengan banyak larangan.

Orangtua menunjukkan rasa hormat terhadap pendapat yang dimiliki anak dengan memberikan kebebasan pada anak untuk melakukan kegiatan yang diinginkan anak. Bersamaan dengan kebebasan yang diberikan, orangtua

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

juga melakukan kontrol yang kuat terhadap anak dengan membina komunikasi yang intens bersama anak.

- c. Menerapkan sanksi atau ganjaran apabila anak melakukan pelanggaran. Orangtua menjelaskan kepada anak tentang konsekuensi yang akan diterima anak apabila menunjukkan perilaku yang buruk.
- d. Menjelaskan kepada anak tentang alasan suatu batasan diberlakukan. Orangtua menjelaskan alasan mengapa ada batasan-batasan tertentu yang tidak boleh dilanggar oleh anak.

2. **Skala yang digunakan** : ☐ Disusun Sendiri
☐ Adaptasi
☒ Modifikasi

Skala ini dimodifikasi berdasarkan skala pola asuh *authoritative* yang disusun oleh Robinson, C.C., dkk (1995) yang berjumlah 27 aitem dengan koefisien reliabilitas sebesar 0.91. Skala dalam penelitian ini mengadaptasi sebanyak 15 dari 27 aitem skala Robinson dengan melakukan modifikasi pada struktur kalimat dan subjek.

3. **Jumlah Aitem** : 30 aitem
4. **Jenis dan format respon** : Skala likert dengan format jawaban
 - SS (Sangat Sesuai)
 - S (Sesuai)
 - TS (Tidak Sesuai)
 - STS (Sangat Tidak Sesuai)

5. Jenis Penilaian

: R : Relevan

KR : Kurang Relevan

TR : Tidak Relevan

Petunjuk:

Pada bagian ini saya memohon pada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian pada setiap pernyataan di dalam skala. Skala ini bertujuan untuk mengukur pola asuh *authoritative*. Bapak/Ibu dimohon untuk menilai berdasarkan kesesuaian pernyataan (aitem) dengan domain yang diajukan. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu dari alternatif jawaban yang disediakan, yaitu : relevan (R), kurang relevan (KR), dan tidak relevan (TR). Untuk jawaban yang dipilih, dimohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom yang telah disediakan.

Contoh cara menjawab:

Orangtua saya selalu bersedia mendengarkan apa yang saya inginkan dan saya butuhkan

R	KR	TR
()	()	()

Jika Bapak/Ibu menilai aitem tersebut relevan dengan indikator, maka Bapak/Ibu diminta untuk mencentang R (✓), demikian seterusnya untuk aitem yang tersedia.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SKALA POLA ASUH *AUTHORITATIVE*

Domain	No Aitem	Pernyataan	Alternatif Jawaban			KET
			R	KR	TR	
Mendukung pemberian dan penerimaan verbal	1	Orangtua saya selalu bersedia mendengarkan apa yang saya inginkan dan saya butuhkan	✓			
	2	Orangtua saya selalu menunjukkan bahwa mereka menghargai apapun yang saya coba lakukan maupun apapun yang telah saya capai	✓			
	4	Orangtua saya tidak pernah mengizinkan saya untuk ikut campur dalam pengambilan keputusan didalam keluarga, meskipun keputusan tersebut berkaitan dengan diri saya (UF)	✓			
	5	Orangtua saya selalu menanyakan persetujuan saya tentang sesuatu hal yang mereka putuskan untuk saya	✓			
	6	Orangtua saya selalu melibatkan saya dalam diskusi keluarga	✓			
	7	Ketika sedang diskusi, orangtua saya membiarkan saya untuk ikut serta memberikan pendapat	✓			
	8	Ketika memutuskan sesuatu untuk keluarga, orangtua tidak pernah mempertimbangkan apa yang saya sukai (UF)	✓			
	9	Orangtua selalu menuntut				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		saya agar mematuhi segala keputusan di dalam keluarga (UF)	✓			
	10	Bagi orangtua, saya hanyalah anak-anak yang harus mematuhi segala aturan didalam keluarga tanpa ada bantahan (UF)	✓			
Menggunakan kontrol yang kuat tanpa membatasi anak dengan banyak larangan	11	Orangtua saya akan menanyakan keinginan saya sebelum meminta saya melakukan sesuatu	✓			
	12	Orangtua saya memberikan saya kebebasan untuk mengungkapkan persetujuan atau penolakan saya terhadap keputusan orangtua	✓			
	13	Ketika saya menyampaikan pendapat terhadap keputusan orangtua, orangtua saya pasti akan memarahi saya (UF)	✓			
	14	Di dalam keluarga saya, seorang anak yang menyampaikan pendapat terhadap orangtua adalah anak yang tidak sopan (UF)	✓			
	15	Orangtua saya selalu menghargai apapun pendapat yang saya utarakan	✓			
	16	Saya memiliki waktu yang hangat dan dekat bersama orangtua saya	✓			
	17	Orangtua saya akan mendorong saya untuk menceritakan masalah apa yang sedang saya	✓			



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		alami				
	18	Saya jarang memiliki waktu untuk tertawa bersama orangtua karena kesibukan mereka (UF)	✓			
	19	Orangtua saya selalu memberikan kenyamanan dan perhatian saat saya sedang bersedih	✓			
	20	Ketika saya membutuhkan orangtua untuk mendengarkan masalah saya, mereka selalu sibuk dengan pekerjaan (UF)	✓			
Menerapkan sanksi atau ganjaran apabila anak melakukan pelanggaran	21	Ketika saya melakukan kesalahan, orangtua saya akan membicarakannya secara langsung kepada saya dengan tanpa membentak saya	✓			
	22	Orangtua saya selalu mengungkapkan bagaimana perasaan mereka ketika saya melakukan perbuatan yang buruk	✓			
	23	Ketika saya melakukan perbuatan buruk, orangtua saya akan langsung memarahi dengan memaki dan membentak saya (UF)	✓			
	25	Orangtua saya tidak terlalu peduli apakah saya berperilaku buruk ataupun baik (UF)	✓			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menjelaskan kepada anak tentang alasan suatu batasan diberlakukan	29	Saya dan orangtua sering menyempatkan waktu untuk membicarakan tentang batasan-batasan yang tidak boleh saya langgar	✓			
	30	Orangtua saya akan menjelaskan perasaan mereka jika saya menunjukkan perilaku yang buruk	✓			



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Catatan:

1. Isi (kesesuaian dengan indikator) :

OK
.....
.....
.....

2. Bahasa :

OK
.....
.....
.....

3. Jumlah Item :

OK
.....
.....
.....

Pekanbaru, 15 Mei 2019

Pembimbing

Alma Yulianti, S.Psi., M.Si
NIP. 19790701200912202

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR

SKALA PERILAKU ASERTIF

6. Definisi Operasional

Perilaku asertif dalam penelitian ini didefinisikan sebagai kemampuan remaja dalam membangun hubungan pertemanan yang setara, membuat keputusan untuk diri sendiri secara mandiri, mempertahankan hak-hak pribadi, menyampaikan penolakan untuk melakukan hal-hal negatif yang diperintahkan oleh teman sebaya, mengekspresikan perasaan secara jujur dan menyampaikan pendapat dengan percaya diri tanpa melanggar hak-hak orang lain. Perilaku asertif dalam penelitian ini akan diukur berdasarkan aspek-aspek perilaku asertif dari Alberti & Emmons (dalam Sinaga, 2016), yaitu:

- f. Mendukung kesetaraan dalam hubungan manusia

Perilaku asertif memiliki tujuan untuk mendapatkan suatu kesetaraan dan keseimbangan dalam hubungan interpersonal. Individu mengetahui bahwa setiap orang memiliki persamaan derajat yang memungkinkannya untuk mendapatkan perlakuan yang sama tanpa ada yang merasa dirugikan satu sama lain.

Bertindak sesuai kepentingan dan minat

Memiliki kemampuan untuk membuat keputusan tentang karir masa depan, relasi dengan orang lain, gaya hidup dan manajemen waktu, memiliki inisiatif untuk memulai pembicaraan, mengatur kegiatan, dapat menetapkan tujuan dan berusaha untuk mencapainya. Asertivitas membuat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

individu menjadi berani secara jujur untuk meminta bantuan orang lain ketika berada dalam kesulitan.

Mampu mempertahankan hak-hak pribadi

Individu berani untuk menolak hal-hal yang tidak sesuai dengan keinginannya, mampu mempertahankan hak-hak mereka tanpa melanggar hak dan kebutuhan orang lain, dapat menanggapi suatu kritik tanpa menggunakan emosi negatif maupun perilaku agresif. Kemampuan untuk berperilaku asertif juga digunakan oleh individu untuk mengekspresikan, mendukung atau mempertahankan pendapat yang diungkapkan.

- i. Mengekspresikan perasaan secara jujur dan nyaman

Individu mampu untuk mengungkapkan perasaan yang dialami secara terbuka, mampu untuk menolak suatu hal yang tidak sesuai keinginan dan menunjukkan kemarahan secara efektif serta mampu mengekspresikan kasih sayang dan persahabatan yang dilakukan secara spontan tanpa ada kecemasan, keragu-raguan, maupun rasa takut.

Tidak melanggar hak-hak orang lain

Individu mampu untuk berekspresi tanpa mengkritik orang lain secara tidak adil. Dalam hubungan interpersonal individu menghindari perilaku yang dapat melukai dan mengintimidasi orang lain. Asertivitas memberikan kemampuan bagi individu untuk melakukan hubungan yang jujur tanpa ada manipulasi atau mengontrol orang lain.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Skala yang digunakan

: [✓] Disusun Sendiri

[] Adaptasi

[] Modifikasi

8. Jumlah aitem

: 50 aitem

9. Jenis dan format respon

: Skala likert dengan format respon

SS (Sangat Sesuai)

S (Sesuai)

TS (Tidak Sesuai)

STS (Sangat Tidak Sesuai)

10. Jenis Penilaian

: **R : Relevan**

KR : Kurang Relevan

TR : Tidak Relevan

Petunjuk:

Pada bagian ini saya memohon pada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian pada setiap pernyataan di dalam skala. Skala ini bertujuan untuk mengukur perilaku asertif. Bapak/Ibu dimohon untuk menilai berdasarkan kesesuaian pernyataan (aitem) dengan domain yang diajukan. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu dari alternatif jawaban yang disediakan, yaitu : relevan (R), kurang relevan (KR), dan tidak relevan (TR). Untuk jawaban yang dipilih, dimohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom yang telah disediakan.



Contoh cara menjawab:

Saya mengakui bahwa setiap orang memiliki hak yang sama untuk dihormati dan dihargai

R	KR	TR
()	()	()

Jika Bapak/Ibu menilai aitem tersebut relevan dengan indikator, maka Bapak/Ibu diminta untuk mencentang R (✓), demikian seterusnya untuk aitem yang tersedia.

SKALA PERILAKU ASERTIF

Domain	No Aitem	Pernyataan	Alternatif Jawaban			KET
			R	KR	TR	
Mendukung kesetaraan dalam hubungan manusia	1	Saya mengakui bahwa setiap orang memiliki hak yang sama untuk dihormati dan dihargai	✓			
	3	Perbedaan etnis tidak menjadi alasan saya dalam memilih teman	✓			
	4	Saya memberi perlakuan pada teman-teman saya tanpa membedakan latar belakang etnisnya	✓			
	7	Saya bersikap ramah kepada siapapun tanpa mempermasalahkan latar belakang etnisnya, kelas sosialnya, maupun tingkat ekonomi keluarganya	✓			
	9	Saya hanya berteman dengan orang-orang yang berprestasi (UF)	✓			
	10	Perbedaan etnis, ras, dan				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		status sosial tidak menjadi pertimbangan saya dalam menjalin pertemanan	✓			
Bertindak sesuai kepentingan dan minat	12	Saya mampu menentukan karir masa depan saya sendiri tanpa campur tangan dari pihak lain	✓			
	19	Saling membantu itu adalah kewajiban, jadi saya tidak pernah segan meminta bantuan kepada orang lain jika saya memang sedang kesulitan	✓			
	20	Meminta bantuan dari orang lain adalah perilaku yang memalukan bagi saya (UF)	✓			
Mampu mempertahankan hak-hak pribadi	21	Saya selalu mampu menyampaikan pendapat dengan percaya diri	✓			
	22	Saya mampu menyampaikan argumen baik di dalam forum resmi maupun forum non resmi dengan percaya diri	✓			
	24	Sebagai anggota kelompok, saya mampu menyampaikan argumen dengan percaya diri	✓			
	25	Saya lebih suka menyuruh teman saya untuk mewakili saya dalam menyampaikan suatu pendapat (UF)	✓			
	26	Saya mampu menolak ajakan atau perintah dari orang lain jika saya memang tidak suka	✓			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	27	Saya menolak apa yang tidak saya sukai dengan sikap yang baik tanpa menyakiti perasaan orang yang mengajak saya	✓			
Mengekspresikan perasaan secara jujur dan nyaman	31	Saya malu untuk menunjukkan rasa kasih sayang saya terhadap orangtua seperti memeluk (UF)	✓			
Tidak melanggar hak-hak orang lain	42	Saya suka mengganggu teman saya dengan mengatakan hal-hal yang membuatnya sakit hati (UF)	✓			
	45	Saya selalu menjaga lisan saya agar tidak menyakiti perasaan orang lain	✓			
	50	Jika saya sudah tidak membutuhkan teman saya dalam hal pelajaran, saya akan memusuhinya (UF)	✓			



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Catatan:

1. Isi (kesesuaian dengan indikator) :

Sesuai

2. Bahasa :

Sesuai

3. Jumlah Item :

Sesuai

Pekanbaru, 15 Mei 2019

Validator

Yulita Kurniawaty A, M.Psi., Psikolog
NIP. 197807202007102003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR

SKALA POLA ASUH *AUTHORITATIVE*

6. Definisi Operasional

Pola asuh *authoritative* dalam penelitian ini diartikan sebagai kemampuan remaja untuk mengartikan bentuk pengasuhan orang tuanya sehingga remaja merasa bebas mengekspresikan pendapat dan keinginannya. Remaja mendapatkan pemahaman melalui komunikasi yang dibangun orang tua mengenai perbuatan yang sebaiknya mereka lakukan atau yang seharusnya mereka hindari, serta konsekuensi yang akan diterima remaja apabila mereka melakukan perbuatan yang tidak diinginkan oleh orang tua. Pola asuh *authoritative* di dalam penelitian ini akan diukur berdasarkan karakteristik pola asuh *authoritative* menurut Baumrind (dalam Darling & Steinberg, 2017), yaitu:

- e. Mendukung pemberian dan penerimaan verbal.

Orangtua menjelaskan kepada anak tentang alasan dibalik kebijakan yang diambil dalam keluarga, serta menghargai pendapat dan keinginan anak dengan memberikan kesempatan bagi remaja untuk mengutarakan apa yang menjadi kebutuhan dan keinginan anak.

- f. Menggunakan kontrol yang kuat tanpa membatasi anak dengan banyak larangan.

Orangtua menunjukkan rasa hormat terhadap pendapat yang dimiliki anak dengan memberikan kebebasan pada anak untuk melakukan kegiatan yang diinginkan anak. Bersamaan dengan kebebasan yang diberikan, orangtua

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

juga melakukan kontrol yang kuat terhadap anak dengan membina komunikasi yang intens bersama anak.

- g. Menerapkan sanksi atau ganjaran apabila anak melakukan pelanggaran. Orangtua menjelaskan kepada anak tentang konsekuensi yang akan diterima anak apabila menunjukkan perilaku yang buruk.
- h. Menjelaskan kepada anak tentang alasan suatu batasan diberlakukan. Orangtua menjelaskan alasan mengapa ada batasan-batasan tertentu yang tidak boleh dilanggar oleh anak.

7. **Skala yang digunakan** : ☐ Disusun Sendiri
☐ Adaptasi
☒ Modifikasi

Skala ini dimodifikasi berdasarkan skala pola asuh *authoritative* yang disusun oleh Robinson, C.C., dkk (1995) yang berjumlah 27 aitem dengan koefisien reliabilitas sebesar 0.91. Skala dalam penelitian ini mengadaptasi sebanyak 15 dari 27 aitem skala Robinson dengan melakukan modifikasi pada struktur kalimat dan subjek.

8. **Jumlah Aitem** : 30 aitem
9. **Jenis dan format respon** : Skala likert dengan format jawaban
- SS (Sangat Sesuai)
 S (Sesuai)
 TS (Tidak Sesuai)
 STS (Sangat Tidak Sesuai)

10. Jenis Penilaian

: R : Relevan

KR : Kurang Relevan

TR : Tidak Relevan

Petunjuk:

Pada bagian ini saya memohon pada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian pada setiap pernyataan di dalam skala. Skala ini bertujuan untuk mengukur pola asuh *authoritative*. Bapak/Ibu dimohon untuk menilai berdasarkan kesesuaian pernyataan (aitem) dengan domain yang diajukan. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu dari alternatif jawaban yang disediakan, yaitu : relevan (R), kurang relevan (KR), dan tidak relevan (TR). Untuk jawaban yang dipilih, dimohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom yang telah disediakan.

Contoh cara menjawab:

Orangtua saya selalu bersedia mendengarkan apa yang saya inginkan dan saya butuhkan

R	KR	TR
()	()	()

Jika Bapak/Ibu menilai aitem tersebut relevan dengan indikator, maka Bapak/Ibu diminta untuk mencentang R (✓), demikian seterusnya untuk aitem yang tersedia.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SKALA POLA ASUH *AUTHORITATIVE*

Domain	No Aitem	Pernyataan	Alternatif Jawaban			KET
			R	KR	TR	
Mendukung pemberian dan penerimaan verbal	1	Orangtua saya selalu bersedia mendengarkan apa yang saya inginkan dan saya butuhkan	✓			
	2	Orangtua saya selalu menunjukkan bahwa mereka menghargai apapun yang saya coba lakukan maupun apapun yang telah saya capai	✓			
	4	Orangtua saya tidak pernah mengizinkan saya untuk ikut campur dalam pengambilan keputusan didalam keluarga, meskipun keputusan tersebut berkaitan dengan diri saya (UF)	✓			
	5	Orangtua saya selalu menanyakan persetujuan saya tentang sesuatu hal yang mereka putuskan untuk saya	✓			
	6	Orangtua saya selalu melibatkan saya dalam diskusi keluarga	✓			
	7	Ketika sedang diskusi, orangtua saya membiarkan saya untuk ikut serta memberikan pendapat	✓			
	8	Ketika memutuskan sesuatu untuk keluarga, orangtua tidak pernah mempertimbangkan apa yang saya sukai (UF)	✓			
	9	Orangtua selalu menuntut				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	saya agar mematuhi segala keputusan di dalam keluarga (UF)	✓			
10	Bagi orangtua, saya hanyalah anak-anak yang harus mematuhi segala aturan didalam keluarga tanpa ada bantahan (UF)	✓			
Menggunakan kontrol yang kuat tanpa membatasi anak dengan banyak larangan	11	Orangtua saya akan menanyakan keinginan saya sebelum meminta saya melakukan sesuatu	✓		
	12	Orangtua saya memberikan saya kebebasan untuk mengungkapkan persetujuan atau penolakan saya terhadap keputusan orangtua	✓		
	13	Ketika saya menyampaikan pendapat terhadap keputusan orangtua, orangtua saya pasti akan memarahi saya (UF)	✓		
	14	Di dalam keluarga saya, seorang anak yang menyampaikan pendapat terhadap orangtua adalah anak yang tidak sopan (UF)	✓		
	15	Orangtua saya selalu menghargai apapun pendapat yang saya utarakan	✓		
	16	Saya memiliki waktu yang hangat dan dekat bersama orangtua saya	✓		
	17	Orangtua saya akan mendorong saya untuk menceritakan masalah apa yang sedang saya	✓		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		alami				
	18	Saya jarang memiliki waktu untuk tertawa bersama orangtua karena kesibukan mereka (UF)	✓			
	19	Orangtua saya selalu memberikan kenyamanan dan perhatian saat saya sedang bersedih	✓			
	20	Ketika saya membutuhkan orangtua untuk mendengarkan masalah saya, mereka selalu sibuk dengan pekerjaan (UF)	✓			
Menerapkan sanksi atau ganjaran apabila anak melakukan pelanggaran	21	Ketika saya melakukan kesalahan, orangtua saya akan membicarakannya secara langsung kepada saya dengan tanpa membentak saya	✓			
	22	Orangtua saya selalu mengungkapkan bagaimana perasaan mereka ketika saya melakukan perbuatan yang buruk	✓			
	23	Ketika saya melakukan perbuatan buruk, orangtua saya akan langsung memarahi dengan memaki dan membentak saya (UF)	✓			
	25	Orangtua saya tidak terlalu peduli apakah saya berperilaku buruk ataupun baik (UF)	✓			

Menjelaskan kepada anak tentang alasan suatu batasan diberlakukan	29	Saya dan orangtua sering menyempatkan waktu untuk membicarakan tentang batasan-batasan yang tidak boleh saya langgar	✓			
	30	Orangtua saya akan menjelaskan perasaan mereka jika saya menunjukkan perilaku yang buruk	✓			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Catatan:

1. Isi (kesesuaian dengan indikator) :

Sesuai

2. Bahasa :

Sesuai

3. Jumlah Item :

Sesuai

Pekanbaru, 15 Mei 2019

Validator

Yulita Kurniawaty A, M.Psi., Psikolog
NIP. 197807202007102003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN G

Skala Penelitian

UIN SUSKA RIAU

SKALA PENELITIAN

Identitas Responden

Nama :
Kelas :
Usia :
Jenis Kelamin :
Suku :
No. Hp :

Petunjuk Pengisian

Dibawah ini terdapat sejumlah pernyataan yang menggambarkan diri dan sikap anda. Anda diminta untuk memilih salah satu dari pernyataan-pernyataan berikut sesuai dengan keadaan diri dan sikap anda yang sebenarnya, dengan cara memberi tanda *checklist* (✓) di dalam kotak pilihan jawaban yang telah disediakan. Adapun jawaban yang telah disediakan diantaranya:

- **SS** : Sangat Sesuai
- **S** : Sesuai
- **TS** : Tidak Sesuai
- **STS** : Sangat Tidak Sesuai

Pilihlah salah satu jawaban yang menggambarkan diri anda karena dalam skala ini tidak ada jawaban yang salah atau benar untuk setiap pernyataan. Seluruh jawaban adalah benar, selama itu sesuai dengan diri anda.

Contoh:

No	Aitem	SS	S	TS	STS
1	Saya tidak pernah membiarkan siapapun memutuskan apa yang harus saya lakukan		✓		

Keterangan : Artinya anda merasa pernyataan di atas sesuai dengan diri anda yang sebenarnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Skala A

No	Aitem	SS	S	TS	STS
1	Saya mengakui bahwa setiap orang memiliki hak yang sama untuk dihormati dan dihargai				
2	Perbedaan etnis tidak menjadi alasan saya dalam memilih teman				
3	Saya memberi perlakuan pada teman-teman saya tanpa membedakan latar belakang etnisnya				
4	Saya bersikap ramah kepada siapapun tanpa mempermasalahkan latar belakang etnisnya, kelas sosialnya, maupun tingkat ekonomi keluarganya				
5	Saya hanya berteman dengan orang-orang yang berprestasi				
6	Perbedaan etnis, ras, dan status sosial tidak menjadi pertimbangan saya dalam menjalin pertemanan				
7	Saya mampu menentukan karir masa depan saya sendiri tanpa campur tangan dari pihak lain				
8	Saling membantu itu adalah kewajiban, jadi saya tidak pernah segan meminta bantuan kepada orang lain jika saya memang sedang kesulitan				
9	Meminta bantuan dari orang lain adalah perilaku yang memalukan bagi saya				
10	Saya selalu mampu menyampaikan pendapat dengan percaya diri				
11	Saya mampu menyampaikan argumen baik di dalam forum resmi maupun forum non resmi dengan percaya diri				
12	Sebagai anggota kelompok, saya mampu menyampaikan argumen dengan percaya diri				
13	Saya lebih suka menyuruh teman saya untuk mewakili saya dalam menyampaikan suatu pendapat				
14	Saya mampu menolak ajakan atau perintah dari orang lain jika saya memang tidak suka				
15	Saya menolak apa yang tidak saya sukai dengan sikap yang baik tanpa menyakiti perasaan orang yang mengajak saya				
16	Saya malu untuk menunjukkan rasa kasih sayang saya terhadap orangtua seperti memeluk				
17	Saya suka mengganggu teman saya dengan mengatakan hal-hal buruk yang membuatnya sakit hati				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

18	Saya selalu menjaga lisan saya agar tidak menyakiti perasaan orang lain				
19	Jika saya sudah tidak membutuhkan teman saya dalam hal pelajaran, saya akan memusuhinya				

Skala B

No	Aitem	SS	S	TS	STS
1	Orangtua saya selalu bersedia mendengarkan apa yang saya inginkan dan saya butuhkan				
2	Orangtua saya selalu menunjukkan bahwa mereka menghargai apapun yang saya coba lakukan maupun apapun yang telah saya capai				
3	Orangtua saya tidak pernah mengizinkan saya untuk ikut campur dalam pengambilan keputusan didalam keluarga, meskipun keputusan tersebut berkaitan dengan diri saya				
4	Orangtua saya selalu menanyakan persetujuan saya tentang sesuatu hal yang mereka putuskan untuk saya				
5	Orangtua saya selalu melibatkan saya dalam diskusi keluarga				
6	Ketika sedang diskusi, orangtua saya membiarkan saya untuk ikut serta memberikan pendapat				
7	Ketika memutuskan sesuatu untuk keluarga, orangtua tidak pernah mempertimbangkan apa yang saya sukai				
8	Orangtua selalu menuntut saya agar mematuhi segala keputusan di dalam keluarga				
9	Bagi orangtua, saya hanyalah anak-anak yang harus mematuhi segala aturan didalam keluarga tanpa ada bantahan				
10	Orangtua saya akan menanyakan keinginan saya sebelum meminta saya melakukan sesuatu				
11	Orangtua saya memberikan saya kebebasan untuk mengungkapkan persetujuan atau penolakan saya terhadap keputusan orangtua				
12	Ketika saya menyampaikan pendapat terhadap keputusan orangtua, orangtua saya pasti akan memarahi saya				
13	Di dalam keluarga saya, seorang anak yang menyampaikan pendapat terhadap orangtua adalah anak yang tidak sopan				
14	Orangtua saya selalu menghargai apapun pendapat yang saya utarkan				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

15	Saya memiliki waktu yang hangat dan dekat bersama orangtua saya				
16	Orangtua saya akan mendorong saya untuk menceritakan masalah apa yang sedang saya alami				
17	Saya jarang memiliki waktu untuk tertawa bersama orangtua karena kesibukan mereka				
18	Orangtua saya selalu memberikan kenyamanan dan perhatian saat saya sedang bersedih				
19	Ketika saya membutuhkan orangtua untuk mendengarkan masalah saya, mereka selalu sibuk dengan pekerjaan				
20	Ketika saya melakukan kesalahan, orangtua saya akan membicarakannya secara langsung kepada saya dengan tanpa membentak saya				
21	Orangtua saya selalu mengungkapkan bagaimana perasaan mereka ketika saya melakukan perbuatan yang buruk				
22	Ketika saya melakukan perbuatan buruk, orangtua saya akan langsung memarahi dengan memaki dan membentak saya				
23	Orangtua saya tidak terlalu peduli apakah saya berperilaku buruk ataupun baik				
24	Saya dan orangtua sering menyempatkan waktu untuk membicarakan tentang batasan-batasan yang tidak boleh saya langgar				
25	Orangtua saya akan menjelaskan perasaan mereka jika saya menunjukkan perilaku yang buruk				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN H

Tabulasi Data Penelitian

UIN SUSKA RIAU

Perilaku Asertif

Subjek	Aitem																			Jumlah	Keterangan	Usia	JK
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19				
1	3	3	3	3	3	4	2	4	4	1	1	1	4	1	3	1	3	3	2	49	rendah	1	1
2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	51	rendah	2	2
3	2	2	2	3	1	4	3	3	2	4	3	3	1	3	3	2	2	4	3	50	rendah	2	2
4	2	3	2	3	3	4	4	4	1	1	4	4	1	4	3	2	2	4	3	54	rendah	3	2
5	4	4	4	4	1	4	4	3	1	3	3	4	1	1	4	2	1	3	2	53	rendah	1	2
6	4	3	3	2	2	3	2	4	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	55	sedang	1	1
7	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	4	62	sedang	2	1
8	3	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	4	1	3	3	4	3	4	60	sedang	1	2
9	3	3	3	2	2	2	3	1	2	2	3	1	2	3	3	3	2	3	3	46	rendah	1	1
10	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	2	3	4	3	2	2	4	3	3	53	rendah	1	1
11	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	3	4	2	3	4	67	tinggi	2	1
12	3	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	2	3	4	1	3	2	4	60	sedang	2	2
13	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	1	3	3	3	1	3	4	58	sedang	2	1
14	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	71	tinggi	2	2
15	3	3	3	3	3	4	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	61	sedang	2	2
16	4	4	4	4	3	4	2	3	4	2	3	2	2	3	4	4	4	4	4	64	sedang	2	2
17	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	1	2	3	4	4	4	4	4	64	sedang	2	2
18	3	4	3	2	2	1	3	4	4	1	1	1	1	4	3	2	3	3	4	49	rendah	2	1
19	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	59	sedang	2	2
20	4	4	4	4	3	4	2	3	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	66	sedang	2	2
21	4	4	4	4	3	4	2	3	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	66	sedang	1	2
22	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	61	sedang	3	1
23	4	4	4	4	3	3	3	2	4	2	2	3	2	3	3	2	4	3	4	59	sedang	1	2
24	4	4	4	2	1	3	4	1	1	4	4	2	3	3	3	3	2	2	2	52	rendah	2	2
25	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	2	3	3	3	64	sedang	2	2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

University of Sultan Syarif Kasim Riau

[illegible]

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sultan Syarif Kasim Riau

Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pola Asuh Authoritative

Subjek	Aitem																									Jumlah	Keterangan	Usia	JK
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25				
1	2	3	2	2	3	4	4	3	2	1	3	2	1	3	1	2	2	4	2	2	3	2	4	3	2	62	rendah	1	1
2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	61	rendah	2	2
3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	4	2	4	4	4	1	1	2	3	1	3	2	3	4	67	rendah	2	2
4	3	3	2	3	4	3	1	2	2	4	1	2	2	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	1	3	65	rendah	3	2
5	2	3	2	3	4	2	2	2	2	3	2	1	2	3	3	3	3	3	2	4	3	2	4	3	2	65	rendah	1	2
6	4	3	3	3	3	3	3	4	4	1	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	1	3	73	sedang	1	1
7	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	4	3	2	73	sedang	2	1
8	3	3	1	3	2	3	2	1	2	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	73	sedang	1	2
9	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	69	sedang	1	1
10	4	3	2	3	3	3	2	3	2	4	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	65	rendah	1	1
11	3	3	2	3	3	3	3	1	4	4	3	4	3	3	3	3	1	3	4	3	1	3	4	3	3	73	sedang	2	1
12	4	4	3	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	3	4	1	3	83	sedang	2	1
13	3	3	3	3	2	4	4	1	3	3	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	75	sedang	2	1
14	3	4	1	3	1	1	4	1	1	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	81	sedang	2	2
15	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	82	sedang	2	2
16	2	4	3	4	2	2	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	81	sedang	2	2
17	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	92	tinggi	2	2
18	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	1	4	4	4	83	sedang	2	1
19	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	68	sedang	2	2
20	2	4	3	4	2	2	3	4	3	2	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	83	sedang	2	2
21	2	4	3	4	2	2	3	4	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	83	sedang	1	2
22	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	66	rendah	3	1
23	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	74	sedang	1	2
24	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	88	tinggi	2	2
25	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	88	tinggi	2	2

Yarif Kasim Riau

[illegible]

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Riau

56	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	sedang	1	2
57	4	4	2	3	3	3	3	1	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	sedang	1	2
58	3	4	3	4	3	3	3	2	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	tinggi	2	1
59	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	sedang	2	1
60	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	sedang	2	2
61	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	sedang	1	1
62	4	3	4	4	2	3	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	sedang	2	2
63	4	4	3	4	4	4	1	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	tinggi	1	1
64	3	3	4	3	2	3	2	2	2	3	3	2	1	3	3	3	3	4	2	sedang	4	1
65	3	4	3	3	2	2	2	1	1	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	rendah	1	2
66	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	sedang	2	1
67	2	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	tinggi	1	2
68	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	tinggi	2	2
69	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	tinggi	1	2
70	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	tinggi	1	2
71	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	sedang	2	2
72	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	4	1	4	4	sedang	2	1
73	3	3	2	4	4	2	2	2	1	1	4	4	4	4	4	3	3	3	2	rendah	2	2
74	3	3	4	3	2	2	3	2	2	3	1	4	2	3	3	2	3	3	2	rendah	2	1
75	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	1	4	4	1	4	3	2	4	4	sedang	1	1
76	3	4	2	3	3	2	3	1	3	3	4	2	4	3	4	2	2	4	3	sedang	2	1
77	3	3	1	3	3	2	1	2	2	4	3	2	2	3	2	2	1	2	2	rendah	2	2
78	4	2	2	3	3	3	3	1	1	2	2	1	2	2	3	4	2	3	4	rendah	2	2

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN I

Uji Asumsi

UIN SUSKA RIAU

ANALISIS NORMALITAS PERILAKU ASERTIF DAN POLA ASUH AUTHORITATIVE

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PerilakuAsertif	.118	78	.009	.957	78	.010
PolaAsuhAuthoritative	.107	78	.026	.974	78	.116

a. Lilliefors Significance Correction

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
PerilakuAsertif	78	25	46	71	60.59	6.033	-.438	.272	-.612	.538
PolaAsuhAuthoritative	78	36	58	94	77.05	8.893	-.032	.272	-.854	.538
Valid N (listwise)	78									

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)	1502.447	29	51.809	1.912	.023
Between Groups	964.570	1	964.570	35.603	.000
PerilakuAsertif * PolaAsuhAuthoritative	537.876	28	19.210	.709	.834
Within Groups	1300.425	48	27.092		
Total	2802.872	77			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Suska cip

uska

ty of Sultan Syarif Kasim Riau

ANALISIS PERBEDAAN PERILAKU ASERTIF SISWA MINANG BERDASARKAN JENIS KELAMIN

Group Statistics

	JK	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
PerilakuAsertif	1	32	59.13	6.719	1.188
	2	46	61.43	5.624	.829

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
PerilakuAsertif	Equal variances assumed	1.345	.250	-1.646	76	.104	-2.310	1.403	-5.104	.484
	Equal variances not assumed			-1.595	58.937	.116	-2.310	1.449	-5.208	.589

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© hak cipta

Suska

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ANALISIS TAMBAHAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Correlations

		PerilakuAseritif	MendukungPemberiandanPenerimaanVerbal	AdanyaKontroltanpaBanyakLarangan	MenerapkanSanksi	MenjelaskanAlasanMemberlakukanBatasan
PerilakuAseritif	Pearson Correlation	1	.425**	.633**	.430**	.136
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.236
	Sum of Squares and Cross-products	2923.487	749.077	1343.974	366.026	84.974
	Covariance	37.967	9.728	17.454	4.754	1.104
	N	78	78	78	78	78
MendukungPemberiandanPenerimaanVerbal	Pearson Correlation	.425**	1	.603**	.416**	.083
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.472
	Sum of Squares and Cross-products	749.077	1061.038	772.154	213.346	31.154
	Covariance	9.728	13.780	10.028	2.771	.405
	N	78	78	78	78	78
AdanyaKontroltanpaBanyakLarangan	Pearson Correlation	.633**	.603**	1	.583**	.244*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.031
	Sum of Squares and Cross-products	1343.974	772.154	1543.949	360.051	110.949
	Covariance	17.454	10.028	20.051	4.676	1.441
	N	78	78	78	78	78
MenerapkanSanksi	Pearson Correlation	.430**	.416**	.583**	1	.352**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.002
	Sum of Squares and Cross-products	366.026	213.346	360.051	247.449	64.051
	Covariance	4.754	2.771	4.676	3.214	.832
	N	78	78	78	78	78
MenjelaskanAlasanMemberlakukanBatasan	Pearson Correlation	.136	.083	.244*	.352**	1
	Sig. (2-tailed)	.236	.472	.031	.002	
	Sum of Squares and Cross-products	84.974	31.154	110.949	64.051	133.949
	Covariance	1.104	.405	1.441	.832	1.740
	N	78	78	78	78	78

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.640 ^a	.409	.377	4.863

- a. Predictors: (Constant),
MenjelaskanAlasanMemberlakukanBatasan,
MendukungPemberiandanPenerimaanVerbal,
MenerapkanSanksi, AdanyaKontroltanpaBanyakLarangan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1197.107	4	299.277	12.655	.000 ^b
	Residual	1726.381	73	23.649		
	Total	2923.487	77			

- a. Dependent Variable: PerilakuAseritif
- b. Predictors: (Constant), MenjelaskanAlasanMemberlakukanBatasan,
MendukungPemberiandanPenerimaanVerbal, MenerapkanSanksi,
AdanyaKontroltanpaBanyakLarangan



Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	30.605	4.969		6.159	.000
	MendukungPemberianda nPenerimaanVerbal	.091	.189	.055	.478	.634
	AdanyaKontroltanpaBany akLarangan	.758	.175	.551	4.320	.000
	MenerapkanSanksi	.345	.398	.100	.868	.388
	MenjelaskanAlasanMemb erlakukanBatasan	-.179	.452	-.038	-.396	.693

a. Dependent Variable: PerilakuAsertif

$$SE_{\text{Pemberian dan Penerimaan Verbal}} = \frac{bx.crossproduct.R^2}{Regression} \times 100\% = \frac{0,091 \times 749,077 \times 0,409}{1197,107} \times 100\% = 2,3\%$$

$$SE_{\text{Kontrol}} = \frac{bx.crossproduct.R^2}{Regression} \times 100\% = \frac{0,758 \times 1343,974 \times 0,409}{1197,107} \times 100\% = 34,8\%$$

$$SE_{\text{Sanksi}} = \frac{bx.crossproduct.R^2}{Regression} \times 100\% = \frac{0,345 \times 366,026 \times 0,409}{1197,107} \times 100\% = 4,3\%$$

$$SE_{\text{Penjelasan adanya batasan}} = \frac{bx.crossproduct.R^2}{Regression} \times 100\% = \frac{-0,179 \times 84,974 \times 0,409}{1197,107} \times 100\% = -0,5\%$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN J

Uji Hipotesis

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
PerilakuAsertif * PolaAsuhAuthoritative	.587	.344	.732	.536

Correlations

		PerilakuAsertif	PolaAsuhAuthoritative
PerilakuAsertif	Pearson Correlation	1	.587**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	78	78
PolaAsuhAuthoritative	Pearson Correlation	.587**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	78	78

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.587 ^a	.344	.336	4.918

a. Predictors: (Constant), PolaAsuhAuthoritative

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	964.570	1	964.570	39.878	.000 ^b
	Residual	1838.301	76	24.188		
	Total	2802.872	77			

a. Dependent Variable: PerilakuAsertif

b. Predictors: (Constant), PolaAsuhAuthoritative

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN K

Informed Consent, Guideline dan Verbatim Wawancara

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

INFORMED CONSENT (Surat Persetujuan Partisipan)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:


Nama (Inisial) : Sri Hirawati (L^P)
 Tempat/Tanggal lahir : Bukittinggi / 16 November 1968
 Profesi : PNS (Guru)
 Suku : Gucci
 Menetap di Pekanbaru sejak tahun : September 2012

Dengan ini saya menyatakan persetujuan saya untuk berpartisipasi sebagai informan dalam kegiatan wawancara mengenai Gambaran Pola Asuh Keluarga Minang dan Dampaknya terhadap Perilaku Asertif pada Remaja. Saya menyatakan bahwa keikutsertaan saya dalam kegiatan ini, saya lakukan dengan sukarela atau tanpa paksaan dari pihak manapun.

Demikian surat pernyataan ini agar dapat digunakan sebaik-baiknya.

Pekanbaru, 1 - 11 - 2019

Informan,


 (...Sri Hirawati...)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

INFORMED CONSENT (Surat Persetujuan Partisipan)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama (Inisial) : ETRIMULYATI (LP)
 Tempat/Tanggal lahir : PAYAH KUMBUH 1-10-1965
 Profesi : IBU RUMAH TANGGA
 Suku : KUTIANYIA
 Menetap di Pekanbaru sejak tahun : 1982 / 1983

Dengan ini saya menyatakan persetujuan saya untuk berpartisipasi sebagai informan dalam kegiatan wawancara mengenai Gambaran Pola Asuh Keluarga Minang dan Dampaknya terhadap Perilaku Asertif pada Remaja. Saya menyatakan bahwa keikutsertaan saya dalam kegiatan ini, saya lakukan dengan sukarela atau tanpa paksaan dari pihak manapun.

Demikian surat pernyataan ini agar dapat digunakan sebaik-baiknya.

Pekanbaru, 1 - 11 - 2019

Informan,

(ETRIMULYATI.....)

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

INFORMED CONSENT (Surat Persetujuan Partisipan)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama (Inisial) : Nur Anniansyah. (LP)
 Usia : 37 th.
 Pendidikan terakhir : S1.
 Profesi : Guru SMAN PKU

Dengan ini saya menyatakan persetujuan saya untuk berpartisipasi sebagai informan dalam kegiatan wawancara mengenai Perilaku Asertif pada Remaja Etnis Minang di SMAN 11 Pekanbaru. Saya menyatakan bahwa keikutsertaan saya dalam kegiatan ini, saya lakukan dengan sukarela atau tanpa paksaan dari pihak manapun.

Demikian surat pernyataan ini agar dapat digunakan sebaik-baiknya.

Pekanbaru, 2018

Informan,

(.. Nur Anniansyah ..)





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

INFORMED CONSENT (Surat Persetujuan Partisipan)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama (Inisial) : Elfa nengsih (L/P)
 Usia : 28
 Pendidikan terakhir : S1 Bk
 Profesi : Guru Bk

Dengan ini saya menyatakan persetujuan saya untuk berpartisipasi sebagai informan dalam kegiatan wawancara mengenai Perilaku Asertif pada Remaja Etnis Minang di SMAN 11 Pekanbaru. Saya menyatakan bahwa keikutsertaan saya dalam kegiatan ini, saya lakukan dengan sukarela atau tanpa paksaan dari pihak manapun.

Demikian surat pernyataan ini agar dapat digunakan sebaik-baiknya.

Pekanbaru, 16 - 11 - 2018

Informan,

(Elfa nengsih)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

INFORMED CONSENT
(Surat Persetujuan Partisipan)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama (Inisial) : SITI YULI CHULAEALAH (LP)
Usia : 40 TAHUN
Pendidikan terakhir : S-1.
Profesi : GURU.

Dengan ini saya menyatakan persetujuan saya untuk berpartisipasi sebagai informan dalam kegiatan wawancara mengenai Perilaku Asertif pada Remaja Etnis Minang di SMAN 11 Pekanbaru. Saya menyatakan bahwa keikutsertaan saya dalam kegiatan ini, saya lakukan dengan sukarela atau tanpa paksaan dari pihak manapun.

Demikian surat pernyataan ini agar dapat digunakan sebaik-baiknya.

Pekanbaru, 16-10-2018

Informan,



(S. Yuli Chulaelah)

GUIDELINE WAWANCARA

1. Bagaimana bentuk pertemanan yang terjalin pada siswa keturunan Minang di SMA Negeri 11 Pekanbaru?
2. Bagaimana kemampuan siswa keturunan Minang di SMA Negeri 11 Pekanbaru dalam menyampaikan pendapat di dalam kelas?
3. Bagaimana sikap siswa keturunan Minang di SMA Negeri 11 Pekanbaru dalam mempertahankan pendapat dan hak-haknya?
4. Bagaimana respon siswa keturunan Minang di SMA Negeri 11 Pekanbaru saat diajak melakukan suatu hal yang tidak ia sukai?
5. Apakah siswa keturunan Minang di SMA Negeri 11 Pekanbaru termasuk dalam kategori siswa yang mudah diajak temannya untuk melakukan pelanggaran?
6. Apakah siswa keturunan Minang di SMA Negeri 11 Pekanbaru sering menyakiti teman-temannya saat sedang berbeda pendapat dalam diskusi?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

IDENTITAS DIRI NARASUMBER

Nama : Nur Anriansah
 Usia : 37 tahun
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Pendidikan Terakhir : S1
 Profesi : Guru SMA Negeri 11 Pekanbaru

VERBATIM

BARIS	S	HASIL WAWANCARA	KODING
1	S	Assalamu'alaikum warahmatullahi	
2		wabarakatuh, pak	
3	P	Wa'alaikumsalam warahmatullahi	
4		wabarakatuh	
5	S	Sebelumnya maaf mengganggu	
6		waktu bapak sebentar (iya).	
7	P	Perkenalkan nama saya Rahmatia	
8		Budi Setyaningrum, saya mahasiswa	
9		fakultas Psikologi UIN Suska Riau.	
10		Saya sedang memulai penelitian	
11		untuk tugas akhir saya dan temanya	
12		mengenai siswa keturunan Minang	
13		pak (iya). Nah disini saya ingin	
14		bertanya pak, kalau sepengetahuan	
15		bapak, bagaimana cara siswa	
16		keturunan Minang di SMA Negeri 11	
17		ini dalam menjalin pertemanan pak?	

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

18 19 20 21 22 23 24	S	Hm kalau sepengetahuan saya, <u>siswa Minang disini sebenarnya tidak pemilih dalam berteman (iya). Tapi, mereka lebih menghindari berteman dengan siswa dari keturunan Batak.</u>	(Pertanyaan Utama) Siswa keturunan Minang berteman dengan semua orang, tapi mereka sering menghindari relasi dengan orang Batak. (B ₁₈₋₂₂ , R ₁)
25 26	P	Oh gitu pak? (Iya). Itu sebabnya kenapa ya pak?	
27 28 29 30 31 32	S	Saya kurang tahu juga ya. Tapi barangkali itu karena mereka kurang suka sama gaya bicara siswa dari Batak, kali ya. Kan Batak kalau ngomong agak kasar, jadi mungkin karena itu.	
33 34 35 36 37	P	Oh gitu. Lalu pak, apakah siswa keturunan Minang disini sering mengalami keributan dengan teman lain, seperti tawuran atau adu mulut gitu pak?	
38 39 40 41 42 43	S	<u>Kalau ribut-ribut gitu ada, tapi cuma sedikit</u> (hmm). Biasanya kasus kelahi di sini sering dilakukan sama anak keturunan lain. Ya kayak batak, gitu. Mereka sih yang sering.	(Probing) Siswa keturunan Minang jarang terlibat keributan dengan teman. (B ₃₈₋₃₉ , R ₁)
44 45 46 47	P	Hmm gitu ya pak. Lalu pak, bagaimana kemampuan siswa keturunan Minang di sini saat sedang	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

48		menyampaikan pendapat, pak? Misalnya dalam forum diskusi kelas.	
49 50 51 52 53 54 55 56 57 58	S	Saya kurang tahu kalau lagi diluar kelas ya. Tapi kalau sedang pelajaran (iya), ada diskusi gitu kan (iya), itu mereka tidak terlalu aktif. Kalau sudah diskusi tu mereka pasif semua malah. <u>Ya yang mencolok paling anak-anak yang seperti anak berprestasi, gitu. Tapi mungkin kalau lagi diskusi santai dengan teman, mereka lugas kali ya. Mungkin.</u>	(Pertanyaan Utama) Kemampuan siswa keturunan Minang dalam menyampaikan pendapat tergantung dari suasana diskusi yang sedang terjadi. (B ₅₄₋₅₈ , R ₁)
59 60 61	P	Lalu bagaimana kemampuan siswa keturunan Minang dalam mempertahankan pendapatnya, pak?	
62 63 64 65 66 67 68	S	Kalau seperti diskusi kelas, sih mereka ya <u>kalau disanggah kadang mau menyanggah balik, tapi kadang juga mereka nyerah saja. Tergantung kondisi mungkin ya, biasanya kalau siang tu mereka udah males tuh berjuang pas lagi debat.</u>	(Probing) Siswa keturunan Minang mampu mempertahankan pendapatnya. (B ₆₃₋₆₈ , R ₁)
69 70 71 72 73	P	Oh gitu, lalu bagaimana sikap siswa keturunan Minang ini jika mereka diajak melakukan hal-hal yang tidak baik oleh teman-temannya pak? Apakah mereka ikut, atau menolak?	
74 75 76	S	Kalau itu tergantung sepertinya (tergantung ya pak), iya. <u>Kalau misalnya teman yang ngajak dia itu</u>	(Pertanyaan Utama) Siswa Minang sulit menolak ajakan negatif jika

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

77 78 79 80		<u>banyak, ya dia ikut. Tapi kalau tidak,</u> <u>ya biasanya mereka gak ikut.</u> <u>Tergantung.</u>	ajakan tersebut berasal dari jumlah temannya yang banyak (B ₇₅₋₇₉ , R ₁)
81 82 83	P	Siswa keturunan Minang di sini termasuk mudah diajak melakukan pelanggaran, tidak pak?	
84 85 86 87 88	S	Tidak, saya rasa. <u>Soalnya catatan kasus sekolah kalau dari anak-anak Minang tu jarang sekali.</u>	(Probing) Siswa Minang sangat jarang melakukan pelanggaran di sekolah. (B ₈₄₋₈₆ , R ₁)
89 90 91 92 93	P	Kalau sedang berbeda pendapat gitu pak, seperti diskusi kelas. Apakah siswa keturunan Minang ini akan menyakiti temannya melalui verbal atau fisik saat berselisih paham?	
94 95 96 97 98	S	<u>Tidak, sih. Tidak ada. Mereka jarang banget ada kasus kelahi.</u>	(Pertanyaan Utama) Siswa Minang mampu menghindari perilaku yang dapat menyakiti orang lain. (B ₉₄₋₉₅ , R ₁)
99 100 101 102	P	Begitu ya pak. Baiklah pak. Pada kesempatan ini wawancaranya cukup sampai disini. Sebelumnya terima kasih atas waktunya pak.	
103	S	Iya, sama-sama.	
104 105	P	Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.	

06 07	S	Wa'alaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh.	
----------	---	---	--

IDENTITAS DIRI NARASUMBER

Nama : Siti Yuli Chulaelah
 Usia : 40 tahun
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Pendidikan Terakhir : S1
 Profesi : Guru SMA Negeri 11 Pekanbaru

VERBATIM

BARIS	S	HASIL WAWANCARA	KODING
1	P	Assalamu'alaikum, bu	
2	S	Wa'alaikumsalam, Tia	
3 4 5 6 7 8 9 10 11	P	Tia minta waktunya sebentar ya bu (iya). Jadi disini tia mau menggali informasi mengenai gambaran perilaku asertif siswa keturunan Minang di SMA Negeri 11 Pekanbaru, bu. Nah informasi ini sebagai data awal untuk penelitian tia (iya). Kalau gitu, kita langsung ke pertanyaan ya, bu.	
12	S	Iya, boleh.	
13 14	P	Yang pertama bu, dalam pengamatan ibu bagaimana sikap	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

15		siswa keturunan Minang di SMA	
16		Negeri 11 ini saat menjalin	
17		pertemanan bu? Apakah mereka	
18		memilih-milih teman, atau	
19		berteman dengan siapa saja?	
20		<u>Setara. Mereka kalau ibu lihat ya</u>	(Pertanyaan Utama)
21		<u>membaur ke siapa saja, berteman</u>	Siswa keturunan Minang
22	S	<u>dengan siapa saja. Tidak ada pilih-</u>	tidak pilih-pilih dalam
23		<u>pilih.</u>	berteman
24			(B ₂₀₋₂₃ , R ₂)
25		Bagaimana dengan kemampuan	
26		mereka dalam menyampaikan	
27	P	pendapat di dalam kelas bu?	
28		Misalnya saat diskusi kelas?	
29		Kalau diskusi kelas, misalnya	
30		pelajaran ya (iya), itu mereka	(Pertanyaan Utama)
31		tergantung mata pelajaran atau	Kepercayaan diri siswa
32		gurunya kayaknya ya. <u>Kalau</u>	Minang dalam
33		<u>mereka suka dengan pelajaran dan</u>	menyampaikan pendapat
34	S	<u>gurunya, mereka semangat tuh</u>	tergantung dari apakah
35		<u>menyampaikan pendapat, ngasih</u>	mereka menyukai mata
36		<u>sanggahan, ya debat gitu lah. Tapi</u>	pelajaran dan gurunya atau
37		<u>kalau pelajarannya tidak mereka</u>	tidak
38		<u>minati, mereka ya malas untuk</u>	(B ₃₂₋₄₀ , R ₂)
39		<u>terlibat aktif dalam kegiatan</u>	
40		<u>diskusi.</u>	
41		Berarti kalau pendapat mereka	
42	P	disanggah gitu, mereka enggan	
43		untuk mempertahankan ya bu?	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

44 45 46 47	S	Iya. Tapi itu tergantung ya, seperti yang ibu bilang tadi. Tergantung mata pelajaran dan guru yang mengajarnya.	
48 49 50 51 52	P	Oke. Lalu kalau siswa keturunan Minang ini diajak atau diperintahkan melakukan hal yang tidak mereka inginkan, respon mereka bagaimana bu?	
53 54 55 56 57 58	S	<u>Terang-terangan menolak sih mereka. Tapi ada juga yang ikut-ikut saja, ya patuh-patuh gitu.</u>	(Pertanyaan Utama) Beberapa siswa keturunan Minang mampu dengan lugas menolak hal-hal yang tidak mereka inginkan (B ₅₃₋₅₅ , R ₂)
59 60 61 62	P	Apakah siswa Minang di SMA Negeri 11 mudah terpengaruh jika diajak teman-temannya melakukan pelanggaran, bu?	
63 64 65 66 67 68 69	S	<u>Mudah. Beberapa dari mereka ya biasanya laki-laki sih yang sering melakukan pelanggaran.</u>	(Pertanyaan Utama) Siswa Minang yang mudah diajak melakukan pelanggaran umumnya didominasi oleh siswa laki-laki. (B ₆₃₋₆₅ , R ₂)
70 71 72 73	P	Apakah pelanggarannya pelanggaran berat, bu? Yang sampai menyakiti orang lain	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		seperti kekerasan verbal atau fisik?	
74 75 76 77 78 79	S	Oh enggak. Mereka melanggarnya ya seperti bolos kelas, ke kantin saat PBM berlangsung. Yang seperti itu. <u>Tapi kalau yang sampai kekerasan dengan teman itu tidak ada.</u>	(Pertanyaan Utama) Siswa keturunan Minang tidak ada yang melakukan kekerasan terhadap teman. (B77-79, R ₂)
80 81 82 83 84	P	Kalau mereka berselisih pendapat dengan teman, apakah siswa Minang ini akan melawan dengan mengatakan hal-hal yang menyakitkan teman sebayanya bu?	
85 86 87 88 89 90 91 92 93	S	<u>Tidak, sih. Biasanya walaupun mereka ada mengatakan hal-hal yang seperti mengejek gitu tujuannya cuma bercanda dan lawannya pun malah ikut bercanda. Jadi kalau mereka berselisih pendapat gitu, terus saling adu mulut pun terjadinya hanya untuk bercanda.</u>	(Pertanyaan Utama) Siswa yang melakukan agresi verbal seperti mengejek hanya bertujuan untuk bercanda. (B85-93, R ₂)
94 95 96	P	Jadi tidak ada tujuan untuk menyakiti perasaan satu sama lain ya, bu?	
97	S	Iya, tidak ada.	
98 99 100	P	Baiklah bu. Kalau begitu untuk kesempatan ini wawancaranya cukup sampai di sini. Sebelumnya	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

01		terima kasih untuk waktu dan kesediaannya, bu.	
02			
03	S	Iya, sama-sama Tia.	
04	P	Assalamu'alaikum, bu.	
05	S	Wa'alaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh.	
06			

IDENTITAS DIRI NARASUMBER

Nama : Elfa Nengsih
 Usia : 28 tahun
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Pendidikan Terakhir : S1
 Profesi : Guru Bimbingan Konseling SMA Negeri 11 Pekanbaru

VERBATIM

PARIS	S	HASIL WAWANCARA	KODING
1	P	Assalamu'alaikum, bu	
2	S	Wa'alaikumsalam	
3	P	Sebelumnya terima kasih ya bu,	
4		sudah meluangkan waktunya (Iya,	
5		sama-sama). Perkenalkan nama	
6		saya Rahmatia Budi Setyaningrum,	
7		mahasiswa fakultas Psikologi UIN	
8		Suska Riau. Pada kesempatan ini,	
9		saya meminta kesediaan ibu untuk	
10		wawancara mengenai gambaran	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11		perilaku asertif siswa keturunan	
12		Minang di SMA Negeri 11	
13		Pekanbaru. Kita langsung saja ke	
14		pertanyaan ya, bu.	
15	S	Iya, boleh.	
16		Nah, pertanyaan pertama bu, dalam	
17		pengamatan ibu sebagai guru di	
18		SMA Negeri 11 bagaimana	
19		kemampuan siswa keturunan	
20	P	Minang dalam menjalin pertemanan	
21		bu? Apakah mereka cenderung	
22		memilih teman berdasarkan kriteria	
23		tertentu atau berteman dengan siapa	
24		saja?	
25		<u>Sama rata kalau soal berteman.</u>	(Pertanyaan Utama)
26		<u>Maksudnya ya mereka tidak ada</u>	Siswa keturunan Minang
27	S	<u>pilih-pilih entah mereka dari suku</u>	tidak pilih-pilih dalam
28		<u>mana, kota mana, ditemenin semua.</u>	berteman.
29			(B ₂₅₋₂₈ , R ₃)
30		Lalu bagaimana kemampuan siswa	
31		keturunan Minang dalam	
32		menyampaikan pendapat, bu?	
33	P	Misalnya saat diskusi kelompok,	
34		apakah mereka percaya diri atau	
35		tidak?	
36		Kalau di mata pelajaran lain saya	(Pertanyaan Utama)
37		gak tahu ya. Tapi kalau di kelas	Kepercayaan diri siswa
38	S	sepanjang pengamatan saya, itu	Minang dalam
39		<u>mereka memang sangat percaya diri</u>	menyampaikan pendapat
40		<u>kalau lagi diskusi. Menyampaikan</u>	tergantung dari apakah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

41		<u>pendapat, menyanggah pendapat</u>	mereka menyukai mata
42		<u>kelompok lain, atau memberi kritik</u>	pelajaran dan gurunya atau
43		<u>tu mereka tidak ada segan gitu.</u>	tidak.
44		Kelihatan aktifnya.	(B ₃₉₋₄₃ , R ₃)
45		Bagaimana sikap siswa keturunan	
46		Minang saat mempertahankan	
47		pendapatnya? Apakah mereka	
48	P	memaksakan pendapat dengan	
49		menyampaikan kata-kata yang	
50		menyakiti perasaan atau dengan	
51		bahasa yang sopan, bu?	
52		Tidak. Mereka kalau	
53		<u>mempertahankan pendapat masih</u>	(Pertanyaan Utama)
54		<u>dengan bahasa yang sopan ya</u>	Siswa keturunan Minang
55		walaupun kadang kalau lawannya	mampu mempertahankan
56		itu teman dekatnya mungkin disisipi	pendapatnya tanpa
57	S	sama candaan ya. Tapi biasanya	menyakiti perasaan orang
58		mereka masih menggunakan kata-	lain.
59		kata yang sopan, mungkin karena	(B ₅₂₋₅₄ , R ₃)
60		mempertimbangkan ada guru.	
61			
62		Oh gitu ya, bu. Lalu bagaimana	
63		respon siswa Minang ini jika	
64	P	disuruh melakukan sesuatu yang	
65		mereka tidak suka, bu?	
66		Macam-macam responnya. Ada	(Pertanyaan Utama)
67		<u>yang menolak langsung, ada juga</u>	Beberapa siswa keturunan
68		<u>yang ikut-ikut saja walaupun tidak</u>	Minang mampu
69	S	<u>suka.</u> Biasanya kalau mereka ikut itu	menyampaikan penolakan
70		karena dipaksa terus jadi capek	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

71 72		nolakny. Tapi itu tergantung anaknya lagi.	terhadap hal-hal yang tidak mereka sukai. (B ₆₆₋₆₉ , R ₃)
73 74 75 76 77 78	P	Apakah siswa keturunan Minang di SMA Negeri 11 termasuk mudah terpengaruh untuk melakukan pelanggaran, bu? Misalnya diajak melakukan pelanggaran disekolah oleh teman.	
79 80 81 82 83 84	S	Tidak juga ya. <u>Sebagian besar dari mereka cukup bisa mengendalikan diri biar enggak terpengaruh sama ajakan negatif temannya.</u>	(Probing) Sebagian siswa keturunan Minang mampu menghindari pengaruh negatif teman sebaya. (B ₇₉₋₈₂ , R ₃)
85 86 87 88 89 90	P	Ketika terjadi perbedaan pendapat dengan teman lain, apakah siswa keturunan Minang di SMA Negeri 11 sering menyelesaikannya dengan kekerasan, baik kekerasan verbal maupun fisik, bu?	
91	S	Tidak, tidak pernah.	
92 93 94 95	P	Apakah siswa keturunan Minang pernah melakukan pelanggaran yang menyebabkan temannya atau orang lain terluka?	
96 97 98 99	S	Sejauh ini, <u>tidak pernah ada kasus anak keturunan Minang melakukan kekerasan ke temannya ya.</u> Biasanya pelanggaran seperti itu sering	(Pertanyaan Utama) Siswa keturunan Minang tidak pernah menyakiti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

100		dilakukan oleh anak dari keturunan	perasaan orang yang berada
101		lain.	pendapat dengannya. (B ₉₆₋₉₈ , R ₃)
102	P	Begitu ya bu. Baiklah bu, terima	
103		kasih atas waktunya. Pada	
104		kesempatan ini, wawancaranya	
105		sampai disini ya, bu. Sekali lagi,	
106		terima kasih atas bantuan	
107		informasinya.	
108	S	Iya, sama-sama.	
109	P	Assalamu'alaikum, bu	
200	S	Wa'alaikumsalam.	

GUIDELINE WAWANCARA

1. Bagaimana bentuk pengasuhan yang bapak/ibu terapkan pada remaja?
2. Bagaimana bentuk komunikasi yang bapak/ibu terapkan di rumah bersama remaja?
3. Jika sedang terjadi diskusi dalam keluarga, apakah bapak/ibu mengizinkan remaja untuk ikut serta mengutarakan pendapat?
4. Jika remaja dihadapkan pada suatu keputusan orangtua terkait sekolah, atau karir masa depannya, bagaimana sikap remaja dalam pengamatan bapak/ibu?
5. Jika remaja memiliki penolakan terhadap keputusan orangtua, bagaimana sikap ibu/bapak terhadap penolakan tersebut?
6. Seperti apa sikap yang dominan dimiliki remaja? Apakah cenderung terbuka atau tertutup dalam mengungkapkan pendapat?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

IDENTITAS DIRI NARASUMBER

Nama : Etrimulyati
 Tempat/Tanggal lahir : Payakumbuh, 1 Oktober 1965
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Suku : Minang-Kutanyia
 Profesi : Ibu Rumah Tangga
 Menetap di Pekanbaru sejak : Tahun 1982/1983

VERBATIM

BARIS	S	HASIL WAWANCARA	KODING
1	P	Assalamu'alaikum Warahmatullahi	
2		Wabarakatuh, bu	
3	S	Wa'alaikumsalam Warahmatullahi	
4		Wabarakatuh.	
5	P	Sebelumnya terima kasih atas kesediaan	
6		ibu untuk berpartisipasi dalam	
7		wawancara malam ini. Perkenalkan saya	
8		Rahmatia, mahasiswa Fakultas	
9		Psikologi UIN Suska Riau yang sedang	
10		meneliti tentang bagaimana hubungan	
11		antara pola asuh orangtua dengan	
12		perilaku asertif remaja Minang. Dalam	
13		wawancara kali ini, saya ingin	
14		mengetahui bagaimana gambaran pola	
15		asuh yang ibu terapkan pada anak-anak	
16		ibu di rumah dan bagaimana dampaknya	
17		pada perilaku yang ditunjukkan oleh	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

18		anak tersebut. Kita langsung ke pertanyaan ya, bu?	
19	S	Iya, silahkan.	
20	P	Baik, yang pertama bagaimana bentuk pengasuhan yang ibu terapkan pada anak-anak di rumah?	
21			
22			
23	S	Pola asuh ya? (Iya, bu). Pola asuh yang dalam hal apa ni yang ingin adek ketahui?	
24			
25			
26	P	Eee...terutama bagaimana pola komunikasi yang ibu bangun di rumah bersama anak bu.	
27			
28			
29		Oh. <u>Ya kalau bagaimana saya berkomunikasi dengan anak, tentu saya sering memberi tahu anak bagaimana untuk bersikap. Ya, selayaknya orangtua lah kan? Kalau orangtua ingin anaknya melakukan sesuatu, tentu kita beri tahu mereka? Kita bicarakan ke mereka, selagi itu adalah perintah yang baik. Ya walaupun nanti adalah mereka membantah sesekali, tapi kan kalau ibu pribadi, selagi perintah yang kita berikan itu baik, tentu anak sebaiknya menurut?</u>	(Pertanyaan Utama) Responden membicarakan terlebih dahulu kepada anak mengenai hal-hal baik yang seharusnya dilakukan anak. (B ₂₉₋₃₆ , R ₁)
30			
31			
32			
33			
34			
35	S		
36			
37			
38			
39			
40			
41	P	Iya bu. Berarti maksud ibu, anak-anak ibu di rumah kadang-kadang juga membantah perintah ibu?	
42			
43			
44	S	<u>Oh iyaa. Mereka tu, kalau tidak suka ya langsung bilang sama saya bahwa tidak</u>	(Probing)
45			



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56		<u>mau, tidak suka. Tapi, tentu ibu kasih mereka nasihat? Ibu tanya apa sebab mereka menolak, kalau memang masuk akal ya ibu terima.</u> Tapi selagi ibu masih benar memberikan perintah, tentu ibu bicarakan baik-baik agar mereka mengerti maksud baik ibu.	Anak responden cukup tegas dalam menyampaikan ketidaksukaannya terhadap perintah orangtua. Namun responden membangun diskusi untuk membicarakan alasan anak menolak perintah responden. (B44-49, R ₁)
57	P	Ooh iya bu	
58 59 60 61 62 63 64 65 66 67 68 69 70 71 72	S	Haa contoh saja misalnya tentang sholat. Ibu perintahkan mereka ni sholat ke masjid untuk yang laki-laki.(Iya) Ha nanti ada tu bantahan mereka, yang capek lah, yang katanya di rumah ajalah. Kalau memang mereka posisinya sedang baru pulang sekolah atau kerja, jadi memang masih capek betul, ya ibu maklumi. Tapi kalau keadaannya sedang main hp aja kan?(he'em) Haa ibu usahakan biar mereka tetap berjamaah di masjid. Biarlah ibu cerewet yang penting akhlak anak-anak tetap dididik dengan baik. Ha itu prinsip ibu dengan bapak kalau mendidik mereka.	
73 74	P	Baik bu. Lalu bagaimana jika ibu dengan bapak sedang membicarakan	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

76		tentang karir masa depan anak, apakah	
77		ibu dan bapak turut mengikutsertakan	
78		anak dalam diskusi tersebut, bu?	
79		<u>Oh iya. Itu jelas. Kan tentang mereka,</u>	(Pertanyaan Utama)
80		<u>kan? (iya). Mereka mau jadi apa, gitu</u>	Responden
81		<u>kan? Tentu mereka kami bawa juga</u>	mengikutsertakan anak
82		<u>untuk berunding. Kami arahkan mereka</u>	dalam diskusi
83	S	<u>ke profesi ini, ini, ini. Tapi ya keputusan</u>	mengenai masa depan
84		<u>tentu di tangan mereka, mereka mau jadi</u>	anak.
85		<u>apa, ya kan? (iya). Selagi keinginan</u>	(B ⁷⁹⁻⁸⁷ , R ₁)
86		<u>mereka tu positip, kenapa harus kami</u>	
87		<u>tolak? (iya). Gitu.</u>	
88		Jadi, ibu dan bapak mendengarkan apa	
89	P	yang ingin disampaikan anak, apa yang	
90		mereka inginkan, ibu bersama bapak	
91		menerimanya ya?	
92		<u>Iya, gitu. Pokoknya kalau memang mau</u>	(Probing)
93		<u>apa, ngomong. Kalau tidak suka,</u>	Responden
94		<u>ngomong. Intinya, ibu jangan sampai</u>	membiasakan anak-
95		anak ibu tu mengomel-ngomel di	anak untuk terbuka
96	S	belakang aja. Kalau memang ada yang	menyampaikan
97		tidak puas, ha sampaikan, kita...kita	keinginan maupun
98		(rundingkan?) ha iya kita rundingkan	menyampaikan
99		bagaimana jalan tengahnya.	penolakan.
100			(B ⁹²⁻⁹⁴ , R ₁)
101	P	Hmmm begitu ya, bu.	
102		Iya. Kita begini, dek. <u>Orang Minang tu</u>	(Probing)
103		<u>kalau menyebutnya mendidik anak ni</u>	Orang Minang
104	S	<u>seperti “layang-layang” (ooh).</u>	memiliki prinsip
105		<u>Haa...tarik ulur. Ada masanya kita</u>	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

106 107 108 109 110 111 112 113 114 115 116 117 118 119 120 121		biarkan mereka mau apa, mau melakukan apa, kita biarkan mereka bebas dulu mau terbang ke arah mana, kan? (iya). Nah tapi nanti ada tu, masanya untuk kita tarik kembali anak itu. Kalau sekiranya perangainya mulai keliru atau hampir keliru, ha kita tarik, istilahnya kita tidak selalu membiarkan mereka. Tapi ada semacam pengawasan (kontrol ya, bu), haa iya kontrol. Jadi sewaktu-waktu kita longgarkan, nanti di waktu anak tu mulai melenceng, kita perketat sedikit agar anak tu jangan sampai salah arah, salah perangai (iya), haa gitu. Itu orang Minang sebutnya “seperti main layang-layang” kalau mengasuh anak.	mendidik anak seperti bermain layang-layang. (B ₁₀₂₋₁₂₁ , R ₁)
122 123 124 125 126 127	P	Jadi, tidak terlalu mengekang tapi juga tidak membiarkan sepenuhnya ya bu (Iya). Lalu bu, dalam pengamatan ibu, bagaimana sikap yang dominan di miliki anak? Apakah dia cenderung penurut, pembangkang, atau bagaimana?	
128 129 130 131 132 133 134	S	Eee...dibilang penurut tu tidak juga, tapi pembangkang ya tidak selalu. Selagi apa yang ibu atau bapaknya menasehati tu baik, mereka tu menurut. Tapi juga ada masanya mereka kalau tidak setuju, itu bicara blak-blakan.	(Pertanyaan Utama) Anak responden cukup asertif dalam menyampaikan perbedaan pendapat dalam keluarga. (B ₁₃₂₋₁₃₃ , R ₁)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

135	P	Demokratis ya, bu?	
136 137 138 139 140 141 142 143 144 145 146 147 148	S	Haaa iya, itu. Demokratis. <u>Mereka ya</u> <u>kalau tidak suka, bilang. Kalau suka, ya</u> <u>patuh. Semuanya tu dibicarakan. Jadi</u> <u>dibilang mereka sangat penurut tu tidak</u> <u>juga. Oooh berapa kali tu berdebat</u> <u>dengan anak-anak untuk satu masalah</u> <u>aja. Intinya, rajin dikomunikasikan</u> <u>semuanya tu.</u> Nah jadi ibu tahu, bahwa oh anak ini tidak suka begini, yang ini tidak suka begini, maunya begini. Gitu.	(Probing) Anak responden asertif karena responden membiasakan anak untuk berterus terang dan mengkomunikasikan segalanya baik itu persetujuan maupun penolakan terhadap keputusan responden sebagai orangtua. (B ₁₃₆₋₁₄₃ , R ₁)
149 150	P	Jadi mereka cukup percaya diri ya bu kalau menyampaikan apapun?	
151 152 153 154 155 156 157 158 159 160 161	S	<u>Ya, sangat percaya diri.</u> Mana ada mereka takut-takut, sungkan-sungkan seperti, maaf cakap misal seperti orang Jawa kan banyak sungkannya? Haa kalau anak-anak ibu ni, mana ada begitu. Selagi yang mau disampaikan tu tidak melanggar adat istiadat, atau norma masyarakat, atau melanggar nilai-nilai yang sudah ibu dan bapak tanamkan, ya mereka langsung saja sampaikan. Tidak ada yang namanya takut kena marah, tu tidak.	(Probing) Anak responden sangat percaya diri dalam menyampaikan pendapat maupun ketidak-setujuannya terhadap keputusan responden sebagai ortoutua. (B ₁₅₁ , R ₁)
162 163	P	Hmmm begitu ya, bu. (Iya, ha apalagi pertanyaannya?). Sudah, bu.	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

164		Pertanyaannya sudah terjawab semua,	
165		hehe (ooh sudah). Iya. Terima kasih	
166		sebelumnya atas kesediaan ibu dan juga	
167		informasi yang sudah ibu berikan pada	
168		kesempatan kali ini.	
169	S	Iya, sama-sama.	
170	P	Baik, kalau begitu kita tutup wawancara	
171		kali ini ya bu (iya). Sekali lagi terima	
172		kasih, wassalamu'alaikum	
173		warahmatullahi wabarakatuh.	
174	S	Wa'alaikumsalam warahmatullahi	
175		wabarakatuh.	

IDENTITAS DIRI NARASUMBER

Nama : Sri Hirawati
 Tempat/Tanggal lahir : Bukittinggi, 16 November 1968
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Suku : Minang-Gucci
 Profesi : PNS (Guru)
 Menetap di Pekanbaru sejak : September 2012

VERBATIM

BARIS	S	HASIL WAWANCARA	KODING
1	P	Assalamu'alaikum Warahmatullahi	
2		Wabarakatuh, Ibu	
3	S	Wa'alaikumsalam Warahmatullahi	
4		Wabarakatuh	
5	P	Baik bu. Pagi ini, saya ingin	
6		mewawancarai ibu untuk	
7		mengetahui bagaimana fenomena	
8		komunikasi dalam keluarga Minang	
9		ini seperti bagaimana mendidik	
10		anaknya. Jadi, bagaimana pola	
11		pengasuhan yang Ibu dengan Bapak	
12		terapkan pada anak di rumah?	
13	S	Hm. Ya kalau utama sekali	(Pertanyaan Utama)
14		memang ya kita aslinya suku	Responden menerapkan
15		Minang, ee pola asuh tu mungkin	pola asuh seperti bermain
16		dipengaruhi oleh lingkungan kita	"layang-layang". Tidak
17		juga (he'em). Nah kita sebagai	terlalu mengekang namun

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 32 33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44		<p>perantau disini sudah terkontaminasi juga kita. Baik dari pendidikan kita maupun lingkungan kita (he'em). Nah kalau di rumah, <u>kalau pola pengasuhan kami, kami tidak bersifat diktator, tetapi kami beri pengarahan apa yang harus dan apa yang tidak. Nah setelah itu kalau, ee ada yang tidak sesuai dengan komitmen itu, kami ee baik Ibu ataupun Ayahnya akan memberi ee sebuah peringatan lah. Naah...jadi sama seperti orang main layangan. Tarik-tarik ulur. Kita keras, pas kita lihat cuacanya dulu (iya), situasinya dulu. Nah, kemudian kita akan mengulur lagi kalau memang sudah ada nampak ke arah eee sampai komitmen yang awal itu yang kita tanamkan tadi, haa bisa pada jalan yang, menurut yang sebenarnya lagi (he'em). Nah jadi kita tidak apa, kita tidak mau memperlihatkan bahwa yang benar itu seperti yang ibu bapak katakan, tidak. Nah, tapi kita lihat apa yang benar menurut pola asuh sebenarnya, anak itu silahkan melihat itu.</u></p>	<p>juga tidak terlalu membiarkan. Responden tidak menunjukkan pada anak bahwa segala perkataan orangtua adalah benar dan tidak boleh dibantah, melainkan membiarkan anak untuk mempelajari sendiri apakah nasehat responden sebagai orangtua itu baik atau buruk. (B₂₁₋₄₁, R₂)</p>
45 46	P	<p>Oh, anak dipersilahkan menilai ya, bu?</p>	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

47 48 49	S	Naaah, iya dia menilai (diam dua detik). Ya itulah yang kami terapkan. Tidak bersifat diktator.	
50 51 52	P	Berarti segala peraturan yang berlaku di dalam keluarga ibu dikomunikasikan dulu ya, bu?	
53 54 55 56 57 58 59 60 61 62 63 64	S	<u>Dikomunikasikan dulu.</u> Nah contoh, kalau eee kalau kami kan panggilan Mama sama Papa (iya). Ha mama eee kalau kalian mau pulang terlambat, tolong hubungi dulu Mama atau Papa (hem). Kemudian kalian, kalau sudah selesai urusannya diluar silahkan pulang langsung ke rumah (he'em). Kalau ada kegiatan, mungkin bertambah kegiatannya dari kegiatan rutinitas, silahkan ditelfon kami dulu (hem). Seperti itu.	(Probing) Responden mengkomunikasikan terlebih dahulu aturan-aturan yang berlaku dalam keluarga bagi anak. (B ₅₃ , R ₂)
65 66 67	P	Kalau misalnya melanggar, mereka tahu konsekuensi ya bu? Dikasih tahu?	
68 69 70 71 72 73	S	<u>Haa konsekuensinya itu, mereka siap. Maksud siap itu, siap untuk diberi wejangan. Apa yang seharusnya, apa yang tidak seharusnya. Kembali lagi ke aturan semula.</u>	(Probing) Responden juga memberi tahu pada anak tentang konsekuensi yang akan diterima jika melanggar peraturan. (B ₆₈₋₇₃ , R ₂)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

74 75 76	P	Oh iya. Berarti anaknya juga disuruh, biar tahu yang bagaimana yang baik yang diharapkan orangtua	
77 78 79 80 81 82	S	Haa iya. Soalnya aturan itu dibuat kan untuk kebaikan mereka juga (he'em). Naah, jadi adalah alat kontrolnya itu (he'em). Mereka bebas keluar itu, tetapi mereka tahu ee (batas) batas-batasnya.	
83 84 85 86 87 88 89 90	P	Hmm. Terus bagaimana bentuk komunikasi yang ee Ibu sama Bapak terapkan pada anak-anak di rumah? Maksudnya tu ada, lebih ee apakah Dua arah kayak menerima juga apa yang disampaikan anak atau cuman Ibu dengan Bapak aja yang memberikan perintah, gitu?	
91 92 93 94 95 96 97 98 99 100 101	S	<u>Hmm...itu dua arah (he'em).</u> Contohnya, mereka pulang sekolah itu waktu F anak yang paling besar itu, waktu masih sekolah kan tentu itu langsung pola asuh kami. Dan juga sama adeknya, dua-duanya serumah dengan kami kan. Haa itu nampak sekali. <u>Kalau ee untuk pola penyampaian itu kami selalu akan menanyai setiap hari itu "tadi di sekolah ada masalah ndak?"</u>	(Pertanyaan Utama) Responden menerapkan komunikasi dimana anak juga berpeluang untuk menyampaikan apa yang ingin disampaikan. Responden rajin menanyakan keseharian anak agar anak tetap merasa diperhatikan. (B _{91,98-101} , R ₂)
102	P	Ooh ditanyakan harinya ya, bu?	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

103	S	Haa ditanyakan. Jadi tidak pernah	
104		<i>vacuum</i> , seperti itu.	
105	P	Jadi merasa diperhatikan juga anak-	
106		anak ya, bu?	
107	S	Ha'ah. "Tadi ada masalah ndak?	
108		Haa ceritalah". Haa terus ee kami	
109		akan selalu pancing (he'em). Jadi	
110		kita kan tahu perkembangan anak	
111		di sekolah tu bagaimana. Manatahu	
112		nanti dia merenung (iya), mungkin	
113		dia di- <i>bully</i> sama temannya atau	
114		apa, haa kita kan ndak tahu	
115		(he'em). Haa kalau menurut ibu,	
116		biarlah ibu cerewet (ketawa). Naah,	
117		mungkin mereka tidak terima. Nah,	
118		ibu cerewet, tapi akhirnya "iya ya,	
119		Ma. Kalau Mama diam-diam aja, tu	
120		Mama ndak tahu perkembangan kami"	
121	P	Iya betul, bu. Lebih merasa	
122		diperhatikan malah sebenarnya	
123		kalau ditanya, bu.	
124	S	Nah, iya.	
125	P	Terus kalau misalnya, ee Ibu	
126		dengan Bapak sedang berembuk	
127		masalah untuk ee karir masa depan	
128		anak-anak, terus itu Ibu sama	
129		Bapak mengikutsertakan anak-anak	
130		atau cuman Ibu dan Bapak aja yang	
131			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

32		ngobrolin gimana kedepannya anak-anak mau jadi apa?	
33 34 35 36 37	S	Hmm....sebenarnya gini. Kalau menurut pola ee Ibu dengan Bapak, dari kecil kami itu khususnya dari SD kami sudah menelusuri si anak kencangnya kemana.	(Pertanyaan Utama) Dalam menentukan masa depan anak, responden lebih kepada memantau potensi pada anak. (B ₁₃₃₋₁₃₇ , R ₂)
38 39	P	Oh, dilihat ya (iya dilihat) potensinya kemana...	
40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59	S	Ee sama dengan anak yang tertua, F itu (iya). Itu dari SD dia sendiri yang udah minta dulu, “ee Ma, Pa. Uni sudah butuh ini penguatan untuk MTK” (hem). Haa, “mungkin Mama Papa nanti tak bisa lagi, udah payah-payah soal MTK”. Haa kami pun sadar. Karena didikan sekarang atau kurikulum sekarang tentu berbeda dengan waktu kami bersekolah. Nah, kalau Ibu sama Bapak di rumah, kalau anak yang request untuk menambah ilmunya, itu syukur Alhamdulillah sekali (iya). Kami salurkan (he’em). Haa, itu satu. Lihat dari kompetensi yang mereka punya (he’em). Secara perlahan kami arahkan. Berarti uni insyaa allah ni nanti, kita ee kuasailah ilmu teknik. Itu memang	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

160		udah dari SD dulu tu. Kami baca-	
161		baca kan teknik. Anak pun ndak	
162	P	Ooh secara nggak langsung ya, bu?	
163	S	Haa iya. Secara tidak langsung.	
164		“Apa itu teknik, Ma, Pa?”. Nanti.	
165		Lewati aja dulu. MTK-nya	
166		perdalam, kemudian bagian ke	
167		IPA-nya, disamping ilmu-ilmu	
168		agamanya untuk ee apa ya	
169		(menetralisir?) aa menetralisir ya,	
170		ilmu yang dia punya biar dia tidak	
171		lalai dengan alat kontrolnya, kan	
172		gitu (he’em). Itu, ee secara	
173		berselang waktu, dia SMP, SMA,	
174		sampai pas di kelas 2 SMA,	
175		ditanyanya lagi, “Ma, Pa, uni	
176		sanggup ndak ke teknik itu?”.	
177		Terus, ee coba uni buka sekarang,	
178		di internet itu informasi, profesi,	
179		kita ambil bagian teknik itu kemana	
180		nanti profesinya (he’em). Dah,	
181		ditelusurinya, naah Alhamdulillah	
182		mantap dia untuk di teknik sipil.	
183	P	Oh berarti, F sendiri yang	
184		mengkomunikasikan ke Ibu dan	
185		Bapak, ya?	
186	S	<u>Iya. Jadi kami suruh dia mencari</u>	(Probing)
187		<u>sendiri. Kami mengarahkan</u>	Responden mengarahkan
		<u>awalnya, kemudian apa itu jurusan</u>	tujuan karir anak, namun



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

188		yang kami kasi rekomendasi, naah	keputusan tetap diserahkan
189		diselaminya, “ooh ternyata ini,	pada anak tanpa ada
190		banyak nanti kemana perginya ilmu	paksaan.
191		itu”. Naah, jadi tidak ada pola-pola	(B ₁₈₅₋₁₉₂ , R ₂)
192		keterpaksaan. Itu pola asuh yang	
193		kami terapkan. Haa pindah lagi	
194		sekarang ke adeknya. Adeknya	
195		sekarang ee setelah ditelusuri pula,	
196		kayaknya dia tu di bagian keuangan	
197		cocoknya dia (hemm). Naah itu dia.	
198	P	Ooh senang dalam hal apa dia, bu?	
199	S	Dia, dia tu, kalau untuk masalah	
200		keuangan itu, dia sudah bisa	
201		menghitung-hitung itu sekarang	
202		(hem). Iya. Kalau gitu, ee pola itu	
203		dia sudah pegang, kalau untuk me-	
204		manage keuangan itu.	
205	P	Ooh pintar dia dalam mengatur	
206		keuangan ya, bu?	
207	S	Naah itu. Jadi <i>basic</i> -nya itu. Jadi	
208		kalau dipaksakan, mungkin ee si	
209		kakak ke teknik, tentu ndak	
210		mungkin dia diikut-ikutkan pula	
211		sama kakaknya (iya). Jadi kalau	
212		melihat itu, sekarang ini kan kita	
213		baru mengarahkan. Sama kayak F	
214		tu kan dari SD, ha ini dia dari tamat	
215		SD dulu gitu juga. Haa mungkin	
216		yang cocoknya ke akuntansi nanti	
217		(ooh), iya. Haa dua Ibu arahkan	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

18		sama Papanya, ke informatika. Kan	
19		banyak logika-logika, ee kalau	
20		teknik informatika.	
21	P	Oh untuk si adeknya? (ha'ah).	
22		Berarti Ibu dan Bapak rajin	
23		memantau gimana perkembangan	
24		anak, anak mau ke arah mana, gitu	
25		ya?	
26	S	Eee iya. Memang itu tidak boleh	
27		luput dari pemantauan kita. Jadi	
28		kita, sesuai juga kita mungkin,	
29		kalau Ibu bacaan apa kan dari koran	
30		elektronik ini lah ya. Maksudnya tu	
31		dari (koran <i>online</i> ?), ha berita-	
32		berita <i>online</i> . Buka-buka terus, ee	
33		nanti profesinya kemana, jurusan	
34		ini profesinya kemana (he'em),	
35		itulah yang membantu.	
36	P	Ee kalau misalnya ee ada	
37		penolakan gitu dari anak-anak gitu,	
38		misalnya Ibu sama Bapak punya	
39		suatu keputusan, terus anak-anak	
40		nggak setuju, itu mereka ngomong	
41		langsung atau ee dipendam aja,	
42	S	Ngomong langsung. (langsung ya)	
43		Iya. Ya misalnya, eee contohnya	
44		menurut Tia yang seperti apa?	
45	P	Eee misalnya seperti apa, Ibu	
46		mintanya F melakukan ini tapi F	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

247		nggak, nggak sreg gitu. Kan ada	
248		orang yang dia “iya”, tapi	
249		sebenarnya dia tidak suka.	
250	S	Ooh, ndak, ndak. <u>Kalau kami, kalau</u>	(Pertanyaan Utama) Responden melatih anak untuk terus terang dalam menyampaikan penolakan. (B250-252, R2)
251		<u>dia tidak setuju, harus bilang tidak</u>	
252		<u>setuju.</u> Haa karena dia melakukan	
253		juga dengan unsur keterpaksaan,	
254		hasilnya kan jadi tidak ada.	
255	P	Oh berarti cukup demokratis juga	
256		(iya) si F dan adeknya ya, bu?	
257	S	Iya.	
258	P	Kalau sepengamatan Ibu, gimana	
259		sikap si F dan adeknya ini kalau di	
260		lingkungan sosialnya, misalnya	
261		ketika mereka diskusi atau cara	
262		bicaranya itu bagaimana	
263		kelihatannya, bu?	
264	S	Kalau yang diamati, tentu yang	
265		mereka ada di tengah kami (he'em).	
266		Ya misalnya, mungkin pergi makan	
267		bersama keluar, kan. Tapi kalau di	
268		<i>community</i> dia, di sekolah dia, tentu	
269		kita tidak bisa tahu gitu kan. Haa	
270		mungkin dari cerita-cerita dia, ada.	
271		Tapi kan itu tidak banyak. Tapi	
272		kalau yang kita melihat langsung ya	
273		mungkin disaat di rumah itu.	
274	P	Sikapnya maksudnya lebih	
275		demokratis atau seganan, gitu bu?	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

276 277 278 279 280 281 282 283 284 285 286 287 288 289 290 291 292 293 294 295 296 297 298	S	<p>Ee mungkin dah sesuai dengan perkembangan umur mereka (he'em). Kalau waktu kecil, sama tahu lah kita ya. Dia pasti, pingin, pingin lebih. Lebih diperhatikan orangtua. Haa nanti yang satu merasa tidak enak. Ya kalau sekarang, mereka sudah sibuk berdua (he'em). Yang satu sibuk pulangnyanya sekali-sekali (merantau), jadi pertemuan mereka yang dalam waktu singkat itu membuat mereka semakin dekat. (oh gitu) haa iya.</p> <p><u>Mereka sudah, sudah berani untuk mengungkapkan pendapat masing-masing.</u> Contohnya aja untuk perawatan kulit misalnya. “Eh uni kok banyak kali kosmetik uni?”. Haa, “D, uni ni sekarang udah perawatan jerawat uni”. “Ha, D udah pula jerawat tumbuh satu”. Haa jadi mereka sudah memang nampak demokrasiya itu, udah mulai aktif berdiskusi.</p>	<p>(Pertanyaan Utama)</p> <p>Anak-anak responden memiliki cukup asertif dalam mengutarakan pendapat.</p> <p>(B₂₈₈₋₂₉₀, R₂)</p>
299 300 301	P	<p>Kalau sama Ibu dan Bapak juga gitu? Kalau misalnya ingin apa, langsung ngomong, gitu?</p>	
302 303 304	S	<p>Iya. Haa misalnya mau pergi keluar. Ee pengen makan inilah eee mie aceh misalnya. “Ayoklah, tapi</p>	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

305		D ndak mau mie aceh. D maunya	
306		sup yang ada di kedai mie aceh”.	
307		Haa kalau gitu satu tempat yang	
308		kita kunjungi. Udah mulai mencari	
309		solusi misalnya di sana tidak ada	
310		persamaan selera, ha dia mencari	
311		alternatif lain tapi tempatnya sama.	
312	P	Jadi kalau disimpulkan, F dan D ini	
313		termasuk demokratis dalam	
314		bersikap ya, bu. Mereka mampu	
315		mengungkapkan apa yang mereka	
316		inginkan dengan percaya diri tanpa	
317		ada takut-takut pada hal-hal yang	
318		tidak tentu, gitu. Segala yang	
319		mereka ingin sampaikan, mereka	
320		mampu menyampaikannya dengan	
321		terbuka.	
321	S	<u>Iya. Jadi kalau kami kan selalu</u>	(Pertanyaan Utama)
322		<u>memancing. Apa yang menjadi</u>	Anak-anak responden
323		<u>masalah, tolong diungkapkan.</u>	memiliki sikap yang
324		<u>Karena kalau dipendam-pendam,</u>	asertif, mereka mampu
325		<u>tidak ada penyelesaian.</u> Nanti kita	untuk mengungkapkan
326		kepicik terus. (Iya bu) Haa	perasaan dan pikiran secara
327		menghambat pola untuk maju.	terbuka.
328		Itulah yang kira-kira Ibu terapkan.	(B ₃₂₁₋₃₂₅ , R ₂)
329	P	Oh iya. Baik terima kasih ya bu	
330		atas informasi yang ibu berikan.	
331	S	Iya sama-sama.	
332	P	Assalamu’alaikum Warahmatullahi	
333		Wabarakatuh.	



		Wa'alaikumsalam Warahmatullahi Wabarakatuh.
S	34 35	

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN L

Data Subjek Penelitian

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No Subjek	Nama (Inisial)	Usia (Tahun)	Jenis Kelamin
1	FA	16	L
2	V	17	P
3	Aul	17	P
4	BA	18	P
5	NPE	16	P
6	EM	16	L
7	SG	17	L
8	Sls	16	P
9	MT	16	L
10	MF	16	L
11	MA	17	L
12	D	17	L
13	DS	17	L
14	CFY	17	P
15	ZM	17	P
16	KP	17	P
17	DC	17	P
18	ML	17	L
19	AZ	17	P
20	RP	17	P
21	DTI	16	P
22	IS	18	L
23	NH	16	P
24	RSM	17	P
25	Chr	17	P
26	DHP	19	P
27	NA	16	P
28	Fazz	16	P
29	AFN	16	P
30	NS	17	P
31	MSF	16	L
32	Mal	17	L
33	BRZ	17	L
34	API	16	L
35	SA	17	P
36	DF	17	L
37	TN	17	P
38	MF	17	L
39	RE	17	L

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

40	YT	17	L
41	NH	16	L
42	MIF	17	L
43	IA	16	L
44	DMA	16	P
45	HD	16	L
46	IYP	17	P
47	NF	17	P
48	SH	17	P
49	DY	17	P
50	NAM	17	P
51	DAF	17	P
52	DAS	17	P
53	NRZ	17	P
54	PAS	16	P
55	APS	17	P
56	GPZS	16	P
57	VA	16	P
58	ADP	17	L
59	RR	17	L
60	AFO	17	P
61	RP	16	L
62	GH	17	P
63	FH	16	L
64	A	19	L
65	PT	16	P
66	ZAZ	17	L
67	LR	16	P
68	AM	17	P
69	SAH	16	P
70	NYW	16	P
71	NI	17	P
72	U	17	L
73	RLP	17	P
74	TW	17	L
75	AHN	16	L
76	FA1	17	L
77	LC	17	P
78	K	17	P

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN M

Data Keadaan Siswa

UIN SUSKA RIAU

**DATA KEADAAN SISWA
SMA NEGERI 11 PEKANBARU
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

BULAN Desember 2018

KELAS / PROGRAM	Jenis Kelamin		JML	MUTASI			
	LK	PR		Masuk		Keluar	
				LK	PR	LK	PR
X MIA 1	16	20	36	-	-	-	-
X MIA 2	16	19	35	-	-	-	-
X MIA 3	16	19	35	-	-	-	-
X MIA 4	14	22	36	-	-	-	-
X MIA 5	18	16	34	-	-	-	-
JML	80	96	176	0	0	0	0
X IIS 1	19	17	36	-	-	-	-
X IIS 2	19	15	34	-	-	-	-
X IIS 3	19	14	33	-	-	-	-
X IIS 4	17	17	34	-	-	-	-
JML	74	63	137	0	0	0	0
Total			313	0	0	0	0

KELAS / PROGRAM	Jenis Kelamin		JML	MUTASI			
	LK	PR		Masuk		Keluar	
				LK	PR	LK	PR
XI IPA 1	12	23	35	-	-	-	-
XI IPA 2	16	17	33	-	-	-	-
XI IPA 3	15	19	34	-	-	-	-
XI IPA 4	16	17	33	-	-	-	-
JML	59	76	135	0	0	0	0
XI IPS 1	16	17	33	-	-	-	-
XI IPS 2	15	14	29	-	-	-	-
XI IPS 3	17	13	30	-	-	-	-
XI IPS 4	15	16	31	-	-	-	-
XI IPS 5	13	20	33	-	-	-	-
JML	76	80	156	0	0	0	0
Total			291	0	0	0	0

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KELAS / PROGRAM	Jenis Kelamin		JML	MUTASI			
	LK	PR		Masuk		Keluar	
				LK	PR	LK	PR
XII IPA 1	13	17	30	-	-	-	-
XII IPA 2	12	19	31	-	-	-	-
XII IPA 3	9	19	28	-	-	-	-
XII IPA 4	13	18	31	-	-	-	-
XII IPA 5	12	16	28	-	-	-	-
JML	59	89	148	0	0	0	0
XI IPS 1	12	15	27	-	-	-	-
XI IPS 2	15	15	30	-	-	-	-
XI IPS 3	12	14	26	-	-	-	-
XI IPS 4	16	14	30	-	-	-	-
JML	55	58	113	0	0	0	0
Total			261	0	0	0	0

TOTAL SISWA	LK	PR	JUMLAH
	403	462	865

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN N

Data Siswa Keturunan Minang

UIN SUSKA RIAU

DATA SISWA KETURUNAN MINANG SMA NEGERI 11 PEKANBARU

Didata pada Bulan April 2019

Kelas / Program	Jenis Kelamin		Jml	Kelas / Program	Jenis Kelamin		Jml	Kelas / Program	Jenis Kelamin		Jml
	LK	PR			LK	PR			LK	PR	
X MIA 1	4	4	8	XI IPA 1	10	2	12	XII IPA 1	5	8	13
X MIA 2	1	2	3	XI IPA 2	2	4	6	XII IPA 2	1	5	6
X MIA 3	4	4	8	XI IPA 3	4	5	9	XII IPA 3	9	3	12
X MIA 4	3	4	7	XI IPA 4	6	6	12	XII IPA 4	3	6	9
X MIA 5	3	2	5	XI IPS 1	7	5	12	XII IPA 5	2	9	11
X IIS 1	2	5	7	XI IPS 2	3	4	7	XII IPS 1	5	2	7
X IIS 2	2	6	8	XI IPS 3	4	2	6	XII IPS 2	2	1	3
X IIS 3	5	5	10	XI IPS 4	1	3	4	XII IPS 3	1	6	7
X IIS 4	1	3	4	XI IPS 5	4	6	10	XII IPS 4	1	6	7
Jumlah	25	35	60	Jumlah	41	37	78	Jumlah	29	46	75

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN O

Surat-Surat Penelitian

UIN SUSKA RIAU



PEMERINTAH PROVINSI RIAU

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU

Email dpmptsp@riau.go.id

Kode Pos 28126



032010

REKOMENDASI

Nomor 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/23346
TENTANG

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari Dekan Fakultas Psikologi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F VI/PP.00.9/1485/2019 Tanggal 27 Mei 2019, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1 Nama	RAHMATIA BUDI SETYANINGRUM
2. NIM / KTP	11561200565
3. Program Studi	PSIKOLOGI
4. Jenjang	S1
5. Alamat	PEKANBARU
6. Judul Penelitian	HUBUNGAN POLA ASUH AUTHORITATIVE DENGAN PERILAKU ASERTIF PADA REMAJA ETNIS MINANG DI SMA NEGERI 11 PEKANBARU
7 Lokasi Penelitian	SMA NEGERI 11 PEKANBARU

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1 Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di Pekanbaru
Pada Tanggal 29 Mei 2019



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU

Tembusan

Disampaikan Kepada Yth

- 1 Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
- 2 Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau
- 3 Dekan Fakultas Psikologi U N Suska Riau di Pekanbaru
- 4 Yang Bersangkutan

tan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENDIDIKAN

JALAN CUT NYAK DIEN NO 3 TELP 22552/21553
PEKANBARU

Pekanbaru, 19 Juni 2019

No 800/Disdik/1.3/2019/ 7732
Sifat Biasa
Lampiran
Hal Izin Riset / Penelitian

Kepada
Yth. Kepala SMAN 11 Pekanbaru
di- Pekanbaru

Berkenaan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/23346 Tanggal 29 Mei 2019 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama RAHMATIA BUDI SETYANINGRUM
NIM 11561200565
Program Studi PSIKOLOGI
Jenjang S1
Alamat PEKANBARU
Judul Penelitian HUBUNGAN POLA ASUH AUTHORITAVE DENGAN PERILAKU ASERTIF PADA REMAJA ETNIS MINANG DI SMA NEGERI 11 PEKANBARU

Lokasi Penelitian SMA NEGERI 11 PEKANBARU

Dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut

1. Untuk dapat memberikan yang bersangkutan berbagai informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian
2. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini
3. Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih

An KEPALA DINAS PENDIDIKAN
PROVINSI RIAU
SEKRETARIS



AHYU SUHENDRA, SE
NIP. 19741209 200012 1 006

Tembusan.
Dekan Fakultas Psikologi UIN Suska Riau

n Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 11 PEKANBARU
AKREDITASI : A**

Alamat : Jl. Segar No. 40, Kel. Rejosari, Kecamatan Tenayan Raya – Kota Pekanbaru
Telp/Fax : 0761-36011 - Pos 28281 - E-mail : sma.negeri.11.pekanbaru@gmail.com



SURAT KETERANGAN

No : 422.4/SMA N 11/MN/VII/11960

Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 11 Pekanbaru Kota Pekanbaru, dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : **RAHMATIA BUDI SETYANINGRUM**
N I M : 11561200565
Program Studi : Psikologi
Fakultas : Psikologi UIN Suska Riau

Benar telah mengadakan Riset / Penelitian dan Pengambilan data dalam rangka penyusunan Srikpsi atau Tugas Akhir yang bersangkutan dengan judul
" **HUBUNGAN POLA ASUH AUTHORITAVE DENGAN PERILAKU ASERTIF PADA REMAJA ETNIS MINANG DI SMA NEGERI 11 PEKANBARU** " mulai tanggal 29 Mei s/d 6 Juli 2019.

Demikianlah Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Pekanbaru, 8 Juli 2019
KEPANDIA NEGERI 11 PEKANBARU,

SUPRPTO, M.Pd
NIP. 19710823 199802 1 001